



PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Patra Jasa Office Tower 12th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav 32-34 Jakarta 12950 - Indonesia
Phone : +62 21 29110835

Irak Office

Al Mansour, District 213 Zukak 19 Building 23/A
Baghdad, Irak



DELIVERING EXCELLENCE FOR **INTERNATIONAL BUSINESS** RESILIENCE & SUSTAINABILITY



DELIVERING EXCELLENCE FOR INTERNATIONAL BUSINESS RESILIENCE & SUSTAINABILITY

”

Sebagai entitas anak, PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP) senantiasa terus berupaya memberikan keunggulan untuk ketahanan dan keberlanjutan bisnis internasional serta menjadi salah satu pilar utama dari PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) yang merupakan entitas induk. Hal ini telah ditunjukkan oleh PIREP melalui performa keuangan dan operasionalnya di 2021 yang secara komprehensif tetap positif.

Dari sisi profitabilitas, PIREP berhasil membukukan laba bersih dengan pertumbuhan yang tinggi pada 2021. Tingkat *cost efficiency* turut dapat dicapai PIREP melalui terobosan optimalisasi *Upstream* (OPTIMUS). Demikian pula dari sisi produksi minyak mentah PIREP yang dapat terus menunjukkan peningkatan, serta sekaligus mampu melewati target produksi yang telah dicanangkan. Pencapaian PIREP di 2021 ini akan menjadi pijakan kuat dan memacu semangat untuk optimalisasi performa pada tahun-tahun ke depan.

As a subsidiary, PT Pertamina Iraq Eksplorasi Produksi (PIREP) strives to provide excellence for the resilience and sustainability of international business and is one of the main pillars of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) which is the holding entity. This has been demonstrated by PIREP through its financial and operational performance in 2021 which comprehensively remains positive.

On its profitability, PIREP successfully posted a significant growth of net profit in 2021. Cost efficiency can also be achieved by PIREP through the breakthrough of Upstream optimization (OPTIMUS). Similarly, in terms of crude oil production, PIREP continued to deliver an increment, and at the same time was able to exceed the set production targets. PIREP's achievement in 2021 will become a strong foothold and spur enthusiasm for performance optimization in the years ahead.

”



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

02 DAFTAR ISI Table of Content

01 IKHTISAR UTAMA Highlights

06	IKHTISAR KINERJA KEUANGAN Key Financial Data Overview
08	LAPORAN LABA RUGI Statement of Profit or Loss
09	REALISASI ANGGARAN BIAYA OPERASI Realized Operating Costs Budget
09	REALISASI ANGGARAN BEBAN USAHA Realized Operating Expenses Budget
10	ARUS KAS Cash Flows
11	RASIO KEUANGAN Financial Ratio
12	KINERJA OPERASI ASET IRAK Operating Performance
13	KINERJA PRODUKSI MINYAK MENTAH & GAS BUMI ASET IRAK Oil & Gas Production Performance
13	KINERJA LIFTING PRODUKSI MINYAK MENTAH & GAS BUMI ASET IRAK Oil & Gas Lifting Performance

02 LAPORAN MANAJEMEN Management Report

16	LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Report
20	LAPORAN DIREKSI Board of Directors Report
26	PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2021 OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Statements of Accountability of 2021 Annual Report by the Board of Commissioners and Board of Directors

03

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

30	IDENTITAS PERUSAHAAN Corporate Identity
31	SEKILAS PERUSAHAAN Company at a Glance
32	WILAYAH OPERASIONAL Operational Areas
33	STRUKTUR ORGANISASI Organization Structure
34	PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Profile
38	PROFIL DIREKSI Board of Directors Profile
40	STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM Shareholders Structure and Composition

04

ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

44	TINJAUAN PEREKONOMIAN Economic Review
44	ANALISIS PEREKONOMIAN GLOBAL Global Economic Analysis
45	TINJAUAN INDUSTRI MINYAK DAN GAS (MIGAS) Oil and Gas Industry Overview
47	TINJAUAN OPERASIONAL Operational Review
48	STRATEGI PERUSAHAAN TAHUN 2021 Corporate Strategy in 2021
48	ASPEK PEMASARAN Marketing Aspect
49	KINERJA OPERASIONAL Operational Performance
50	PRODUKTIVITAS Productivity
52	PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS Revenue and Profitability
53	TINJAUAN KEUANGAN Financial Review
60	Kemampuan Membayar Utang Solvency
60	Struktur Modal Capital Structure
61	Ikatan Material Investasi Barang Modal Material Commitments of Capital Goods Investment
62	Investasi Barang Modal Capital Goods Investment
62	Perjanjian, Komitmen Dan Kontijensi Penting Important Agreements, Commitments And Contingencies

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

62	Target dan Realisasi 2021 2021 Targets and Realization
63	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Subsequent Events
63	Prospek Usaha Business Prospects
64	Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan Manajemen (ESOP/MSOP) Shareholding Program by Employees and Management (ESOP/MSOP)
64	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Proceeds from Public Offering
65	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transaction Information Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliates
65	Perubahan Peraturan Perundang Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Regulatory Changes that Have a Significant Impact on the Company
65	Penerapan Perubahan Kebijakan Akuntansi Implementation of Accounting Policy Changes
67	Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

70	Komitmen Perusahaan Dalam Menerapkan Tata Kelola Perusahaan Company Commitments In Implementing Corporate Governance
70	Dasar-Dasar Penerapan GCG GCG Basic References
71	Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles
72	Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Objectives
72	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure
73	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
74	Dewan Komisaris Board of Commissioners
76	Direksi Board of Directors
78	Audit Internal Internal Audit
79	MANAJEMEN RISIKO Risk Management
80	PERKARA HUKUM Litigation
80	Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya Administrative Sanction Borne To The Company, Members of Boards of Commissioners and Board of Directors, by Capital Market Authority and Other Authorities
81	AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN Information Access & Corporate Data

06

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Consolidated Financial Statement

84	LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI Consolidated Financial Statements
----	---

IKHTISAR UTAMA

Highlights







IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018
ASET ASSETS				
ASET LANCAR				
CURRENT ASSETS				
Kas di bank Cash in banks	2.827	11.183	15.555	75.481
Piutang usaha Trade receivables	134.328	129.386	87.504	42.911
Pihak berelasi Related parties	195	-	-	-
Pihak ketiga Third parties	134.133	129.386	87.504	42.911
Piutang lain-lain Other receivables	51	52	53	45
Pihak berelasi Related parties	51	52	53	45
Pihak ketiga Third parties	-	-	-	-
Beban dibayar dimuka dan uang muka Prepayments and advances	2	-	-	5.915
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	137.208	140.621	103.112	124.352
ASET TIDAK LANCAR				
NON-CURRENT ASSETS				
Investasi di blok minyak dan gas bumi Investment in oil and gas blocks	389.919	392.806	398.968	403.318
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	2	3	9	31
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	389.921	392.809	398.977	403.349
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	527.129	533.430	502.089	527.701
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITIES AND EQUITY				
LIABILITAS LIABILITIES				
LIABILITAS JANGKA PENDEK CURRENT LIABILITIES				
Utang usaha Trade payables	1.184	1.295	918	706
Pihak berelasi Related parties	1.174	1.282	867	649
Pihak ketiga Third parties	10	13	51	57

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Uraian Description	2021	2020	2019	2018
Utang pajak Taxes payable	10.690	7.721	5.571	6.399
Beban yang masih harus dibayar Accrued expenses	910	668	1.914	1.170
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi - bagian jangka pendek Long term loan - related parties - short term portion	-	-	106.029	-
Utang lain-lain Other payable	77.025	96.374	68.935	101.421
Pihak berelasi Related parties	75.305	95.283	67.566	101.301
Pihak ketiga Third parties	1.720	1.091	1.369	120
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	89.809	106.058	183.367	109.696
LIABILITAS JANGKA PANJANG NON-CURRENT LIABILITIES				
Liabilitas imbalan kerja karyawan Employee benefits liabilities	85	194	-	-
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi dikurangi bagian jangka pendek Long term loan - related parties – net of short term portion	106.029	106.029	-	106.029
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	106.114	106.223	-	106.029
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	195.923	212.281	183.367	215.725
EKUITAS EQUITY				
Modal saham Share capital				
Modal saham Share capital	318.215	318.215	318.215	318.215
Komponen ekuitas lainnya Other equity components	43	7	13	13
Saldo laba/(akumulasi kerugian) Retained earnings/(accumulated losses)	12.948	2.927	494	-6.252
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	331.206	321.149	318.722	311.976
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	527.129	533.430	502.089	527.701



IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018
Pendapatan Usaha Revenues	69.398	84.917	103.400	103.301
Beban produksi Production expenses	-47.731	-65.572	-87.153	-85.013
Laba Bruto Gross Profit	21.667	19.345	16.247	18.288
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	-1.021	-875	-706	-785
Laba Usaha Operating Income	20.646	18.470	15.541	17.503
(Penghasilan)/Beban Lain-Lain - Neto Other (Income)/Expenses - Net	-2.360	-7.312	-3.373	-6.600
Pendapatan keuangan Finance income	41	9	72	19
Beban keuangan Finance costs	-2.473	-4.237	-3.079	-6.464
Pendapatan/(beban) lain-lain - neto Other revenue/(expense) - net	72	-3.084	-366	-155
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit/(Loss) Before Income Tax Expense	18.286	11.158	12.168	10.903
Beban pajak penghasilan Income tax expense	-8.265	-8.725	-5.422	-5.701
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Profit/(Loss) for The Year	10.021	2.433	6.746	5.202
EBIT	20.718	15.386	15.175	17.348
EBITDA	23.605	21.548	19.525	20.457

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

REALISASI ANGGARAN BIAYA OPERASI

REALISED OPERATING COSTS BUDGET

(dalam ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018
Beban produksi dan <i>lifting</i> Production expense and lifting	44.844	59.410	82.803	81.904
Biaya umum dan administrasi General and administrative expenses	1.021	875	706	785
Beban keuangan Finance costs	2.473	4.237	3.079	6.464
JUMLAH TOTAL	48.338	64.522	86.588	89.153

REALISASI ANGGARAN BEBAN USAHA

REALISED OPERATING EXPENSES BUDGET

(dalam ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018
Beban produksi dan <i>lifting</i> Production expense and lifting	44.844	59.410	82.803	81.904
Biaya umum dan administrasi General and administrative expenses	1.021	875	706	785
Beban keuangan Finance costs	2.473	4.237	3.079	6.464
Penyusutan, deplesi dan amortisasi Depreciation, depletion and amortisation	2.887	6.162	4.350	3.109
JUMLAH TOTAL	51.225	70.684	90.938	92.262

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

(dalam ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES				
Penerimaan kas dari pelanggan Cash receipts from customers	64.650	39.969	59.986	141.803
Pembayaran <i>cash call</i> kepada operator Cash call paid to operator	-43.071	-60.580	-75.868	-83.199
Penerimaan kas dari pihak berelasi/(pembayaran kas kepada) Cash receipts from related parties/(cash payments for)	-22.603	33.943	-29.359	7.459
Pembayaran kas kepada pekerja Cash payments to employees	-1.452	-1.519	-1.602	-1.623
Penerimaan pendapatan bunga Receipts of interest income	41	10	72	19
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan Cash payments for income tax	-5.762	-6.564	-6.689	-6.002
Penerimaan kas dari aktivitas operasi lainnya/ (pembayaran kas untuk) Cash receipts from other operating activities/ (cash payments for)	-157	204	-11	-1.042
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi Net cash provided by operating activities	-8.354	5.463	-53.471	57.415
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES				
Penerimaan pinjaman jangka panjang Receipts of long-term borrowings	-	106.029	-	-
Pelunasan pinjaman jangka panjang Repayments of long-term borrowings	-	-106.029	-	-
pembayaran beban keuangan Payment of finance costs	-	-9.830	-6.459	-
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash used in financing activities	-	-9.830	-6.459	-
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	-8.354	-4.367	-59.930	57.415
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas Effect on exchange rate changes on cash	-2	-5	4	-
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR	11.183	15.555	75.481	18.066
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR	2.827	11.183	15.555	75.481

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

(dalam persentase | in percentage)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018
RASIO PROFITABILITAS PROFITABILITY RATIO				
Marjin EBITDA EBITDA Margin	34,01	25,38	18,88	19,80
Marjin Laba Usaha Operating Profit Margin	29,75	21,75	15,03	16,94
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	14,44	2,87	6,52	5,04
Imbalan Investasi Return on Investment	4,48	4,04	3,89	3,88
Laba Terhadap Jumlah Ekuitas Return on Equity	3,12	0,76	2,16	1,70
Laba Terhadap Jumlah Aset Return on Assets	1,90	0,46	1,34	0,99
RASIO LIKUIDITAS LIQUIDITY RATIO				
Rasio Kas Cash Ratio	3,15	10,54	8,48	68,81
Rasio Lancar Current Ratio	152,78	132,59	56,23	113,36
RASIO SOLVABILITAS SOLVENCY RATIO				
Kewajiban Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	59,15	66,10	57,53	69,15
Kewajiban Terhadap Aset Debt to Assets Ratio	37,17	39,80	36,52	40,88
Ekuitas Terhadap Aset Equity to Assets Ratio	62,83	60,20	63,48	59,12
RASIO PERPUTARAN TURNOVER RATIO				
Perputaran Piutang (Hari) Receivables Turnover (Days)	706,50	556,14	308,89	151,62
Perputaran Total Aset Total Assets Turnover Ratio	13,19	15,34	20,54	19,55



IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

KINERJA OPERASI ASET IRAK

OPERATING PERFORMANCE

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019	2018
PENGEBORAN DRILLING					
Eksplorasi Exploration	Sumur Wells	-	-	-	-
Pengembangan Development	Sumur Wells	-	7	19	11
KUPL WORKOVER	Sumur Wells	24	27	45	27
PENEMUAN CADANGAN (2C) DISCOVERY OF RESERVES (2C)					
Minyak Mentah Crude Oil	MMBO	-	-	-	-
Gas Bumi Gas	BSCF	-	-	-	-
Total (Migas) Total (Oil and Gas)	MMBOE	-	-	-	-
PENAMBAHAN CADANGAN (P1) ADDITIONAL PROVED RESERVES (P1)					
Minyak Mentah Crude Oil	MMBO	-	-	-	-
Gas Bumi Gas	BSCF	-	-	-	-
Total (Migas) Total (Oil and Gas)	MMBOE	-	-	-	-

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

KINERJA PRODUKSI MINYAK MENTAH & GAS BUMI ASET IRAK

OIL & GAS PRODUCTION PERFORMANCE ASSET IRAK

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019	2018
PRODUKSI PRODUCTION					
Minyak Mentah Crude Oil	MBO	18.432,09	17.209,33	16.260,38	16.595,00
Gas Bumi Gas	BSCF	-	-	-	-
PRODUKSI PER HARI PRODUCTION PER DAY					
Minyak Mentah Crude Oil	MBOPD	50,50	47,02	44,55	45,47
Gas Bumi Gas	MMSCFD	-	-	-	-

KINERJA LIFTING PRODUKSI MINYAK MENTAH & GAS BUMI ASET IRAK

OIL & GAS LIFTING PERFORMANCE ASSET IRAK

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019	2018
LIFTING					
Minyak Mentah Crude Oil	MBO	994,91	2.615,26	1.582,03	1.493,00
Gas Bumi Gas	BSCF	-	-	-	-
LIFTING PER HARI LIFTING PER DAY					
Minyak Mentah Crude Oil	MBOPD	2,73	7,15	4,33	4,09
Gas Bumi Gas	MMSCFD	-	-	-	-

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT







LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Selama melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris menilai Direksi atas pencapaian kinerja keuangan dan operasional PIREP di aset Irak selama 2021 yaitu cukup baik. Kinerja keuangan PIREP pada 2021 tetap dapat menunjukkan hasil positif secara keseluruhan. Hal ini tercermin antara lain dari laba bersih yang tumbuh tinggi sampai dengan 311,88% secara tahunan pada 2021.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners commends that the Board of Directors' achievement on PIREP's financial and operational performance in Iraq assets during 2021 was satisfactory. Overall, PIREP remained able to deliver positive results in terms of financial performance in 2021. This is reflected, among others, in the significant growth of net profit by 311.88% year-on-year in 2021.

JOHN ANIS
Komisaris
Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of The Board of Commissioners

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berkat kerja keras Direksi dan segenap karyawan serta dukungan Pemegang Saham dan segenap pemangku kepentingan, PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP) mampu mencatatkan pertumbuhan kinerja yang cukup baik di 2021, di tengah berbagai dinamika perekonomian yang terjadi termasuk tantangan pandemi COVID-19 serta adanya penyebaran virus varian baru.

Pada 2021, perkembangan perekonomian global tampak mulai menunjukkan ke arah yang baik dan ada perbaikan. Menurut Dana Moneter Internasional yang merilis *World Economic Outlook* pada April 2022, pertumbuhan ekonomi global kembali menguat menjadi 6,1% di 2021 dibandingkan tahun sebelumnya mengalami kontraksi -3,1%. Sedangkan perkembangan perekonomian Indonesia menurut data Badan Pusat Statistik tercatat tumbuh sebesar 3,69% dibandingkan di 2020 yang terkontraksi -2,07%.

Perkembangan industri migas global di 2021 menunjukkan harga rerata minyak mentah utama di pasar internasional mengalami peningkatan signifikan dibandingkan 2020. Harga *Brent*, misalnya, mengalami peningkatan menjadi AS\$74,10 per barel di 2021 dari sebelumnya AS\$49,86 per barel di 2020. Demikian pula dari sisi harga gas global yang berdasarkan acuan Henry Hub meningkat hingga 46,91% selama 2021.

Berbagai implementasi kebijakan strategis di 2021 menurut pandangan Dewan Komisaris telah menjadi faktor bagi PIREP dapat mencapai pertumbuhan kinerja secara umum cukup baik, serta kapabel mencapai sejumlah target. Pencapaian tersebut akan menjadi pijakan yang kuat untuk ekspansi bisnis di masa yang akan datang.

Selama 2021, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk melaksanakan pengawasan secara berkala maupun memberikan nasihat untuk pengelolaan PIREP oleh Direksi. Bersama ini, izinkan kami menyampaikan laporan tugas pengawasan atas jalannya pengurusan PIREP selama tahun 2021.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Praise be to God Almighty, and gratefulness to the hard work of the Board of Directors and all employees as well as the support of Shareholders and all stakeholders, PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP) was able to record a satisfactory performance growth in 2021, amidst various economic dynamics that occurred including the challenges of the COVID-19 pandemic and the spread of a new variant virus.

The global economic developments in 2021 indicated a good direction and an improvement. The International Monetary Fund, which released its *World Economic Outlook* in April 2022, stated that global economic growth strengthened to 6.1% in 2021 compared to a contraction of -3.1% the previous year. Meanwhile, Indonesia's economic development based on the data from the Central Statistics Agency grew by 3.69% compared to 2020 which contracted by -2.07%.

The development of the global oil and gas industry in 2021 shows that the average price of major crude oil in the international market has increased significantly compared to 2020. Brent prices, for example, increased to US\$74.10 per barrel in 2021 from US\$49.86 per barrel in 2020. Similarly, based on the Benchmark Henry Hub, the global gas prices increased by 46.91% during 2021.

Various strategic policy implementations in 2021 according to the views of the Board of Commissioners have become a factor for PIREP in achieving generally satisfactory performance growth, as well as being able to achieve a number of targets. This achievement will be a strong foothold for business expansion in the future.

During 2021, the Board of Commissioners has exercised its duties and responsibilities to carry out regular oversight and advisory for the management of PIREP by the Board of Directors. Hereby, please allow us to submit a report on the supervisory duties on the course of PIREP management during 2021.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of The Board of Commissioners

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI DALAM PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Selama melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris menilai Direksi atas pencapaian kinerja keuangan dan operasional PIREP di aset Timur Tengah selama 2021 yaitu cukup baik. Kinerja keuangan PIREP pada 2021 tetap dapat menunjukkan hasil positif secara keseluruhan. Hal ini tercermin antara lain dari laba bersih yang tumbuh tinggi sampai dengan 311,88% secara tahunan pada 2021.

Sedangkan dari sisi kinerja operasional, produksi minyak di aset Irak pada 2021 dapat mencapai 104,38% dari target RKAP 2021 Revisi. Kinerja produksi minyak PIREP yang berada di atas target RKAP 2021 Revisi ini didorong adanya peningkatan kehandalan pada fasilitas produksi. Sedangkan pada kinerja Kerja Ulang Pindah Lapisan (KUPL) atau kegiatan *workover*, realisasinya telah mencapai 150% dari target RKAP 2021 Revisi.

Seperti hal-nya di 2020, aset Irak masih terkena dampak *curtailment* atau pembatasan kuota produksi oleh pemerintah Irak sebagai kontribusi negara Irak terhadap kesepakatan OPEC. Namun pada 2021 tetap terjadi peningkatan produksi minyak di aset Irak ini yang salah satunya disebabkan oleh baiknya reliabilitas fasilitas produksi.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Dengan memperhatikan aspek lingkungan bisnis yang disinergikan dengan keunggulan yang dimiliki, Dewan Komisaris memandang optimis prospek usaha PIREP akan dapat meningkatkan kinerja keuangan maupun operasional di masa mendatang. Sikap optimistik ini dilatarbelakangi pemahaman akan karakteristik dan peluang PIREP seperti memiliki aset yang sangat baik dan peluang peningkatan *revenue* dan *services* (termasuk penempatan *secondee*).

PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai salah satu bentuk penegakan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dengan cakupan pemberantasan korupsi, suap, dan praktek kecurangan lainnya, maka diperlukan suatu metode yang efektif untuk mencegah dan memerangi praktek yang

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE MANAGEMENT OF THE COMPANY

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners commends that the Board of Directors' achievement on PIREP's financial and operational performance in Middle East assets during 2021 was satisfactory. Overall, PIREP remained able to deliver positive results in terms of financial performance in 2021. This is reflected, among others, in the significant growth of net profit by 311.88% year-on-year in 2021.

Meanwhile, on operational performance, oil production in Iraq assets reached 104.38% in 2021 of the revised 2021 RKAP target. PIREP oil production performance that reached above the 2021 RKAP target revision was driven by an increase of reliability in production facilities. Whereas, the performance of Rework Moving Layers (KUPL) or workover activities, the realization has reached 150% of the 2021 Revised RKAP target.

As was the case in 2020, Iraq assets remained affected by curtailment or restrictions on production quotas by the Iraqi government as the Iraqi state contributes to the OPEC deal. However, an increase in oil production in Iraq asset in 2021 was still recorded, one of which was due to good reliability of production facilities.

VIEWS ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

By paying attention to the business environment that are synergized with its advantages, the Board of Commissioners views that PIREP's business prospects will be able to improve financial and operational performance in the future. This optimistic attitude is motivated by an understanding of PIREP characteristics and opportunities such as having excellent assets and opportunities for revenue and services (including the placement of *secondees*).

VIEWS ON THE APPLICATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

As a form of enforcement of good corporate governance (GCG) with the scope of eradicating corruption, bribery, and other fraudulent practices, an effective method is needed to prevent and counter the practices that are contrary to GCG. The Board of Commissioners

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of The Board of Commissioners

bertentangan dengan GCG. Dewan Komisaris mengapresiasi penerapan *whistleblowing system* (WBS) yang telah dilakukan oleh Direksi selama 2021. Dewan Komisaris juga menghimbau agar penerapan WBS ini terus disosialisasikan kepada segenap pemangku kepentingan PIREP.

PERUBAHAN KOMPOSISI KOMISARIS

Pada 2021, komposisi Dewan Komisaris PIREP telah mengalami perubahan. Melalui Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PIREP pada 1 Februari 2021 diputuskan memberhentikan dengan hormat Denie S. Tampubolon dari jabatannya sebagai Komisaris terhitung sejak 1 Februari 2021 dengan alasan memasuki masa purna karya. Perusahaan menyampaikan terima kasih kepada Denie S. Tampubolon atas kontribusi dan dedikasi yang telah diberikan selama menjabat sebagai Komisaris PIREP. Selain itu, Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tersebut juga mengangkat John Anis sebagai Komisaris terhitung sejak 1 Februari 2021.

APRESIASI DAN PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan yang telah memberikan kepercayaan untuk mengawasi kinerja PIREP, regulator yang telah memberikan dukungan dan arahan kepada jajaran pengurus PIREP, para pelanggan yang telah menjadi mitra bisnis PIREP selama ini, serta kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasinya untuk pencapaian kinerja 2021.

Pencapaian kinerja PIREP di 2021 akan menjadi pijakan kuat untuk pelaksanaan rencana strategis yang akan dilakukan di masa yang akan datang. Didukung oleh penerapan tata kelola perusahaan yang konsisten, kami yakin PIREP akan terus tumbuh secara sehat, berkualitas dan berkesinambungan.

appreciates the implementation of the whistleblowing system (WBS) that has been carried out by the Board of Directors during 2021. The Board of Commissioners also urged that the implementation of this WBS continue to be socialized to all PIREP stakeholders.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF COMMISSIONERS

In 2021, the composition of PIREP's Board of Commissioners has undergone changes. Through the Circular Shareholders' Decision of PIREP on February 1, 2021, the meeting was decided to honourably dismiss Denie S. Tampubolon from his position as Commissioner as of February 1, 2021 as he enters retirement. The Company would like to thank Denie S. Tampubolon for the contribution and dedication that has been given during his tenure as Commissioner of PIREP. In addition, the Circular Shareholders' Decision also appointed John Anis as Commissioner as of February 1, 2021.

APPRECIATION AND CLOSING

The Board of Commissioners would like to convey its appreciation to the shareholders and stakeholders who have given their trust to oversee PIREP's performance, regulators who have provided support and direction to PIREP's management, customers who have been PIREP's business partners, as well as to the Board of Directors and all employees for their hard work and dedication to achieving 2021 performance.

PIREP's performance achievements in 2021 will be a strong foothold for the implementation of strategic plans that will be carried out in the future. Supported by the implementation of consistent corporate governance, we believe PIREP will continue to grow in a sound, quality and sustainable manner.

Jakarta, Mei | May 2022

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



John Anis
Komisaris
Commissioner



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



PIREP mampu mencatat pertumbuhan laba bersih yang signifikan sebesar 311,88% menjadi AS\$10,02 juta dari perolehan di 2020 sebesar AS\$2,43 juta. Selain biaya produksi yang dapat dikendalikan dengan baik, faktor lain yang juga mendorong profitabilitas PIREP meningkat pesat yaitu tidak adanya *impairment* di 2021. Ada pun realisasi PIREP terhadap target OPTIMUS yang berkaitan dengan JV Cost from operator maupun commercial sama-sama berhasil mencapai 100% pada 2021.

PIREP was also able to record significant growth of net profit by 311.88% to US\$10.02 million from US\$2.43 million in 2020. In addition to well-controlled production expenses, another factor that also drove PIREP's profitability to increase significantly was the absence of impairment in 2021. PIREP's realization of the OPTIMUS target related to JV Cost from operators and commercials has both managed to reach 100% in 2021.

YOSI HIROSIADI
Direktur
Director

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perkenankan saya selaku Direksi PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP) untuk menyampaikan apresiasi atas pencapaian kinerja PIREP untuk tahun buku 2021. PIREP yang fokus pada pengelolaan Field West Qurna-1 di Irak dengan tipe kontrak *Technical Service Contract* (TSC) ini mampu mencatatkan pertumbuhan kinerja keuangan dan operasional cukup baik, di tengah tantangan pandemi COVID-19 dan berbagai dinamika perekonomian yang terjadi di sepanjang 2021. Pencapaian yang positif di 2021 ini merupakan fundamental yang baik bagi PIREP untuk menghadapi tantangan di masa yang akan datang.

Bersama ini, perkenankan saya juga menyampaikan laporan pengelolaan PIREP untuk periode 2021 yang terangkum di dalam Laporan Direksi ini. Secara garis besar, Laporan Direksi antara lain terdiri dari rangkuman analisis atas kinerja perusahaan yang mencakup kebijakan strategis dan perbandingan antara realisasi dengan target, prospek usaha, dan penerapan tata kelola.

ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan yang kepemilikan saham mayoritasnya dimiliki oleh PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP), PIREP berkomitmen untuk terus mendukung berbagai program kerja PIEP, dan terus meningkatkan perannya dalam mendukung *Bring Barrels Home* untuk memenuhi kebutuhan kilang PT Pertamina (Persero), serta sebagai wujud kontribusi PIREP untuk PIEP dalam mengisi kebutuhan *gap* antara permintaan dan penawaran migas di Indonesia.

Pencapaian kinerja keuangan dan operasional PIREP yang cukup baik tidak terlepas dari adanya konsistensi dan komitmen penuh PIREP dalam melaksanakan kebijakan strategis di 2021 sebagai berikut:

1. Tuba *export pipeline onstream* untuk meningkatkan kapasitas produksi.
2. *Common Seawater Supply Project* (CSSP) diupayakan selesai tepat waktu, sehingga menambah produksi di lapangan West Qurna-1.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

The Board of Directors would like to express our appreciation for the achievement of PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP) performance for the 2021 financial year. PIREP, which focuses on managing Field West Qurna-1 in Iraq with the *Technical Service Contract* (TSC) contract type, was able to record satisfactory financial and operational performance growth, amidst the challenges of the COVID-19 pandemic and various economic dynamics that occurred throughout 2021. This positive achievement in 2021 is a good fundamental for PIREP to address challenges in the future.

Please allow me also to hereby submit a report on the management of PIREP for the period of 2021 which is summarized in this Board of Directors Report. Generally, this Report, among others, consists of a summary of the company's performance analysis which includes strategic policies and comparisons between realization and targets, business prospects, governance implementation.

COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS

As a company whose majority share ownership is owned by PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP), PIREP is committed to continuing to support PIEP various work programs, and continues to increase its role in supporting the *Bring Barrels Home* to meet the needs of refineries of PT Pertamina (Persero), and as PIREP's contribution to PIEP in filling the gap between oil and gas demand and supply in Indonesia.

The satisfactory achievement of PIREP's financial and operational performance is inseparable from PIREP's consistency and full commitment in implementing strategic policies in 2021 as follows:

1. Tuba *export pipeline onstream* to increase production capacity.
2. The *Common Seawater Supply Project* (CSSP) is sought to be completed on time, thus adding production at the West Qurna-1 field.

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

- Menjaga *Plateau* 11 tahun dengan mengupayakan tambahan produksi dari *Reservoir Khasib*, dan melakukan peningkatan jumlah pemboran khususnya *Reservoir Khasib*.

Dari sisi kinerja keuangan, pencapaian pendapatan usaha PIREP dari segmen operasi di Timur Tengah di 2021 memang mengalami penurunan sebanyak -18,28% *secara year on year (yoy)* menjadi AS\$69,39 juta dibandingkan di 2020 sebesar AS\$84,92 juta. Hal ini disebabkan antara lain banyak *project facilities* di Irak yang tertunda pelaksanaannya. Sehingga menyebabkan *cost recovery* yang di klaim oleh Irak menjadi lebih rendah, serta berimbas pada pencapaian pendapatan usaha.

Namun di sisi lain, PIREP juga mampu mengimbangi penurunan pendapatan usaha dengan menekan biaya produksi hingga -24,52% (yoy), dari sebelumnya AS\$59,41 juta di 2020 menjadi AS\$44,84 juta di 2021. Sehingga dari sisi laba bersih, pertumbuhannya melesat sampai dengan 311,88% menjadi AS\$10,02 juta dari perolehan di 2020 sebesar AS\$2,43 juta. Selain biaya produksi yang dapat dikendalikan dengan baik, faktor lain yang juga mendorong profitabilitas PIREP meningkat pesat yaitu tidak adanya *impairment* di 2021. Ada pun realisasi PIREP terhadap target OPTIMUS yang berkaitan dengan *JV Cost from operator* maupun *commercial* sama-sama berhasil mencapai 100% pada 2021.

Dari sisi kinerja operasional, produksi minyak mentah secara tahunan pada segmen operasi Timur Tengah menunjukkan pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan 2020. Dari sebelumnya 5,84% naik menjadi 7,11%. Demikian pula dari sisi produksi minyak mentah secara harian, dari 5,54% meningkat menjadi 7,40%. Sehingga pencapaian produksi minyak mentah secara tahunan di 2021 mengalami kenaikan menjadi 18.432,09 MBO dibandingkan 2020 sebesar 17.209,33 MBO, atau 104,38% dari target RKAP 2021 Revisi yang sebesar 17.658,79 MBO. Secara harian pun juga demikian, produksi minyak di aset Irak pada 2021 mencapai 50,50 MBOPD atau 104,38% dari target RKAP 2021 Revisi yang sebesar 48,38 MBOPD. Kinerja produksi minyak dapat di atas target RKAP 2021 Revisi tersebut disebabkan adanya peningkatan kehandalan fasilitas produksi.

- Maintaining the *Plateau's* 11 years by seeking additional production from the *Khasib Reservoir*, and increasing the number of drillings, particularly the *Khasib Reservoir*.

On financial performance, PIREP's revenues from the Middle East operating segment in 2021 decreased by -18.28% year on year (yoy) to US\$69.39 million compared to US\$84.92 million in 2020. This was due, among others, to the fact that many project facilities in Iraq have been delayed in implementation. This causes the cost recovery claimed by Iraq to be lower, and has an impact on the achievement of revenues.

However, on the other hand, PIREP was also able to offset the decline in operating revenues by reducing production expenses by -24.52% (yoy), from the previous US\$59.41 million in 2020 to US\$44.84 million in 2021. Thereby in terms of net profit, the growth soared by 311.88% to US\$10.02 million from US\$2.43 million in 2020. In addition to well-controlled production expenses, another factor that also drove PIREP's profitability to increase significantly was the absence of impairment in 2021. PIREP's realization of the OPTIMUS target related to *JV Cost from operators* and *commercial* has both managed to reach 100% in 2021.

In terms of operational performance, the growth of annual crude oil production in the Middle East operating segment improved compared to 2020. From the previous 5.84% to grow by 7.11%. Similarly, in terms of crude oil production on a daily basis, from 5.54% to increase by 7.40%. Thereby the achievement of annual crude oil production in 2021 has increased to 18,432.09 MBO compared to 2020 of 17,209.33 MBO, or 104.38% of the revised 2021 RKAP target of 17,658.79 MBO. On a daily basis, oil production in Iraq assets in 2021 reached 50.50 MBOPD or 104.38% of the revised 2021 RKAP target of 48.38 MBOPD. The achievement of oil production performance that reached above the 2021 RKAP target was due to an increase in the reliability of production facilities.

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Seperti hal-nya pada 2020, aset Irak masih terkena dampak *curtailment* atau pembatasan kuota produksi oleh pemerintah Irak sebagai kontribusi negara Irak terhadap kesepakatan OPEC, Namun pada 2021 tetap terjadi peningkatan produksi minyak di aset Irak yang antara lain disebabkan oleh baiknya reliabilitas fasilitas produksi, serta upaya dari PIEP dan aset Irak untuk melakukan *claim curtailment* dari otoritas di Negara Irak. Sehingga produksi minyak dari Lapangan West-Qurna yang terkena dampak OPEC dapat dipulihkan sepenuhnya.

Sedangkan *lifting* minyak mentah di 2021 mengalami penyesuaian dibandingkan di 2020. Baik itu secara tahunan yang dari sebelumnya 2.615,26 MBO menjadi 994,91 MBO, maupun secara harian yang dari 7,15 MBOPD menjadi 2,73 MBOPD. Pencapaian untuk tahunan dan harian *lifting* ini terhadap RKAP 2021 Revisi sama-sama sebesar 57,63% untuk periode 2021. Tidak tercapainya *lifting* minyak mentah PIREP disebabkan besaran *lifting* Irak berdasarkan mekanisme TSC dihitung berdasarkan *entitlement* berbasis nilai AS\$ dengan beberapa variabel seperti harga minyak, *remuneration fee* dan realisasi *cash call*. Dengan kondisi realisasi harga minyak jauh lebih tinggi dibandingkan RKAP maka *lifting* menjadi lebih rendah (berbanding terbalik dengan kenaikan *crude price*).

Untuk target kegiatan *workover* pada RKAP 2021 Revisi di aset Irak tercatat sebanyak 16 sumur. Namun demikian jumlah sumur *workover* yang berhasil direalisasikan sepanjang 2021 jauh lebih banyak dibandingkan target yaitu 24 sumur. Dengan demikian pencapaian kegiatan *workover* PIREP mencapai 150% di 2021 dari persetujuan RKAP 2021 Revisi.

PROSPEK USAHA 2022

Dengan memperhatikan aspek lingkungan bisnis yang disinergikan dengan keunggulan yang dimiliki, Direksi meyakini dan optimis akan prospek usaha PIREP ke depan. PIREP memiliki karakteristik dan peluang seperti mempunyai aset yang sangat baik, berpeluang untuk menambah *revenue* dan *services* (termasuk penempatan *secondee*), meningkatkan *participating interest*, serta mengakuisisi Blok Baru kedepannya. Di aset Irak, PIREP bersama PIEP juga akan fokus pada *Project Tambourine* dan *lifting improvement* agar *receivable* dapat *on time*.

As was the case in 2020, Iraq assets remained affected by curtailment or restrictions on production quotas by the Iraqi government as the Iraqi state's contribution to the OPEC agreement, however an increase in oil production in Iraq assets was noted in 2021 which was partly due to the good reliability of production facilities, as well as efforts from PIEP and Iraq assets to carry out claim curtailment authorities in the State of Iraq. Hence oil production from the OPEC-affected West-Qurna Field can be fully restored.

Meanwhile, crude oil lifting in 2021 was adjusted compared to 2020. Whether it's on an annual basis from the previous 2,615.26 MBO to 994.91 MBO, or on a daily basis from 7.15 MBOPD to 2.73 MBOPD. The achievement for annual and daily lifting of the 2021 Revised RKAP was equally 57.63% for the 2021 period. The non-achievement of PIREP crude oil lifting was due to the amount of Iraqi lifting based on the TSC mechanism calculated based on entitlement that costed based on the Value of US\$ with several variables such as oil prices, remuneration fees and cash call realization. With the condition that the realization of oil prices is much higher than the RKAP, the lifting becomes lower (inversely proportional to the increase in crude prices).

For the target of workover activities in the 2021 RKAP Revision in Iraq assets, a total of 16 wells were recorded. However, the number of workover wells that have been successfully realized throughout 2021 was far more than the target of 24 wells. Thus, the achievement of PIREP workover activities reached 150% in 2021 from the approval of the 2021 Revised RKAP.

BUSINESS PROSPECTS IN 2022

By taking into account the business environment that are synergized with its advantages, the Board of Directors is confident and optimistic on PIREP's business prospects in the future. PIREP has characteristics and opportunities in having excellent assets, such as the opportunity to increase revenue and services (including the placement of secondees), increase in participating interest, and acquire New Blocks in the future. In Iraq assets, PIREP and PIEP will also focus on Tambourine Project and lifting improvements to make a timely receivable.

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PIREP berkomitmen untuk terus menerapkan tata kelola perusahaan yang konsisten didukung dengan proses bisnis berbasis manajemen risiko pada setiap tingkatan organisasi dan pada setiap aktivitas operasional dengan berlandaskan kepada prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan kewajaran.

Komitmen tersebut diwujudkan dalam bentuk penerapan sistem tata kelola perusahaan yang terintegrasi dengan pemenuhan standar pengelolaan kepatuhan dan manajemen risiko, serta dilaksanakan berdasarkan pemahaman yang sejalan dengan aktivitas usaha dan perkembangan bisnis PIREP.

PIREP menyakini penerapan tata kelola perusahaan yang konsisten merupakan salah satu aspek yang menjadi landasan mendorong tercapainya pertumbuhan kinerja di 2021, serta menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Komunitas atau masyarakat lokal merupakan salah satu dari pemangku kepentingan Perusahaan yang menjadi bagian tak terpisahkan dari PIREP sebagai entitas sosial. Keberadaan komunitas lokal memberikan dampak pada keberlanjutan bisnis PIREP. Dengan mengembangkan komunitas lokal, PIREP membantu mereka untuk memiliki masa depan yang sejahtera dan berkelanjutan. Salah satu bentuk dan kontribusi untuk pengembangan masyarakat oleh PIREP adalah di bidang kemanusiaan.

Pada 2021, PIREP telah menyalurkan bantuan kemanusiaan di Wilayah Kerja Irak dengan membagikan *food baskets* kepada kaum dhuafa yang membutuhkan. Kegiatan yang berlangsung pada bulan Ramadhan di 2021 berkolaborasi dengan ExxonMobil dan China National Petroleum Corporation (CNPC) dan berhasil menyalurkan 1.154 *box* bahan pangan di wilayah North Basra, yaitu Madina, Qurna, Deer dan Imam Al Sadiq.

Kegiatan kemanusiaan ini tidak lain bertujuan untuk menumbuhkan rasa kepedulian sosial terhadap anak yatim dan masyarakat terdampak pandemi yang membutuhkan uluran tangan tanpa memandang ras, agama, dan *gender*. Terlebih di mana keadaan mereka

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

PIREP is committed to continuously implement consistent corporate governance supported by risk management-based business processes at every level of the organization and in every operational activity based on the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

This commitment is manifested in the form of an integrated corporate governance system with the fulfillment of compliance management and risk management standards, and is carried out based on an understanding that is in line with PIREP's business activities and business development.

PIREP believes that the implementation of consistent corporate governance is one of the aspects as the basis to promote the achievement of performance growth in 2021, as well as maintaining a balance between the interests of shareholders and other stakeholders.

COMMUNITY DEVELOPMENT

The local community or public is one of the Company's stakeholders who are an integral part of PIREP as a social entity. The existence of local communities has an impact on the sustainability of PIREP's business. By developing local communities, PIREP helps them to have a prosperous and sustainable future. One of the forms and contributions to the community development by PIREP is in the aspect of humanity.

In 2021, PIREP has distributed humanitarian aid in the Iraqi Working Area by distributing food baskets to the underprivileged in need. The activity which took place in the month of Ramadan in 2021 collaborated with ExxonMobil and China National Petroleum Corporation (CNPC) and succeeded in distributing 1,154 boxes of foodstuffs in the North Basra region, namely Madina, Qurna, Deer and Imam Al Sadiq.

This humanitarian activity aims to foster a sense of social concern for orphans and communities affected by the pandemic who need a helping hand regardless of race, religion, and gender. Especially where their situation is aggravated by the impact of the COVID-19

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

diperparah oleh dampak pandemi COVID-19. Hal ini sejalan dengan SDGs Nomor satu yaitu menghapus kemiskinan, dan nomor dua adalah mengakhiri kelaparan.

pandemic. This is in line with SDGs Number one which is to eliminate poverty, and number two that is to end the hunger.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada 2021, jumlah dan komposisi Direksi PIREP tidak mengalami perubahan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF DIRECTORS

In 2021, the number and composition of the Board of Directors of PIREP has not changed.

APRESIASI DAN PENUTUP

Direksi menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, pelanggan dan mitra usaha, PIEP sebagai pemegang saham pengendali, serta regulator atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada PIREP. Direksi juga ingin menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas arahan dan nasihat, serta juga kepada seluruh karyawan PIREP atas kerja keras serta dedikasi untuk mewujudkan pencapaian kinerja 2021. Pencapaian kinerja PIREP di 2021 akan menjadi pemacu semangat untuk optimalisasi kinerja di tahun-tahun mendatang.

APPRECIATION AND CLOSING

The Board of Directors would like to express its gratitude to all stakeholders, customers and business partners, PIEP as the controlling shareholder, and to the regulator for their trust and support to PIREP. The Board of Directors would also like to express its appreciation to the Board of Commissioners for their directives and advice, as well as to all PIREP employees for their hard work and dedication to realize the achievement of 2021 performance. PIREP's performance achievements in 2021 will be a boost to the spirit for performance optimization in the coming years.

Jakarta, Mei | May 2022

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Yosi Hirosiadi

Direktur
Director



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2021 OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

STATEMENTS OF ACCOUNTABILITY OF 2021 ANNUAL REPORT BY
THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, Mei 2022

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



John Anis^{*)}

Komisaris
Commissioner



Denie S. Tampubolon ^{)}**

Komisaris
Commissioner

^{*)} Menjabat sejak 01 Februari 2021 - Sekarang | Served from 01 February 2021 - Present

^{**)} Menjabat sejak 12 Februari 2019 - 1 Februari 2021 | Served from 12 February 2019 - 1 February 2021

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2021
OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

STATEMENTS OF ACCOUNTABILITY OF 2021 ANNUAL REPORT BY
THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2021 Annual Report of PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the Annual Report contents of PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi.

This statement is made truthfully.
Jakarta, May 2022

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Yosi Hirosiadi *)**

Direktur
Director

***) Menjabat sejak 1 April 2019 - 1 Juli 2021 | Served from 1 April 2019 - 1 July 2021

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE







IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY



Nama Perusahaan
Company Name

PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP)



Jenis/Badan Hukum Perusahaan
Company Type/ Legal Entity

Perseroan Terbatas
Limited Liability Company



Produk
Product

Minyak, gas bumi dan energi lainnya
Oil, natural gas and other energy



Dasar Hukum Pendirian Legal
Basis of Establishment

Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H.
No. 23 tanggal 21 November 2013

Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, S.H. No. 23
dated November 21, 2013



Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Patra Jasa Office Tower, Lt. 12
Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34
Jakarta Selatan, Indonesia



Kantor Cabang
Branch Office

Al Mansour, District 213 Zukak 19 Building
23/A Baghdad, Irak

SEKILAS PERUSAHAAN COMPANY AT A GLANCE

PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP) merupakan anak perusahaan dari PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi yang dibentuk untuk melakukan pengelolaan aset PT Pertamina (Persero) yang berlokasi di Irak.

Aset Irak memiliki *Participating Interest* (PI) sebesar 10% di West Qurna-1 (WQ-1). Negara Irak memiliki salah satu *super giant field* (West Qurna-1) yang ada di dunia, dimana Pertamina memiliki cadangan terbukti (*net entitlement*) di lapangan tersebut sekitar 105,1 MMBO pada tahun 2014. Lapangan WQ-1 memiliki luas 687 km² terletak 50 km arah barat laut dari Kota Basrah. Lapangan ini merupakan kemenerusan struktur Rumalia (masih merupakan struktur geologi Rumalia yang menerus) dan merupakan struktur antiklin berarah utara-selatan dengan panjang 50 km dan lebar 12-14 km. Lapangan ini dibagi menjadi 2 (dua) kontrak yang berbeda yang dipisah oleh Sungai Euphrates yaitu WQ-1 di sebelah selatan dan West Qurna-2 (WQ-2) di sebelah utara.

PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP) is a subsidiary of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi which was established to manage the assets of PT Pertamina (Persero) located in Iraq.

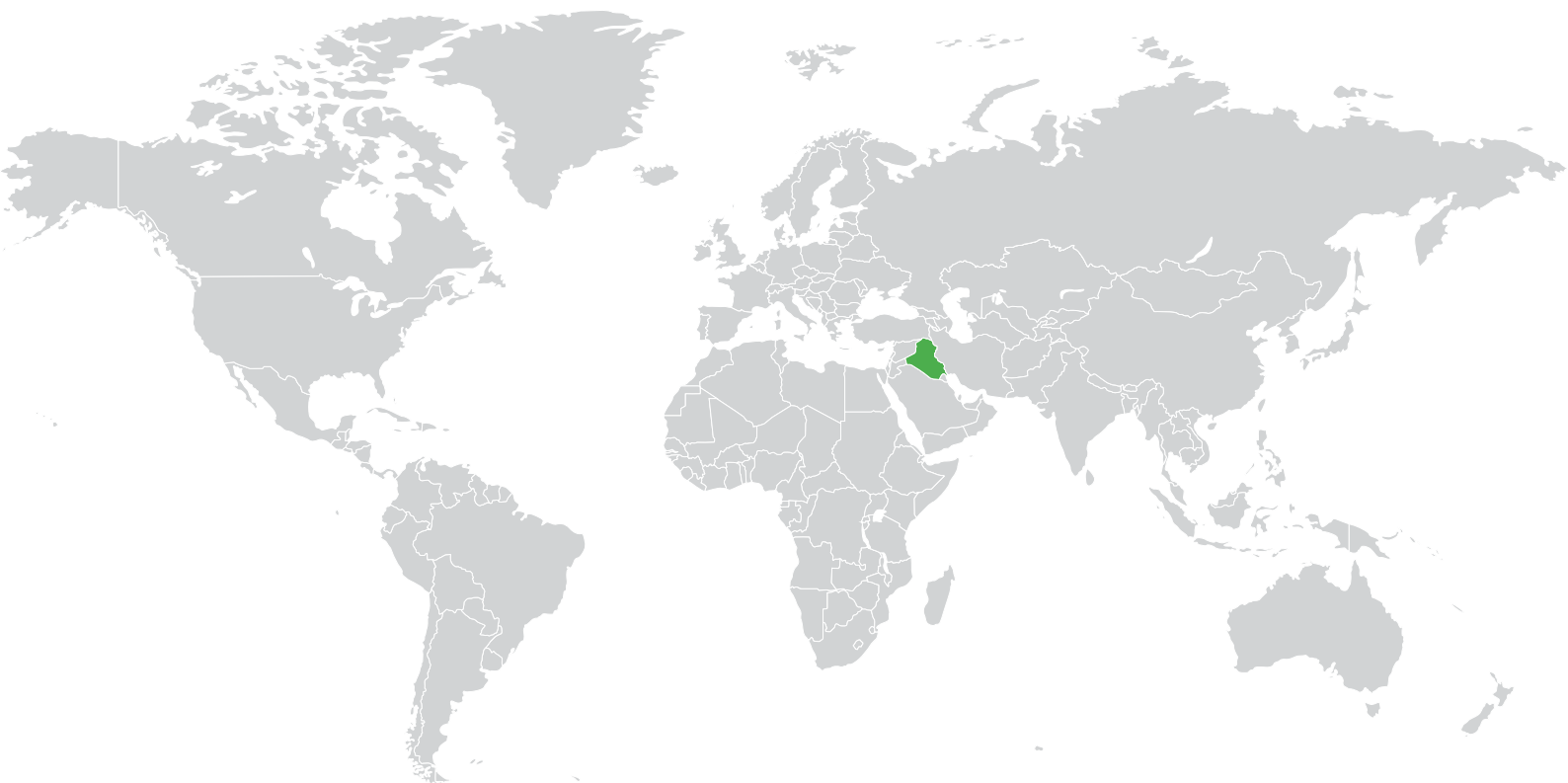
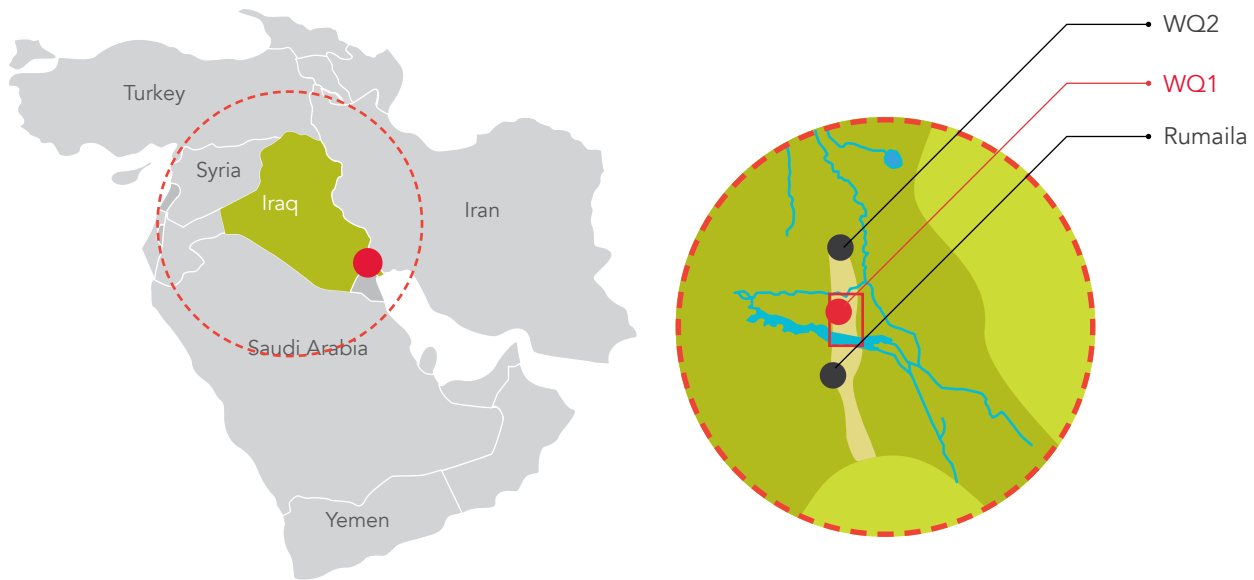
Iraq assets have a Participating Interest (PI) of 10% in West Qurna-1 (WQ-1). The country of Iraq has one of the super-giant fields (West Qurna-1) in the world, where Pertamina has a net entitlement on that field about 105.1 MMBO in 2014. The WQ-1 field has an area of 687 km² located 50 km northwest of the city of Basrah. This field is a continuation of Rumalia structure (still a continuous geological structure of Rumalia) and is a north-south directed anticline structure with a length of 50 km and width of 12-14 km. This field is divided into 2 (two) different contracts which are separated by the Euphrates River namely WQ-1 in the south and West Qurna-2 (WQ-2) in the north.





WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREAS

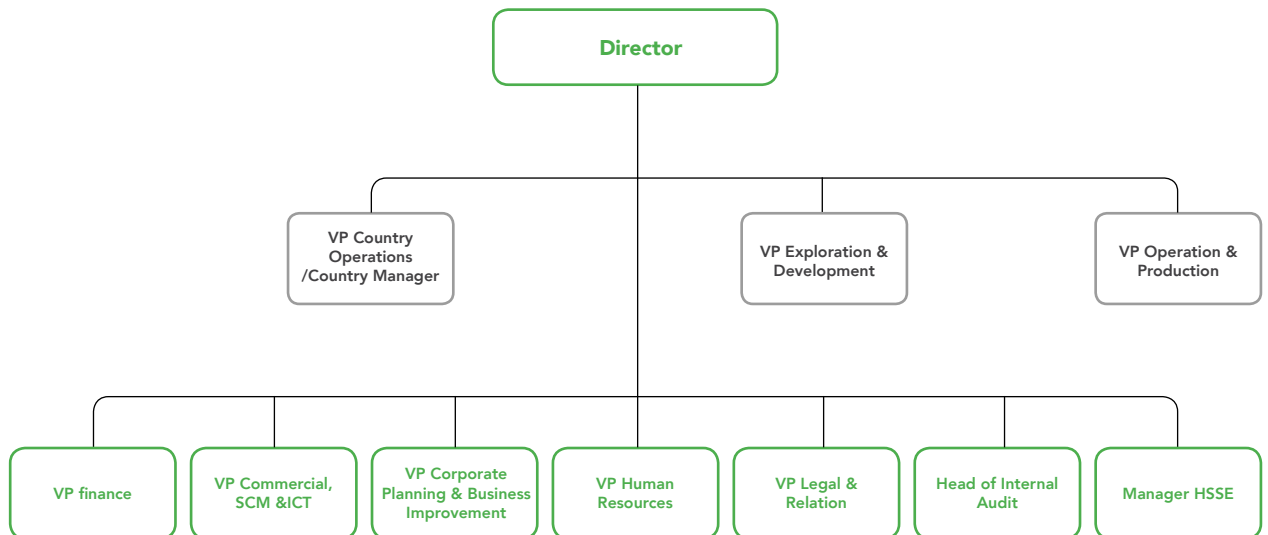


STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

Struktur Organisasi PT Pertamina Irak Eksplorasi dan Produksi per 31 Desember 2021.

The organization structure of PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi as per 31 December 2021:





PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



DENIE S.
TAMPUBOLON
Komisaris
Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian	
Domisili Domicile	Jakarta	
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Lahir di Bandung tahun 1964. Berusia 57 tahun per Desember 2021.	Born in Bandung in 1964. 57 years old as of December 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Geodesi dari Institut Teknologi Bandung (1988)	Bachelor of Geodesy Engineering from Institute of Technology Bandung (1988)
Riwayat Penunjukan Appointment History	Menjabat sebagai Komisaris PIREP berdasarkan penunjukan melalui RUPS PT PIREP 12 Februari 2019.	Serves as Commissioner of PIREP pursuant to the appointment by the GMS of PT PIREP dated 12 February 2019.
Masa Jabatan Term of Office	12 Februari 2019 - 1 Februari 2021	12 February 2019 – 1 February 2021
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Nihil	None
Riwayat Pekerjaan Professional Background	Perjalanan karir beliau dimulai sejak tahun 1990. Sepanjang perjalanan karirnya beliau menduduki beberapa posisi penting diantaranya Staf Ahli Wakil Direktur Utama PT Pertamina (Persero) (2007-2008), Staf Ahli Wakil Direktur Utama-Kantor Pusat Pertamina (2009), <i>Manager Upstream Business Intelligence</i> -Dit. Hulu-Kantor Pusat Pertamina (2009-2010), <i>VP Upstream Business Growth</i> -Kantor Pusat Pertamina (2012-2013), <i>SVP Upstream Business Development</i> PT Pertamina (Persero) (2013-2018), Komisaris PT Pertamina EP Cepu (PEPC) (2015), Komisaris PIEP (2018), komisaris PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (2019) Presiden Direktur PIEP (2018-2020).	His career began in 1990. Throughout his career, he held several important positions including Expert Staff to Vice President Director PT Pertamina (Persero) (2007-2008), Expert Staff to Vice President Director-Pertamina Head Office (2009), Manager of Upstream Business Intelligence- Upstream Dit.-Pertamina Head Office (2009-2010), VP of Upstream Business Growth-Pertamina Head Office (2012-2013), SVP of Upstream Business Development of PT Pertamina (Persero) (2013-present), Commissioner of PT Pertamina EP Cepu (PEPC) (2015), Commissioner of PIEP (2018), Commissioner of PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (2019), President Director PIEP (2018-2020).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or with Main and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham di PIREP Shareholding in PIREP	Nihil	None

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



JOHN ANIS*
Komisaris
 Commissioner

* Menjabat sebagai Komisaris sejak 1 Februari 2021 - Sekarang |
 Served as Commissioner since 1 February 2021 - Present

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta	
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Lahir di Jakarta, pada tahun 1966. Berusia 55 tahun per Desember 2020.	Born in Jakarta, in 1966. 55 years old as of December 2021.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Elektronik dari Institut Teknologi Bandung (1992).	Bachelor's degree in Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology (1992).
Riwayat Penunjukan Appointment History	• Komisaris PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP) (1 Februari 2021 - saat ini) • Presiden Direktur PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) (2020 - saat ini). • <i>General Manager</i> PT Pertamina Hulu Mahakam (2018-2020). • <i>Executive Vice President and East Kalimantan District Manager</i> PT Pertamina Hulu Mahakam (2018). • <i>Vice President Operation</i> di Total E&P Indonesia (2013-2018). • <i>Head of Division Mahakam South Asset</i> di Total E&P Indonesia (2011-2013).	• Commissioner at PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP) (1 February 2021 - present) • President Director at PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) (2020 - present). • General Manager at PT Pertamina Hulu Mahakam (2018-2020). • Executive Vice President and East Kalimantan District Manager at PT Pertamina Hulu Mahakam (2018). • Vice President of Field Operation at Total E&P Indonesia (2013-2018). • Head of Division Mahakam South Asset at Total E&P Indonesia (2011-2013).

PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Masa Jabatan Term of Office	Diangkat sebagai Komisaris PIREP berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 1 Februari 2021.	Appointed as Commissioner of PIREP pursuant to the Circular Resolution dated 1 Februari 2021.
Jabatan Rangkap Concurrent Position	- Direktur Utama PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) <i>Chairman of the Board of Director Etablissements Maurel et Prom</i>	- President Director PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) - Chairman of the Board of Director Etablissements Maurel et Prom
Riwayat Pekerjaan Professional Background	- Direktur Utama PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) (Juni 2020 - Sekarang) <i>General Manager</i> PT Pertamina Hulu Mahakam (April 2018-Juni 2020) <i>Executive Vice President & East Kalimantan District Manager</i> PT Pertamina Hulu Mahakam (Januari - Maret 2018) <i>VP Field Operations</i> - Total E&P Indonesia (May 2013 - Desember 2017) <i>Head Div Production</i> Senipah, Peciko and South Mahakam Total E&P Indonesia (April 2011 - April 2013) <i>Head Div Production Area</i> Handil Bekapai, Total E&P Indonesia (September 2011 - April 2011) <i>Head Dept Maintenance</i>, Total E&P Indonesia (September 2010 - September 2011) <i>Head Maintenance Technical Support</i>, Yemen LNG join venture of Total S.A. (Agustus 2007 - Agustus 2010) <i>Head Maintenance Method</i>, Total Infrastructures Gaz France (November 2005 - Juli 2007) - Head of "Travaux" (Projects/ Modifications Manager for Lussagnet Region), Total Infrastructures Gaz France (Juli 2004 - November 2005) - ICSS Project Manager, Total Storage Gaz France (Juli 2003 - Juli 2004) - Sr. Instrumentation Method Engineer (Maintenance), Total Storage Gaz France (April 2002 - Juli 2003) <i>Sr. Engineer Instrument Method & Control System (Maintenance)</i> Total E&P Indonesia (Januari 1999 - April 2002) <i>Field Engineer</i> Schlumberger Overseas S.A. (7 Desember 1992 - 2 April 1994)	- President Director PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) (June 2020 - Present). - General Manager PT Pertamina Hulu Mahakam (April 2018 - June 2020) - Executive Vice President & East Kalimantan District Manager PT Pertamina Hulu Mahakam (January - March 2018) - VP Field Operations - Total E&P Indonesia (May 2013 - December 2017) - Head Div Production Senipah, Peciko and South Mahakam Total E&P Indonesia (April 2011 - April 2013) - Head Div Production Area Handil Bekapai, Total E&P Indonesia (September 2011 - April 2011) - Head Dept Maintenance, Total E&P Indonesia (September 2010 - September 2011) - Head Maintenance Technical Support, Yemen LNG join venture of Total S.A. (August 2007 - August 2010) - Head Maintenance Method, Total Infrastructures Gaz France (November 2005 - July 2007) - Head of "Travaux" (Projects/ Modifications Manager for Lussagnet Region), Total Infrastructures Gaz France (July 2004 - November 2005) - ICSS Project Manager, Total Storage Gaz France (July 2003 - July 2004) - Sr. Instrumentation Method Engineer (Maintenance), Total Storage Gaz France (April 2002 - July 2003) - Sr. Engineer Instrument Method & Control System (Maintenance) Total E&P Indonesia (January 1999 - April 2002) - Field Engineer Schlumberger Overseas S.A. (7 December 1992 - 2 April 1994)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and Main/ Controlling shareholders.
Kepemilikan Saham di PIREP Shareholding in PIREP	Nihil	None



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



YOSI HIROSIADI
Direktur
Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian	
Domisili Domicile	Jakarta	
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Lahir di Jakarta tahun 1965. Berusia 56 tahun per Desember 2021.	Born in Jakarta in 1965. 56 years old as of December 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Teknik Geologi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1991) • Master Geologi dari University of Tulsa, Oklahoma (1995)	• Bachelor of Geological Engineering from University of Trisakti, Jakarta (1991) • Master of Geology from the University of Tulsa, Oklahoma (1995)
Riwayat Penunjukan Appointment History	Menjabat sebagai Direktur PIREP berdasarkan penunjukan melalui RUPS PT PIREP 1 April 2019.	Serves as Director of PIREP pursuant to the appointment by the GMS of PT PIREP dated 1 April 2019.
Masa Jabatan Term of Office	1 April 2019- 1 Juli 2021	1 April 2019 – 1 July 2021
Jabatan Rangkap Concurrent Position	VP Exploration and Development PIEP	VP Exploration and Development PIEP
Riwayat Pekerjaan Professional Background	Perjalanan karir beliau dimulai sejak tahun 1997. Dalam perjalanan karirnya, beliau berhasil menduduki beberapa jabatan strategis, diantaranya: Geology expert Kantor Pusat Pertamina Dit Hulu, VP Exploration & Development PIEP.	His career began in 1997. During his career, he succeeded in occupying several strategic positions, including: Geology expert at Pertamina Head Office in Upstream Dit., VP of Exploration & Development at PIEP.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or with Main and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham di PIREP Shareholding in PIREP	Nihil	None



STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS STRUCTURE AND COMPOSITION

Struktur dan komposisi pemegang saham PIREP per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut

PIREP's shareholders structure and composition as of 31 December 2021 are as follows:



PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi didirikan berdasarkan Akta No. 23 tanggal 21 November 2013. Modal dasar PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi adalah sebesar Rp13.939.326.000.000. Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi was established based on Deed No. 23 dated 21 November 2013. The authorized capital of PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi amounted to Rp13,939,326,000,000. The composition of issued and fully paid-up capital is as follows:

Per 31 Desember 2021 | As of 31 December 2021

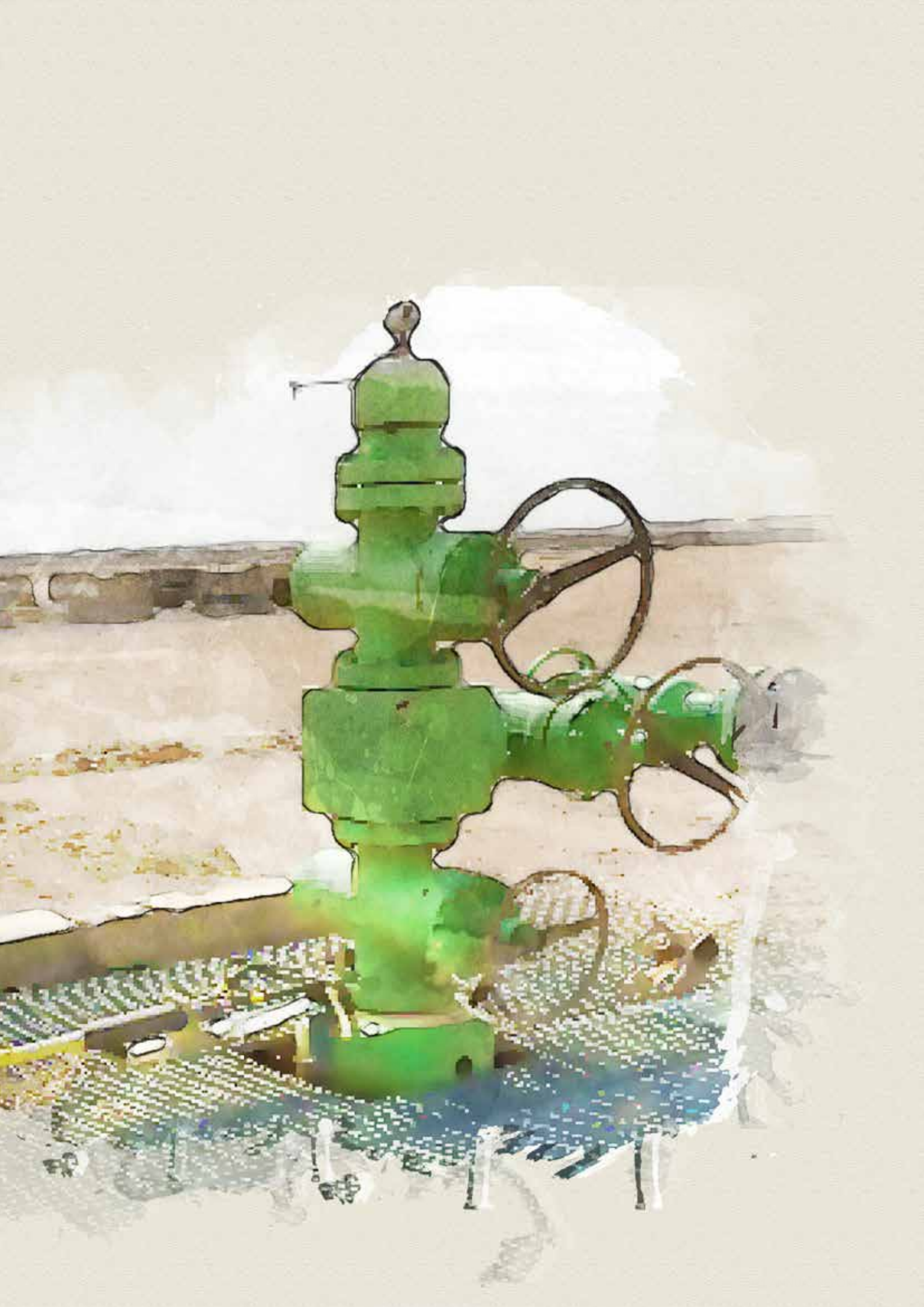
Nama Pemegang Saham Shareholders	Modal Disetor Penuh Fully Paid-Up Capital	Lembar Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	AS\$318.215.036	4.181.797	99,999976
PT Pertamina Pedeve Indonesia	Rp1.000.000	1	0,000024



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

MANAGEMENT ANALYSIS
AND DISCUSSION ON THE
COMPANY'S PERFORMANCE







TINJAUAN PEREKONOMIAN

ECONOMIC REVIEW



ANALISIS PEREKONOMIAN MAKRO

Pada 2021, perekonomian global telah menunjukkan pertumbuhan positif walaupun tidak merata. Di satu sisi pertumbuhan di negara-negara maju lebih tinggi. Sementara di sisi lain pertumbuhan negara-negara berkembang cenderung melambat disebabkan perbedaan kemampuan penanganan pandemi, tingkat vaksinasi, dan besaran stimulus fiskal dan moneter dibandingkan negara-negara maju.

Menurut laporan *World Economic Outlook* yang dikeluarkan oleh Dana Moneter Internasional per April 2022, ekonomi global dapat bangkit kembali dari sebelumnya mengalami kontraksi -3,1% di 2020 menjadi tumbuh 6,1% di 2021. Demikian pula dari sisi volume perdagangan dunia yang sebelumnya terkontraksi -8,2% di 2020 dapat tumbuh kembali ke level 10,1% di 2021.

Di tengah upaya pemulihan laju perekonomian dunia, perekonomian Indonesia berdasarkan data Badan Pusat Statistik mencatat mampu tumbuh hingga 3,69% secara *cummulative to cummulative* (c-to-c), atau telah pulih kembali dibandingkan tahun sebelumnya terkontraksi -2,07% (c-to-c). Namun, selain banyak negara di dunia, Indonesia juga mengalami peningkatan kasus Covid-19 di pertengahan tahun 2021 akibat munculnya varian

MACROECONOMIC ANALYSIS

In 2021, the global economy has shown positive although uneven growth. Growth in developed countries is higher, while on the other hand, the growth of developing countries tends to slow down due to differences in the ability to handle the pandemic, vaccination rates, and the amount of fiscal and monetary stimulus compared to developed countries.

The World Economic Outlook report issued by the International Monetary Fund as of April 2022 indicated that the global economy can bounce back from previously contracted by -3.1% in 2020 to grow by 6.1% in 2021. Similarly, in terms of world trade volume, which previously contracted -8.2% in 2020 was able to return to growth to the level of 10.1% in 2021.

Amidst efforts to restore the progress of global economy, the Central Statistics Agency stated that Indonesian economy was able to grow by 3.69% cumulatively to cumulative (c-to-c), or has recovered compared to the previous year, which contracted -2.07% (c-to-c). However, as experienced by many countries in the world, Indonesia also experienced an increase in Covid-19 cases in mid-2021 due to the emergence

TINJAUAN PEREKONOMIAN ECONOMIC REVIEW

Delta yang lebih menular dan berbahaya dibandingkan varian sebelumnya. Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat Level 3 & 4 yang diterapkan Pemerintah untuk menangani maraknya penyebaran varian Delta di tanah air membuat laju pertumbuhan ekonomi Indonesia tertahan di 2021.

Namun demikian secara fundamental perekonomian nasional secara keseluruhan masih terlihat sehat, sebagaimana tercermin dari beberapa indikator ekonomi makro seperti cadangan devisa yang meningkat, surplus di Neraca Perdagangan, tingkat inflasi rendah dan stabilitas mata uang rupiah.

ANALISIS INDUSTRI MINYAK DAN GAS (MIGAS)

Perkembangan harga rata-rata minyak mentah utama di pasar internasional di 2021 menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terefleksi dari *Date Brent* yang naik menjadi AS\$74,10 per barel di 2021 dari sebelumnya AS\$49,86 per barel pada 2020; WTI (Nymex) menjadi US\$71,69 per barel dari AS\$47,07 per barel; Basket OPEC menjadi AS\$73,49 per barel dari AS\$48,59 per barel; dan Brent (ICE) yang meningkat menjadi AS\$74,80 per barel dari sebelumnya AS\$50,22 per barel. Sementara harga rata-rata minyak mentah Indonesia (ICP) melesat menjadi AS\$73,36 di 2021, dibandingkan posisi pada 2020 sebesar AS\$47,78 per barel.

Harga minyak mentah dunia yang cenderung meningkat selama 2021 terutama didorong oleh peningkatan dari sisi permintaan. Berdasarkan data OPEC *Monthly Oil Market Report* di Januari 2022, rata-rata total permintaan minyak dunia di 2021 tercatat tumbuh 6,22% secara tahunan (*year on year* atau *yoy*), atau bertambah sebanyak 5,66 juta barel per hari (mb/d) menjadi 96,63 mb/d. Peningkatan ini didukung baik kelompok negara OECD maupun kelompok negara Non-OECD yang masing-masing bertumbuh 5,98% (*yoy*) dan 6,42% (*yoy*), atau rerata menjadi 44,53 mb/d dan 52,10 mb/d.

Sedangkan perkembangan industri gas global di 2021, menurut IEA, keamanan pasokan tetap menjadi topik sentral untuk pasar gas. Sebab kombinasi dari faktor pemulihan aktivitas ekonomi, ketersediaan gas alam cair

of the Delta variant which was more infectious and dangerous than the previous variants. The policy of enforcing Level 3 & 4 Emergency Community Activity Restrictions (PPKM) implemented by the Government to mitigate the widespread spread of the Delta variant in the country has restrained Indonesia's economic growth rate in 2021.

However, fundamentally the national economy as a whole remains sound, which was reflected in several macroeconomic indicators such as increased foreign exchange reserves, a surplus in the Trade Balance, low inflation rate and stability of the rupiah currency.

OIL AND GAS INDUSTRY ANALYSIS

The average price of major crude oil in the international market in 2021 was significantly increase compared to the previous year. This was reflected in *Date Brent* which rose to US\$74.10 per barrel in 2021 from US\$49.86 per barrel in 2020; WTI (Nymex) to US\$71.69 per barrel from US\$47.07 per barrel; OPEC basket to US\$73.49 per barrel from US\$48.59 per barrel; and Brent (ICE) which increased to US\$74.80 per barrel from previously US\$50.22 per barrel. Meanwhile, the average price of Indonesian crude oil (ICP) shot to US\$73.36 in 2021, compared to the position in 2020 of US\$47.78 per barrel.

The world crude oil price which tended to increase during 2021 was mainly driven by an increase from demand. The OPEC Monthly Oil Market Report in January 2022 stated that the average total world oil demand in 2021 recorded an annual growth of 6.22% (*year on year* or *yoy*), or an increase of 5.66 million barrels per day (mb/d) to 96.63 mb/d. This increase was supported by both the OECD and Non-OECD countries, which grew by 5.98% (*yoy*) and 6.42% (*yoy*), or an average of 44.53 mb/d and 52.10 mb/d.

On global gas industry development in 2021, the IEA indicated that the supply security remains a central topic for gas market. This was due to the combination of the factors of recovery in economic activity, low availability



TINJAUAN PEREKONOMIAN

ECONOMIC REVIEW

(LNG) yang rendah, dan serangkaian peristiwa cuaca buruk, telah mendorong harga pasar gas global ke level tertinggi baru. Harga gas global berdasarkan acuan Henry Hub melonjak 46,91% sepanjang 2021.

Namun, prospek pemulihan lebih lanjut telah mendorong kembalinya aktivitas kontrak dan keputusan investasi secara bertahap pada 2021 yang akan memastikan memadainya pasokan gas jangka menengah. Sementara kebutuhan untuk transisi ke gas rendah karbon membuka tantangan baru untuk keamanan pasokan gas jangka panjang.

Dari sisi industri minyak dan gas Indonesia selama 2021, perkembangannya mampu menunjukkan kinerja positif di tengah tantangan pandemi COVID-19. Hal ini tercermin antara lain dari sisi penawaran Wilayah Kerja migas, pemanfaatan gas untuk domestik, maupun Penerimaan Negara Bukan Pajak dari migas.

of liquefied natural gas (LNG), and a series of bad weather, which have pushed global gas market prices to new highs. Global gas prices based on the Henry Hub benchmark soared 46.91% throughout 2021.

However, the prospect of further recovery has prompted a gradual return to contract activity and investment decisions in 2021 which will ensure adequate medium-term gas supply. Meanwhile, the need to transition to low-carbon gas opens new challenges for the security of long-term gas supply.

Indonesian oil and gas industry during 2021 was able to deliver positive performance amidst the challenges of the COVID-19 pandemic. This was reflected in, among others, the supply of oil and gas Working Areas, domestic use of gas, as well as Non-Tax State Revenue from oil and gas.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW



PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP) merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) yang dibentuk untuk melakukan pengelolaan aset PT Pertamina (Persero) yang berlokasi di Timur Tengah khususnya Irak (Aset Irak). Kegiatan operasional PIREP di Irak berada di Lapangan West Qurna-1 dengan tipe kontrak *Technical Service Contract* (TSC).

Aset Irak memiliki *Participating Interest* (PI) sebesar 10% di West Qurna-1 (WQ-1). Negara Irak memiliki salah satu *super giant field* (West Qurna-1) yang ada di dunia, di mana Pertamina memiliki cadangan terbukti (*net entitlement*) di lapangan tersebut sekitar 105,1 MMBO pada tahun 2014. Lapangan WQ-1 memiliki luas 687 km² terletak 50 km arah barat laut dari Kota Basrah. Lapangan ini merupakan kemenerusan struktur Rumalia (masih merupakan struktur geologi Rumalia yang menerus) dan merupakan struktur antiklin berarah utara-selatan dengan panjang 50 km dan lebar 12-14 km. Lapangan ini dibagi menjadi dua kontrak yang berbeda yang dipisah oleh Sungai Euphrates yaitu WQ-1 di sebelah selatan dan West Qurna-2 (WQ-2) di sebelah utara.

Pemegang PI WQ-1 adalah:

- Exxon Mobil Iraq Limited (EMIL) – 32,69 % (Operator)
- Itochu Oil Exploration (Iraq) B.V – 19,62%
- Petro China International Iraq FZE – 32,69%

PT Pertamina Irak Eksplorasi Produk (PIREP) is a subsidiary of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produk (PIEP) which was established to manage the assets of PT Pertamina (Persero) located in the Middle East, especially Iraq (Iraq Assets). PIREP's operational activities in Iraq are in the West Qurna-1 Field with a *Technical Service Contract* (TSC) type of contract.

Iraqi assets have a *Participating Interest* (PI) of 10% in West Qurna-1 (WQ-1). The country of Iraq has one of the super-giant fields (West Qurna-1) in the world, where Pertamina has a proven reserve (*net entitlement*) in the field of around 105.1 MMBO in 2014. The WQ-1 field has an area of 687 km² located 50 km northwest of Basrah City. This field is a continuous Rumalia structure (still a continuous Rumalia geological structure) and is an anticline structure with a north-south trend with a length of 50 km and a width of 12-14 km. The field is divided into two different contracts which are separated by the Euphrates River namely WQ-1 to the south and West Qurna-2 (WQ-2) to the north.

PI WQ-1 holders are:

- Exxon Mobil Iraq Limited (EMIL) – 32.69 % (Operator)
- Itochu Oil Exploration (Iraq) B.V – 19.62%
- Petro China International Iraq FZE – 32.69%

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

- PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP) - 10%
- OEC (State partner) - 5% (carried)

Kontrak kerjasama West Qurna-1 Irak menggunakan skema TSC. Kontrak ini hanya mengatur pembagian komersialisasi dari minyak yang dihasilkan pada lapangan tersebut antara kontraktor dan negara. Sementara produksi gas yang dihasilkan dari lapangan tersebut hanya boleh digunakan untuk mendukung operasional lapangan dan sisanya diserahkan kembali ke negara.

Skema ini menggunakan *remuneration fee* (AS\$1,9/barrel untuk *Reservoir* Misrif dan AS\$2/barrel untuk *undeveloped reservoir* lainnya) dan *cost recovery* (*petroleum cost* dan *supplementary cost*). Khusus untuk *petroleum cost* dan *remuneration fee* dibayarkan setiap kuartal. *Remuneration fee* dan *cost recovery* dapat dibayarkan dalam bentuk minyak (*in kind*).

Posisi Pertamina sebagai pemegang PI di lapangan WQ1, berperan aktif di dalam pengelolaan lapangan baik dalam *management* dan *technical meeting*, serta menempatkan pekerja PT Pertamina (Persero) sebagai *seconded*.

- PT Pertamina Iraq Exploration Production (PIREP) - 10%
- OEC (State partner) - 5% (carried)

Iraq's West Qurna-1 cooperation contract uses the TSC scheme. This contract only regulates the distribution of commercialization of the oil produced in the field between the contractor and the state. The gas produced from the field may only be used to support field operations and the rest is returned to the state.

This scheme uses remuneration fee (US\$1.9/barrel for Misrif Reservoir and US\$2/barrel for other undeveloped reservoirs) and cost recovery (petroleum cost and supplementary cost). Especially for petroleum costs and remuneration fees are paid every quarter. Remuneration fee and cost recovery can be paid in the form of oil (in kind).

Pertamina as the PI holder in the WQ1 field, plays an active role in field management both in management and technical meetings, and places PT Pertamina (Persero) workers as secondees.

STRATEGI PERUSAHAAN TAHUN 2021

Dalam menghadapi tantangan di 2021, PIREP telah menerapkan tiga strategi yang diterapkan yaitu *Tuba export pipeline onstream* tahun untuk meningkatkan kapasitas produksi, *Common Seawater Supply Project* (CSSP) diupayakan selesai tepat waktu sehingga menambah produksi di lapangan West Qurna-1, dan menjaga *Plateau* 11 tahun dengan mengupayakan tambahan produksi dari *Reservoir* Khasib dengan melakukan peningkatan jumlah pemboran khususnya *Reservoir* Khasib.

CORPORATE STRATEGY IN 2021

In addressing the challenges in 2021, PIREP has implemented three strategies: the Tuba export pipeline onstream to increase production capacity, the Common Seawater Supply Project (CSSP) is sought to be completed on time so as to increase production in the West Qurna-1 field, and maintain Plateau for 11 years by seeking additional production from the Khasib Reservoir by increasing the number of drillings, especially the Khasib Reservoir.

ASPEK PEMASARAN

Produk Perusahaan

Aset Irak region/wilayah Timur Tengah yang dikelola oleh PIREP berupa minyak mentah Basrah. Sesuai Anggaran Dasar, PIREP dapat menjalankan aktivitas-aktivitas dalam lingkup sebagai berikut:

MARKETING ASPECT

Company Products

The assets of the Iraq region/Middle East region managed by PIREP are Basrah crude oil. In accordance with the Articles of Association, PIREP can carry out activities in the following scopes:

TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW

- a. Menjalankan kegiatan usaha minyak, gas bumi, dan energi lainnya.
- b. Melakukan penyertaan saham dan *participating interest* pada kegiatan minyak dan gas bumi di luar negeri.
- c. Mengelola dan menjalankan aktivitas usaha lain yang menunjang kegiatan usaha tersebut di atas.

Strategi Pemasaran

Tujuan utama pemasaran produk PIREP adalah meningkatkan nilai tambah dari hasil *entitlement* produk migas luar negeri dalam rangka memperkuat peran dan *image* PT Pertamina (Persero) sebagai *world class company*. Penjualan Minyak Mentah ke non-kilang Indonesia dari aset Irak (region/wilayah Timur Tengah) tercatat sebesar 0,96 juta bbl atau senilai AS\$61,52 juta.

KINERJA OPERASIONAL

Berdasarkan persetujuan revisi RKAP 2021, jumlah sumur yang akan di bor di aset Irak sebanyak lima sumur. Namun demikian target tersebut tidak dapat terealisasi pada 2021. Pembatalan rencana pemboran disebabkan pertimbangan penurunan harga minyak mentah dan kondisi penyebaran COVID-19 yang semakin masif.

Basra Oil Company (BOC) saat itu merekomendasikan untuk memulai pemboran yang sebelumnya direncanakan di triwulan ketiga di undur ke triwulan keempat 2021. Tetapi perubahan rencana terjadi kembali ketika utilisasi *rig* pemboran akan diprioritaskan untuk melakukan *study* pemasangan *Limited Entry Liner* (*Lower comp*) pada tiga sumur yang sebelumnya sudah di bor menggunakan *bare-foot completion*. Berdasarkan hal tersebut, maka semua sumur yang rencananya di bor pada 2021 diputuskan untuk di *carry over* ke 2022. Perubahan rencana pemboran tersebut sudah disetujui dalam revisi RKAP 2021.

Target kegiatan *workover* revisi RKAP 2021 di aset Irak sebanyak 16 sumur. Namun demikian jumlah sumur *workover* yang berhasil direalisasikan sepanjang tahun jauh lebih banyak dibandingkan target yaitu 24 sumur. Penambahan jumlah sumur tersebut dikarenakan adanya penambahan *rig workover* dari hanya satu *rig* (IDC 144) menjadi dua *rig* (IDC 143) yang beroperasi secara paralel. Beberapa jenis kegiatan *workover* yang berhasil diselesaikan antara lain *Oil ESP*, *Water ESP*, *Tubing change out* dan *DF repair*. Jika dibandingkan

- a. Performing oil, natural gas and other energy business activities.
- b. Participating in shares and participating interests in overseas oil and gas activities.
- c. Managing and carrying out other business activities that support the business activities mentioned above.

Marketing strategy

The main objective of PIREP products marketing are to increase added value from the entitlement of foreign oil and gas products to strengthen the role and image of PT Pertamina (Persero) as a world class company. Sales of Crude Oil to non-refiners in Indonesia from Iraqi assets (Middle East region) were recorded at 0.96 million bbl or US\$61.52 million.

OPERATIONAL PERFORMANCE

Based on the approval of the revised 2021 RKAP, the number of wells to be drilled in Iraqi assets was five wells. However, this target cannot be realized in 2021. The cancellation was due to the consideration of the decline in crude oil prices and the increasingly massive spread of the COVID-19.

Basra Oil Company (BOC) at that time recommended to commence drilling which was previously planned in the third quarter of 2021 to be postponed to the fourth quarter. However, the change of plans occurred again when drilling rig utilization would be prioritized to conduct a study on the installation of Limited Entry Liner (Lower comp) in three wells previously drilled using bare-foot completion. Based on this, all wells planned to be drilled in 2021 have been decided to be carried over to 2022. The changes to the drilling plan have been approved in the revised 2021 RKAP.

The target for the 2021 RKAP revised workover activity in Iraqi assets was 16 wells. However, the number of workover wells that were successfully realized throughout the year was much higher than the target of 24 wells. The addition of wells was due to the addition of workover rigs from only one rig (IDC 144) to two (IDC 143) operating in parallel. Several types of workover activities that were successfully completed include Oil ESP, Water ESP, Tubing change out and DF repair. When compared with the revised RKAP 2021 target,

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

dengan target revisi RKAP 2021, maka pencapaian di 2021 naik 150% dari persetujuan revisi RKAP 2021.

Berikut adalah tabel rencana versus realisasi kegiatan *Workover* 2021:

Tabel rencana versus realisasi kegiatan *Workover* 2021

No	Nama Sumur Well Name	Nama Rig Rig Name	Tujuan Objective	Tanggal Mulai Start Date	Tanggal Akhir End Date	Rencana Hari Days Plan	Aktual Hari Days Actual
1	WQ-267	IDC-144	Oil ESP	25-Dec-20	17-Jan-21	18,0	24,0
2	WQ-40	IDC-144	Oil ESP	18-Jan-21	14-Feb-21	15,0	28,0
3	WQ-322	IDC-144	Oil ESP	17-Feb-21	28-Feb-21	8,0	12,0
4	WQ-425	IDC-144	Water ESP Repair	2-Mar-21	21-Mar-21	7,0	20,0
5	WQ-434	IDC-144	Water ESP Repair	25-Mar-21	1-Apr-21	15,0	8,0
6	WQ-512	IDC-144	Water ESP Repair	4-Apr-21	8-Apr-21	5,0	7,0
7	WQ-405	IDC-144	Water ESP Repair	11-Apr-21	18-Apr-21	6,0	10,0
8	WQ-414	IDC-144	Water ESP Repair	19-Apr-21	25-Apr-21	7,0	7,0
9	WQ-290	IDC-144	Water Injection	26-Apr-21	14-May-21	15,0	20,0
10	WQ-53	IDC-144	Oil ESP	15-May-21	6-Jun-21	15,0	23,0
11	WQ-161	IDC-144	DF Repair	7-Jun-21	15-Sep-21	36,0	104,0
12	WQ-170	IDC-143	Oil ESP	12-Jul-21	10-Aug-21	15,0	30,0
13	WQ-259	IDC-143	Oil ESP	11-Aug-21	4-Sep-21	15,0	25,0
14	WQ-26	IDC-143	Oil ESP	7-Sep-21	28-Sep-21	15,0	23,0
15	WQ-243	IDC-143	Tubing Change Out	2-Oct-21	9-Oct-21	7,0	10,0
16	WQ-139	IDC-144	Tubing Change Out	20-Sep-21	8-Oct-21	15,0	20,0
17	WQ-267	IDC-143	Oil ESP	14-Oct-21	25-Oct-21	15,0	12,0
18	WQ-424	IDC-144	Water ESP Repair	14-Oct-21	17-Oct-21	5,0	5,0
19	WQ-432	IDC-144	Water ESP Repair	21-Oct-21	27-Oct-21	5,0	7,0
20	WQ-32	IDC-143	Oil ESP	29-Oct-21	20-Nov-21	20,0	23,0
21	WQ-121	IDC-144	Oil ESP	2-Nov-21	1-Dec-21	24,0	30,0
22	WQ-385	IDC-143	Tubing Change Out	23-Nov-21	8-Dec-21	15,0	16,0
23	WQ-239	IDC-144	Oil ESP	4-Dec-21	22-Dec-21	20,0	18,0
24	WQ-374	IDC-143	Tubing Change Out	10-Dec-21	27-Dec-21	20,0	18,0

the achievement in 2021 will increase by 150% from the approval for the revised 2021 RKAP.

The following is a table of plans versus realization of *Workover* 2021 activities:

Plans versus realization of *Workover* 2021 activities

PRODUKTIVITAS

Pada 2021, produksi minyak mentah secara tahunan pada segmen operasi Timur Tengah menunjukkan pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan 2020. Dari sebelumnya 5,84% naik menjadi 7,11%. Demikian pula dari sisi produksi minyak mentah secara harian, dari 5,54% meningkat menjadi 7,40%. Sehingga pencapaian produksi minyak mentah di 2021 mengalami kenaikan menjadi 18.432,09 MBO dibandingkan 2020 sebesar 17.209,33 MBO.

PRODUCTIVITY

In 2021, annual crude oil production in the Middle East operating segment delivered improved growth compared to 2020. From the previous 5.84%, it grew to 7.11%. Likewise, in terms of daily crude oil production, it increased from 5.54% to 7.40%. It means that the achievement of crude oil production in 2021 will increase to 18,432.09 MBO compared to 2020 of 17,209.33 MBO.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Tabel Produksi Segmen Operasi Timur Tengah
Middle East Operations Segment Production

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
				(Jumlah) (Amount)	(%)
PRODUKSI PRODUCTION					
Minyak Mentah Crude Oil	MBO	18.432,09	17.209,33	1.222,76	7,11
PRODUKSI PER HARI PRODUCTION PER DAY					
Minyak Mentah Crude Oil	MBOPD	50,50	47,02	3,48	7,40
PEMBORAN DRILLING					
Eksplorasi Exploration	Sumur Well	-	-	-	-
Pengembangan Development	Sumur Well	-	7,00	(7,00)	(100,00)
PENEMUAN CADANGAN (2C) RESERVE DISCOVERY (2C)					
Minyak Mentah Crude Oil	MMBO	-	-	-	-
Gas Bumi Natural Gas	BSCF	-	-	-	-
Total Migas Total Oil and Gas	MMBOE	-	-	-	-
KERJA ULANG PINDAH LAPISAN (KUPL) REWOEK SWITCH LAYER (KUPL)					
KUPL	Sumur Well	24,00	27,00	(3,00)	(11,11)
TAMBAHAN CADANGAN RESERVES (P1) ADDITIONAL RESERVES (P1)					
Minyak Mentah Crude Oil	MMBO	-	-	-	-
Gas Bumi Natural Gas	BSCF	-	-	-	-
Total Migas Total Oil and Gas	MMBOE	-	-	-	-
LIFTING					
Minyak Mentah Crude Oil	MBO	994,91	2.615,26	(1.620,35)	(61,96)
LIFTING PER HARI LIFTING PER DAY					
Minyak Mentah Crude Oil	MBOPD	2,73	7,15	(4,42)	(61,82)

Seperti hal-nya di tahun 2020, Aset Irak masih terkena dampak *curtailment* atau pembatasan kuota produksi oleh pemerintah Irak sebagai kontribusi negara Irak terhadap kesepakatan OPEC, namun pada tahun 2021 tetap terjadi Peningkatan produksi minyak di Aset Irak ini antara lain disebabkan oleh baiknya reliabilitas

As is the case in 2020, Iraq assets remained affected by the curtailment or limitation of production quotas by the Iraqi government as the Iraqi state's contribution to the OPEC agreement, but in 2021 there was still an increase in oil production in Iraq assets, partly due to the good reliability of production facilities. and the efforts

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW



Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro, dan Surja (*Member of Ernst and Young Global*) dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PIREP pada 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan Perusahaan terdiri atas kinerja Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif, serta Laporan Arus Kas disajikan sebagai berikut:

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tabel Laporan Posisi Keuangan

(Dalam ribuan dolar AS)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			AS\$ US\$	%
ASET ASSETS				
Aset Lancar Current Assets	137.208	140.621	(3.413)	(2,43)

The following financial review refers to the Financial Statements for the year ended December 31, 2021 and 2020 presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by the Public Accountant Firms purwanto, Sungkoro, and Surja (Member of Ernst and Young Global) and obtained an opinion of fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PIREP as of December 31, 2021, as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

Financial Performance

The Company's financial performance consists of the performance of the Financial Position Statement, the Profit or Loss and Comprehensive Income Statement, and the Cash Flows Statement are presented as follows:

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Statement of Financial Position

(In thousands of US dollars)

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			AS\$ US\$	%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	389.921	392.809	(2.888)	(0,74)
Jumlah Aset Total Assets	527.129	533.430	(6.301)	(1,18)
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	89.809	106.058	(16.249)	(15,32)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	106.114	106.223	(109)	(0,10)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	195.923	212.281	(16.358)	(7,71)
Jumlah Ekuitas Total Equity	331.206	321.149	10.057	3,13
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas Total Liabilities And Equity	527.129	533.430	(6.301)	(1,18)

ASET

Pada 2021, jumlah aset PIREP mencapai AS\$527,13 juta atau turun 1,18% (yoy), dibandingkan tahun sebelumnya sebesar AS\$533,43 juta. Penurunan tersebut disebabkan aset lancar dan aset tidak lancar sama-sama mengalami penurunan sebesar 2,43% dan 0,74% (yoy), atau masing-masing menjadi AS\$137,21 juta dan AS\$389,92 juta di 2021.

Aset Lancar

Pada 2021, aset lancar PIREP mengalami penurunan 2,43% (yoy), dari sebelumnya AS\$140,62 juta di 2020 menjadi AS\$137,21 juta. Penurunan ini terutama disebabkan akun kas di bank turun sebesar AS\$8,36 juta menjadi AS\$2,83 juta. Sedangkan piutang usaha menunjukkan peningkatan 3,82% (yoy) menjadi AS\$123,33 juta di 2021.

Tabel Aset Lancar

(Dalam ribuan dolar AS)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			AS\$ US\$	%
Kas di bank Cash in Bank	2.827	11.183	(8.356)	(74,72)
Piutang usaha Trade receivables	134.328	129.386	4.942	3,82
Pihak berelasi Related Parties	195	-	195	-

ASSETS

In 2021, PIREP's total assets stood at US\$527.13 million, a decrease of 1.18% (yoy), compared to US\$533.43 million in the previous year. The decrease was due to a decrease in current assets and non-current assets by 2.43% and 0.74% (yoy), or to US\$137.21 million and US\$389.92 million, respectively, in 2021.

Current assets

In 2021, PIREP's current assets decreased by 2.43% (yoy), from previously US\$140.62 million in 2020 to US\$137.21 million. This decrease was mainly due to a decrease in cash in banks by US\$8.36 million to US\$2.83 million. Meanwhile, trade receivables increased by 3.82% (yoy) to US\$123.33 million in 2021.

Current Assets

(In thousands of US dollars)

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			AS\$ US\$	%
Pihak ketiga Third Parties	134.133	129.386	4.747	3,67
Piutang lain-lain Other receivables	51	52	(1)	(1,92)
Pihak berelasi Related parties	51	52	(1)	0,00
Pihak ketiga Third parties	-	-	-	-
Beban dibayar di muka dan uang muka Prepayments and advances	2	-	2	-
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	137.208	140.621	(3.413)	(2,43)

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar PIREP mencapai AS\$389,92 juta di 2021, atau turun 0,74% (yoy) dibandingkan di 2020 sebesar AS\$392,81 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan penurunan pada investasi di blok minyak dan gas bumi sebesar AS\$2,89 juta menjadi AS\$389,92 juta di 2021.

Non-Current Assets

PIREP's non-current assets was US\$389.92 million in 2021, decreased by 0.74% (yoy) compared to US\$392.81 million in 2020. The decrease was mainly due to a decrease in investment in oil and gas blocks by US\$2.89 million to US\$389.92 million in 2021.

Tabel Aset Tidak Lancar

(Dalam ribuan dolar AS)

Non-Current Assets

(In thousands of US dollars)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			AS\$ US\$	%
Investasi di blok minyak dan gas bumi Investment in oil and natural gas blocks	389.919	392.806	(2.887)	(0,73)
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	2	3	(1)	(33,33)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total non-current assets	389.921	392.809	(2.888)	(0,74)

LIABILITAS

Posisi liabilitas PIREP turun 7,71% (yoy) menjadi AS\$195,92 juta di 2021, dibandingkan 2020 sebesar AS\$212,28 juta. Penurunan ini terutama dikarenakan liabilitas jangka pendek mengalami penurunan menjadi AS\$89,81 juta pada 2021. Sementara liabilitas jangka panjang juga turun sedikit menjadi AS\$106,11 juta.

LIABILITIES

PIREP's liabilities decreased 7.71% (yoy) to US\$195.92 million in 2021, compared to US\$212.28 million in 2020. This was mainly due to a decrease in current liabilities to US\$89.81 million in 2021. Meanwhile, non-current liabilities also decreased slightly to US\$106.11 million.

Liabilitas Jangka Pendek

Penurunan liabilitas jangka pendek sejumlah AS\$16,25 juta di 2021 terutama disebabkan utang lain-lain turun sebesar 20,08% (yoy) atau senilai AS\$19,35 juta menjadi AS\$77,03 juta. Penurunan utang lain-lain ini terjadi khususnya pada pihak berelasi yang menjadi AS\$77,03

Current Liabilities

The decrease in current liabilities by US\$16.25 million in 2021 was mainly due to a decrease in other payables by 20.08% (yoy) or US\$19.35 million to US\$77.03 million. This decrease in other payables occurred in particular to related parties, which amounted to US\$77.03 million.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

juta. Sedangkan utang lain-lain pada ketiga naik menjadi AS\$1,72 juta di 2021. Sementara akun liabilitas jangka pendek yang mengalami peningkatan terbesar terjadi pada utang pajak sebanyak AS\$2,97 juta menjadi AS\$10,69 juta di akhir 2021.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek
(Dalam ribuan dolar AS)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			AS\$ US\$	%
Utang usaha Trade payables	1.184	1.295	(111)	(8,57)
Pihak berelasi Related parties	1.174	1.282	(108)	(8,42)
Pihak ketiga Third parties	10	13	(3)	(23,08)
Utang pajak Taxes payables	10.690	7.721	2.969	38,45
Beban yang masih harus dibayar Accrued expenses	910	668	242	36,23
Utang lain-lain Other Payables	77.025	96.374	(19.349)	(20,08)
Pihak berelasi Related parties	75.305	95.283	(19.978)	(20,97)
Pihak ketiga Third parties	1.720	1.091	629	57,65
Jumlah liabilitas jangka pendek Total current liabilities	89.809	106.058	(16.249)	(15,32)

Liabilitas Jangka Panjang

Posisi liabilitas jangka Panjang PIREP mencapai AS\$106,11 juta di 2021, turun 0,10% (yoy) dibandingkan di 2021 sebesar AS\$106,22 juta. Penurunan ini disebabkan liabilitas imbalan kerja karyawan turun 56,19% (yoy) menjadi AS\$85 ribu di 2021 dari sebelumnya AS\$194 ribu di 2020.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang
(Dalam ribuan dolar AS)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			AS\$ US\$	%
Liabilitas imbalan kerja karyawan Employee benefits liabilities	85	194	(109)	(56,19)
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi Long term loan – related parties				
- dikurangi bagian jangka pendek - net of short-term portion	106.029	106.029	-	-
Jumlah liabilitas jangka panjang Total non-current liabilities	106.114	106.223	(109)	(0,10)

Meanwhile, other payables in the third account rose to US\$1.72 million in 2021. Meanwhile, current liabilities account that experienced the largest increase occurred in tax payables of US\$2.97 million to US\$10.69 million at the end of 2021.

Current Liabilities
(In thousands of US dollars)

Non-current Liabilities

PIREP's non-current liabilities position reached US\$106.11 million in 2021, decreased by 0.10% (yoy) compared to US\$106.22 million in 2021. This decrease was due to the decrease in employee benefits liabilities by 56.19% (yoy) to US\$85 thousand in 2021 from US\$194 thousand in 2020.

Non-Current Liabilities
(In thousands of US dollars)

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

EKUITAS

Pada 2021, posisi ekuitas PIREP mencapai AS\$331,21 juta atau bertumbuh 3,13% (yoy) dibandingkan posisi 2020 sebesar AS\$321,15 juta. Pertumbuhan ini terutama didukung dengan adanya kenaikan signifikan pada saldo laba hingga 342,36% (yoy) menjadi AS\$12,95 juta di 2021. Sementara komponen ekuitas lainnya naik dari sebelumnya AS\$7 ribu menjadi AS\$43 ribu.

Tabel Ekuitas

(Dalam ribuan dolar AS)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			AS\$ US\$	%
Modal saham Share Capital	318.215	318.215	-	-
Komponen ekuitas lainnya Other equity components	43	7	36	514,29
Saldo laba Retained earnings	12.948	2.927	10.021	342,36
Jumlah Ekuitas Total Equity	331.206	321.149	10.057	3,13

EQUITY

In 2021, PIREP's equity was US\$331.21 million or grew 3.13% (yoy) compared to its 2020 position of US\$321.15 million. This growth was mainly supported by a significant increase in retained earnings by 342.36% (yoy) to US\$12.95 million in 2021. Meanwhile, other equity components rose from the previous US\$7 thousand to US\$43 thousand.

Equity

(In thousands of US dollars)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

**Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain**
(Dalam ribuan dolar AS)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			AS\$ US\$	%
Pendapatan Usaha Revenues	69.398	84.917	(15.519)	(18,28)
Biaya Produksi Production Expenses	44.844	59.410	(14.566)	(24,52)
Biaya Depresiasi Depreciation Expenses	2.887	6.162	(3.275)	(53,15)
Biaya Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	1.021	875	146	16,69
Laba/(Rugi) Usaha Operating Income/(Loss)	20.646	18.470	2.176	11,78
Pendapatan/(Beban) Lain Other Income/(Losses)	113	(3.075)	3.188	103,67
Beban Keuangan Finance costs	(2.473)	(4.237)	1.764	41,63
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Profit/(Loss) Before Tax	18.286	11.158	7.128	63.88
Beban Pajak Tax Expense	8.265	8.725	(460)	(5,27)
Laba/(Rugi) Bersih Net Profit/(Loss)	10.021	2.433	7.588	311,88

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha PIREP mengalami kontraksi sebesar 18,28% secara (yoy) menjadi AS\$69,39 juta di 2021. Penurunan ini terjadi karena pendapatan kontrak jasa teknik dan penggantian biaya pekerja perbantuan sama-sama mengalami penurunan. Pendapatan kontrak jasa teknik dibayarkan oleh SOMO dalam bentuk minyak mentah yang kemudian dijual oleh Perusahaan kepada pihak ketiga atau pihak berelasi.

Biaya Produksi

Merespon penurunan pendapatan usaha, biaya produksi juga dapat ditekan oleh PIREP hingga 24,52% menjadi AS\$44,94 juta di 2021. Selain biaya produksi, biaya depresiasi juga dapat ditekan hingga 53,15% menjadi AS\$2,89 juta. Sedangkan biaya umum dan administrasi naik sedikit sebesar AS\$146 ribu menjadi AS\$1,02 juta di 2021.

Laba/(Rugi) Tahun Berjalan

PIREP berhasil membukukan laba bersih sebesar AS\$10,02 juta di 2021 atau meningkat pesat hingga 311,88% (yoy) dibandingkan di 2020 sebesar AS\$2,43 juta. Peningkatan signifikan ini tidak terlepas

**Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income**
(In thousands of US dollars)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			AS\$ US\$	%
Pendapatan Usaha Revenues	69.398	84.917	(15.519)	(18,28)
Biaya Produksi Production Expenses	44.844	59.410	(14.566)	(24,52)
Biaya Depresiasi Depreciation Expenses	2.887	6.162	(3.275)	(53,15)
Biaya Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	1.021	875	146	16,69
Laba/(Rugi) Usaha Operating Income/(Loss)	20.646	18.470	2.176	11,78
Pendapatan/(Beban) Lain Other Income/(Losses)	113	(3.075)	3.188	103,67
Beban Keuangan Finance costs	(2.473)	(4.237)	1.764	41,63
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Profit/(Loss) Before Tax	18.286	11.158	7.128	63.88
Beban Pajak Tax Expense	8.265	8.725	(460)	(5,27)
Laba/(Rugi) Bersih Net Profit/(Loss)	10.021	2.433	7.588	311,88

Revenues

PIREP's revenues contracted by 18.28% (yoy) to US\$69.39 million in 2021. This was due to a decrease in revenue from technical service contracts and reimbursement of assistance workers. Revenue from technical service contracts is paid by SOMO in the form of crude oil which is then sold by the Company to third parties or related parties.

Production Expenses

Responding to the decrease in revenues, PIREP also reduced production expenses by 24.52% to US\$44.94 million in 2021. Apart from production expenses, depreciation expenses also reduced by 53.15% to US\$2.89 million. Meanwhile, general and administrative expenses increased slightly by US\$146 thousand to US\$1.02 million in 2021.

Profit/(Loss) for the year

PIREP managed to book a net profit of US\$10.02 million in 2021 or a significant increase of 311.88% (yoy) compared to 2020 of US\$2.43 million. This significant increase was inseparable from the success of PIREP

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

keberhasilan PIREP di tengah penurunan pendapatan usaha tetapi dapat juga mengimbangi pengendalian komponen-komponen biaya. Selain itu, faktor lain yang juga mendorong profitabilitas PIREP meningkat pesat yaitu tidak adanya *impairment* di 2021.

amidst declining revenues however managed to also offset the control of expense components. In addition, another factor that also drove PIREP's significant increase in profitability was the absence of impairment in 2021.

LAPORAN ARUS KAS

Tabel Laporan Arus Kas

(Dalam ribuan dolar AS)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			AS\$ US\$	%
Kas neto yang (digunakan untuk) / diperoleh dari aktivitas operasi Net cash (used for) / obtained from operating activities	(8.354)	5.463	(13.817)	(252,92)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash used in financing activities	-	(9.830)	9.830	(100,00)
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents	(8.354)	(4.367)	(3.987)	(91,30)
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas Effects of changes in exchange rates on cash and cash equivalents	(2)	(5)	3	60,00
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun Balance of cash and cash equivalents at the beginning of the year	11.183	15.555	(4.372)	(28,11)
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun Balance of cash and cash equivalents at the end of the year	2.827	11.183	(8.356)	(74,72)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang digunakan PIREP untuk aktivitas operasi selama 2021 mencapai AS\$8,35 juta. Sedangkan di tahun sebelumnya, PIREP mencatat kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar AS\$5,46 juta. Cukup besarnya kas neto yang digunakan PIREP untuk aktivitas operasi di 2021 lebih dikarenakan adanya pembayaran kas kepada pihak berelasi sebanyak AS\$22,60 juta. Di sisi lain, penerimaan kas dari pelanggan PIREP menunjukkan peningkatan 61,75% (yoy) menjadi AS\$64,65 juta di 2021, dibandingkan di 2020 sebesar AS\$39,97 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Selama 2021, tidak terdapat kas neto yang digunakan oleh PIREP untuk kebutuhan aktivitas pendanaan. Sedangkan di 2020 tercatat terdapat kas neto yang digunakan PIREP untuk aktivitas pendanaan sebesar AS\$9,83 juta.

STATEMENT OF CASH FLOWS

Statement of Cash Flows

(In thousands of US dollars)

Cash Flow from Operating Activities

The net cash used in operating activities during 2021 was US\$8.35 million. In the previous year, PIREP recorded US\$5.46 million of net cash from operating activities. The large amount of net cash used in operating activities in 2021 was mainly due to cash payments to related parties amounting to US\$22.60 million. On the other hand, cash receipts from PIREP customers showed an increase of 61.75% (yoy) to US\$64.65 million in 2021, compared to US\$39.97 million in 2020.

Cash Flow from Financing Activities

During 2021, there is no net cash used by PIREP for financing activities. Meanwhile, in 2020 there was net cash used by PIREP for financing activities of US\$9.83 million.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas)

Rasio likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar atau utang jangka pendek. Kemampuan PIREP dalam membayar utang jangka pendek di 2021 masih relatif baik sebagaimana tercermin dari rasio kas dan rasio lancar pada tabel berikut:

Tabel Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek
(dalam %)

Uraian Description	2021	2020	Perubahan Change
Rasio Kas Cash Ratio	3,15	10,54	(7,40)
Rasio Lancar Current Ratio	152,78	132,59	20,19

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas)

Posisi *debt to equity ratio* (DER) dan *debt to asset ratio* (DAR) di PIREP mencapai 59,15% dan 37,17%, atau menurun dari posisi 2020 yang masing-masing sebesar 66,10% dan 39,80%. Namun, meski mengalami penurunan pada kedua rasio ini, pengelolaan aset perusahaan oleh PIREP tetap baik karena didukung dengan penguatan ekuitas.

Tabel Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang
(dalam %)

Uraian Description	2021	2020	Perubahan Change
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) Debt to equity Ratio	59,15	66,10	(6,95)
Rasio liabilitas terhadap aset (DAR) Debt to asset Ratio (DAR)	37,17	39,80	(2,63)

STRUKTUR MODAL

Rincian Struktur Modal

Perubahan komposisi struktur modal PIREP di 2021 untuk liabilitas turun menjadi 37,17% dari sebelumnya 39,80% di 2020. Dengan demikian, porsi ekuitas PIREP menguat menjadi 62,83% di 2021 dibandingkan di 2020 sebesar 60,20%. Rincian dari struktur modal PIREP dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

SOLVENCY

Ability to Pay Short-Term Debt (Liquidity)

The liquidity ratio shows the level of the company's ability to meet current obligations or short-term debt. PIREP's ability to pay short-term debt in 2021 was remained relatively good as reflected in the cash and current ratios in the following table:

Short-Term Debt Repayment Ability
(in %)

Uraian Description	2021	2020	Perubahan Change
Rasio Kas Cash Ratio	3,15	10,54	(7,40)
Rasio Lancar Current Ratio	152,78	132,59	20,19

Ability to Pay Long-Term Debt (Solvency)

Debt-to-equity ratio (DER) and debt-to-asset ratio (DAR) positions in PIREP reached 59.15% and 37.17%, or decreased from the 2020 position of 66.10% and 39.80%, respectively. However, despite the decline in these ratios, PIREP's asset management remains good because it is supported by strengthening equity.

Long-Term Debt Repayment Ability

(in %)

Uraian Description	2021	2020	Perubahan Change
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) Debt to equity Ratio	59,15	66,10	(6,95)
Rasio liabilitas terhadap aset (DAR) Debt to asset Ratio (DAR)	37,17	39,80	(2,63)

CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure Details

Changes in the composition of PIREP's capital structure in 2021 for liabilities decreased to 37.17% from 39.80% in 2020. Thus, PIREP's equity portion strengthened to 62.83% in 2021 compared to 60.20% in 2020. The breakdown of PIREP's capital structure in the last two years is as follows:

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Tabel Rincian Struktur Modal

(Dalam ribuan dolar AS)

Capital Structure Breakdown

(In thousands of US dollars)

Uraian Description	2021		2020		Pertumbuhan Growth	
	(A\$) (US\$)	(%)	(A\$) (US\$)	(%)	(A\$) (US\$)	(%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	89.809	17,04	106.058	19,88	(16.249)	(15,32)
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	106.114	20,13	106.223	19,91	(109)	(0,10)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	195.923	37,17	212.281	39,80	(16.358)	(7,71)
Jumlah Ekuitas Total Equity	331.206	62,83	321.149	60,20	10.057	3,13
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	527.129	100,00	533.430	100,00	(6.301)	(1,18)

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Dalam mengelola kebijakan permodalan, pemegang saham utama berusaha mempertahankan kelangsungan usahanya termasuk entitas anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Pemegang saham utama secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Management Policy on Capital Structure

In managing capital policy, major shareholders strive to maintain the continuity of business including subsidiaries and maximize benefits for shareholders and other stakeholders. Major shareholders actively and routinely review and manage the capital to ensure optimal capital structure and returns for shareholders, by taking into account the efficiency of capital utilisation based on operating cash flows and capital expenditures, as well as taking into account future capital needs.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Sesuai dengan kebijakan pemegang saham utama (PIEP), kebijakan permodalan dan pendanaan PIREP sepenuhnya diatur oleh pemegang saham utama. PIREP tidak diberikan otorisasi untuk melakukan pinjaman, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, penerimaan modal PIREP tergantung sepenuhnya pada kemampuan pemegang saham utama mendapatkan pendanaan.

Basis for the Selection of Management Policy on Capital Structure

In accordance with the policies of the major shareholders (PIEP), PIREP capital and funding policies are fully regulated by major shareholders. PIREP is not authorized to make loans, both short-term and long-term. To that end, the capital gain of PIREP depends entirely on the ability of major shareholders to obtain funding.

IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

Selama 2021, PIREP tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang

MATERIAL COMMITMENTS OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

During 2021, PIREP has no material commitments for the investment of capital goods. To that end, there were no information regarding the name of the contracting party, the purpose of the commitments, the source of funds expected to fulfil those commitments, the

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

yang menjadi denominasi, serta langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

currency that is denominated, as well as the measures planned by the company to safeguard the risk from the associated foreign currency position.

INVESTASI BARANG MODAL

Selama 2021, PIREP tidak memiliki ikatan investasi barang modal. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai penjelasan tentang; jenis investasi barang modal; tujuan investasi barang modal; dan nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

During 2021, PIREP has no capital goods investment commitments. Therefore, there is no information regarding the explanation of; type of investment in capital goods; the purpose of capital goods investment; and the investment value of capital goods issued in the last financial year.

PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI PENTING

Terdapat perbedaan pendapatan dan piutang yang dicatat dan dilaporkan oleh Operator dengan yang diakui oleh Pemerintah Irak melalui *Petroleum Contracts and Licensing Directorate* (PCLD) dan SOMO. Pendapatan dan piutang ini berasal dari *remuneration fee*, *petroleum cost* dan biaya lainnya. Hingga saat ini Operator masih melakukan negosiasi untuk penyelesaian atas perbedaan ini. Pada 31 Desember 2021, nilai pengurangan *cost recovery* sebagai akibat adanya *disputed items* yang menjadi beban PIREP adalah sebesar AS\$13,9 juta.

IMPORTANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

There are differences in revenues and receivables recorded and reported by the Operator with those recognized by the Government of Iraq through the Petroleum Contracts and Licensing Directorate (PCLD) and SOMO. These revenues and receivables come from remuneration fees, petroleum costs and other costs. Until now, the operator is still negotiating for resolution of this difference. As of December 31, 2021, the value of the reduced cost recovery as a result of the disputed items burdened by PIREP was US\$13.9 million.

Manajemen berpendapat bahwa penyelesaian atas perbedaan ini tidak akan memiliki dampak yang material terhadap laporan posisi keuangan Perusahaan dan sehingga tidak ada penyisihan yang dicatat pada 31 Desember 2021.

Management believes that the settlement of this difference will not have a material impact on the Company's statement of financial position and therefore no allowance has been recorded as of December 31, 2021.

TARGET DAN REALISASI 2021

Produksi minyak mentah di aset Irak di 2021 sebesar 50,50 MBOPD atau 104,4% dari target RKAP 2021 Revisi sebesar 48,38 MBOPD. Kinerja produksi minyak ini di atas target 2021 karena peningkatan kehandalan fasilitas produksi. Sedangkan tidak tercapainya lifting minyak mentah di aset Irak dikarenakan berdasarkan mekanisme *fiscal Technical Service Contract* (TSC) dihitung berdasarkan *entitlement* berbasis nilai USD dengan beberapa variabel seperti harga minyak, *remuneration fee* dan realisasi *cash call*. Dengan kondisi realisasi harga minyak *Brent* jauh lebih tinggi dibandingkan RKAP maka *lifting* menjadi lebih rendah (berbanding terbalik dengan kenaikan *crude price*).

2021 TARGETS AND REALIZATION

Crude oil production in Iraq assets in 2021 was 50.50 MBOPD or 104.4% of the revised 2021 RKAP target of 48.38 MBOPD. This oil production performance is over the 2021 target due to increased reliability of production facilities. Meanwhile, the non-achievement of crude oil lifting in Iraq assets was due to the fiscal mechanism Technical Service Contract (TSC) calculated based on USD value-based entitlement with several variables such as oil prices, remuneration fees and cash call realization. With the condition that the realization of the Brent oil price is much higher than the RKAP, the lifting will be lower (inversely proportional to the increase in the crude price).

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Selain itu, tingkat *cost efficiency* turut dapat dicapai PIREP melalui terobosan *optimalisasi Upstream* (OPTIMUS) yaitu sebuah strategi optimisasi biaya melalui efisiensi operasi, implementasi teknologi tepat guna, integrasi *procurement*, dan penggunaan fasilitas bersama. Proyek inisiatif OPTIMUS yang berhasil dilakukan oleh PIREP adalah *JV Cost from Operator Opt. (travel expenses, logistic and handling-security & car rent)* yang tercapai AS\$92,5 ribu atau 100% dari target, dan dari aspek *commercial* yakni optimasi *marketing fee* minyak mentah Basra dengan penjualan langsung yang tercapai AS\$82,5 ribu atau 100% dari target.

In addition, cost efficiency can also be achieved by PIREP through a breakthrough in Upstream optimization (OPTIMUS), a cost optimization strategy through operational efficiency, implementation of appropriate technology, integration of procurement, and the use of shared facilities. The OPTIMUS initiative project that was successfully carried out by PIREP was *JV Cost from Operator Opt. (travel expenses, logistics and handling-security & car rent)* which was US\$92.5 thousand or 100% of the target, and from the commercial aspect, namely optimization of Basra crude oil marketing fees with direct sales of US\$82.5 thousand or 100% from the target.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, telah terjadi penyebaran virus COVID-19 ke seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makro ekonomi sehubungan dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga dan permintaan.

MATERIAL INFORMATION AND SUBSEQUENT EVENTS

Up to the date of completion of the financial statements, there has been a spread of the COVID-19 virus around the world including Indonesia which causes macroeconomic uncertainty with respect to the volatility of foreign exchange rates, prices and demand.

PROSPEK USAHA

Dengan memperhatikan aspek lingkungan bisnis yang disinergikan dengan keunggulan yang dimiliki, PIREP optimis untuk dapat meningkatkan kinerjanya dalam jangka panjang. Beberapa karakteristik dan peluang setiap aset yang dimiliki PIREP dalam mengoptimalkan pertumbuhan dan meningkatkan nilai Perusahaan adalah:

BUSINESS PROSPECTS

By taking into account the business environment aspects that are synergized with its advantages, PIREP is optimistic that it could improve its performance going forward. Several characteristics and opportunities of each asset owned by PIREP in optimizing growth and increasing the value of the Company are as follows:

Tabel Karakteristik dan Peluang Setiap Aset

Characteristics and Opportunities of Each Assets

Aset Assets	Karakteristik Characteristics	Peluang Opportunities
Irak	- Aset yang sangat baik. - Kontrak Jasa Teknis (TSC) - penghasilan yang relatif rendah. - Risiko Negara.	- Tambahan <i>revenue</i> dan <i>services</i> (termasuk penempatan <i>secondee</i>) - Peluang peningkatan <i>participating interest</i> - Akuisisi Blok Baru
	- Very good assets. - Technical Service Contract (TSC) – relatively low income - Country Risk	- Additional revenue and services (including <i>secondee</i> placement) - Opportunity to increase participating interest - New Block Acquisition

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Selain itu, adanya penandatanganan kontrak pemboran 96 sumur untuk pengembangan lapangan West Qurna-1 senilai AS\$480 juta untuk periode 2021-2023 diharapkan juga mampu meningkatkan produksi sampai 200 ribu bbl/day. Kontrak *drilling* tersebut telah disetujui oleh parlemen Irak pada Maret 2021 dan inagurasi penandatanganannya dilakukan pada 17 Juni 2021.

Kemudian terdapat pula adanya Pembangunan *Oil Train* #2 dan #3. Proyek strategis untuk meningkatkan kapasitas fasilitas produksi masing-masing sebesar 100 ribu bbl/day di *Degasing Station* #6 dan #7 untuk mendukung ramping produksi sampai 800 ribu bbl/day, direncanakan *onstream* pada awal 2025.

Terkait *Modular Oil Treatment & Desalter* (MOTD) #2, PIREP juga akan melaksanakan proyek peningkatan kapasitas produksi di *Degasing Station* #6 sebesar 50 ribu bbl/day untuk mendukung *ramping-up production* sampai 600 ribu bbl/day yang direncanakan *onstream* pada Q1-2023.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

PIREP tidak memiliki program *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) dan *Management Stock Ownership Program* (MSOP). Oleh karena itu, PIREP tidak menyampaikan tentang Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan harga *exercise*.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sampai dengan 2021, PIREP belum melakukan penawaran umum saham maupun obligasi ke publik melalui pasar modal. Oleh karena itu, PIREP tidak menyajikan informasi tentang realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang meliputi total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, dan tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana.

In addition, the signing of a contract to drill 96 wells for the development of the West Qurna-1 field worth US\$480 million for the period 2021-2023 was also expected to increase production to 200 thousand bbl/day. The drilling contract was approved by the Iraqi parliament in March 2021 and the signing inauguration took place on June 17, 2021.

There was also the Construction of Oil Train #2 and #3. A strategic project to increase the capacity of production facilities by 100 thousand bbl/day respectively at Degasing Station #6 and #7 to support lean production to 800 thousand bbl/day, is planned to be onstream in early 2025.

Regarding Modular Oil Treatment & Desalter (MOTD) #2, PIREP will also carry out a production capacity increase project at Degasing Station #6 by 50 thousand bbl/day to support lean-up production up to 600 thousand bbl/day which is planned onstream in Q1-2023.

SHAREHOLDING PROGRAM BY EMPLOYEES AND MANAGEMENT (ESOP/MSOP)

PIREP does not exercise any Employee Stock Ownership Program (ESOP) and a Management Stock Ownership Program (MSOP). To that end, PIREP does not submit any information on the number of ESOP/MSOP shares and its realization, period of time, employee requirements and/or entitled management; and exercise price.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Until 2021, PIREP has not conducted a public offering of stocks or bonds to the public through the capital market. To that end, PIREP does not present information about the realization of the use of proceeds from public offerings which include the total funds, the plan for funds allocation, details of the use of funds, the balance of funds, and the date of approval of the GMS for changes in the use of funds.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada 2021, tidak terdapat informasi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi afiliasi.

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATES

In 2021, there were no material information containing conflict of interests and/or affiliation transactions.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Sepanjang 2021, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap kinerja PIREP.

REGULATORY CHANGES THAT HAVE A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Throughout 2021, there were no changes in laws and regulations that affected PIREP performance.

PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perubahan dan Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi Serta Dampaknya

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku PIREP yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 atau periode setelahnya. Perusahaan telah mengadopsi standar berikut tetapi tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis PIREP saat ini:

- **Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis**
Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan *output*. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan *output*. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan PIREP, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Perusahaan melakukan kombinasi bisnis.

IMPLEMENTATION OF ACCOUNTING POLICY CHANGES

Changes and Reasons for Changes in Accounting Policy and Its Impacts

The new standard, a revision to the existing standard and the following interpretations, has been published and is mandatory to be applied for the first time for the PIREP financial year beginning on or after January 1, 2021 or the period thereafter. The Company has adopted the following standards however there is no significant impact on the PIREP business at this time:

- **Amendment to PSAK 22 Business Combination**
Amendment to PSAK 22 Business Combination clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include minimal, substantive inputs and processes that together, contribute significantly to the ability to produce output. In addition, this amendment clarifies that a business remains even if it does not cover all inputs and processes necessary to produce output. This amendment has no impact on PIREP's financial statements, but may have an impact on future periods if the Company conducts a combination of businesses.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

- **Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 623, PSAK 71 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.**

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan PIREP. PIREP bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

- **Penyesuaian Tahunan 2021**

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

- **Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 623, PSAK 71 and PSAK 73 on Interest Rate Reference Reform – Phase 2 were adopted from IFRS on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.**

These amendments provide temporary leeway related to the impact of financial reporting when interbank offered rates are replaced with an alternative, almost risk-free interest rate (SBB). The amendment covers the following practical means:

- A practical way that requires a change in contractual, or a change in cash flow directly as required by the reform (the benchmark interest rate), to be treated as a change in the floating interest rate, which is equivalent to the movement of the market interest rate.
- Allow changes required by the reform of the benchmark interest rate to the determination and documentation of hedging without termination of the hedging relationship.
- Granting a temporary leeway to the entity to meet the conditions that can be identified separately, at which time the SBB instrument is established to hedge a risk component.

This amendment has no impact on PIREP's financial statements. PIREP intends to use practical means in future periods if applicable.

- **Annual Adjustments 2021**

The following is a summary of information about the 2021 annual PSAK adjustments that are effective for annual reporting starting on or after January 1, 2021. The annual PSAK refinement is basically a series of amendments in a narrow scope that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes to the considerations made by management in the process of implementing accounting policies that significantly affect the amount recognized in the financial statements.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25 PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of asset impairment and eliminating differences with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
- PSAK 66: Joint Arrangements, regarding adjustments to paragraphs 25 PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 on reference to PSAK 71: Financial Instruments.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, jumlah persediaan atau situasi lainnya yang berada di luar kendali PIREP. Peningkatan jumlah infeksi virus COVID-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan, serta ketegangan geopolitik seperti Rusia dengan Ukraina termasuk faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi PIREP. Meski demikian, Manajemen akan terus memantau hal tersebut dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang. Selain itu, PIREP juga senantiasa berkomitmen dan konsisten dalam melaksanakan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2022-2026.

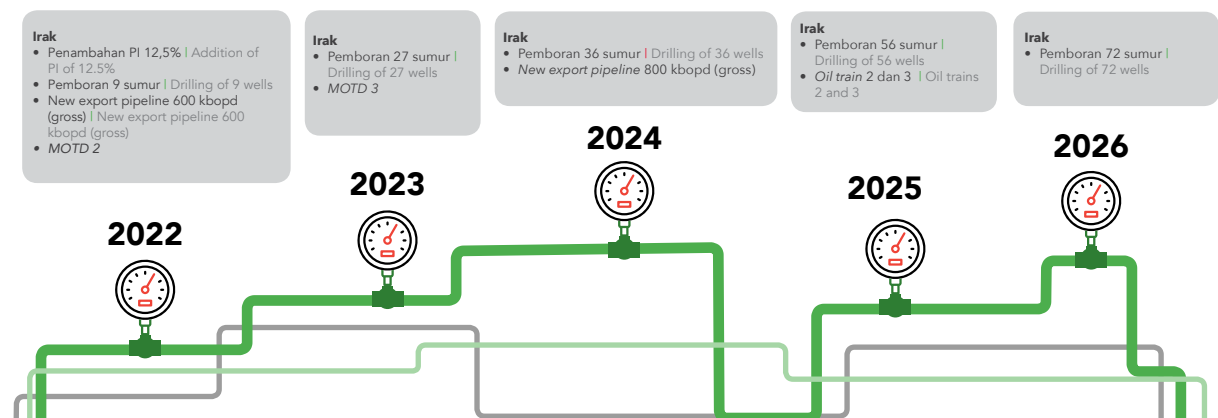
BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Future developments may change due to changes in markets, inventory quantities or other circumstances beyond PIREP's control. A significant increase in the number of COVID-19 virus infections or a prolonged spread, as well as geopolitical tensions such as Russia and Ukraine are among the factors that could affect Indonesia and PIREP's operations. However, Management will continue to monitor this matter and address the risks and uncertainties related to this in the future. In addition, PIREP is also committed and consistent in implementing the Company's Long-Term Plan (RJPP) 2022-2026.

Asumsi Strategis RJPP PIREP 2022-2026

Strategic Assumption RJPP PIREP 2022-2026

ROADMAP STRATEGIS RJPP 2022-2026



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE





TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012.
4. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
3. Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Establishment of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOEs), as amended by the Minister of SOEs Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012.
4. Decree of the Secretary to the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on Indicators/Parameters of Assessments and Evaluation for the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Dalam menerapkan GCG, PIREP selalu memegang prinsip-prinsip GCG, yaitu:

GCG PRINCIPLES

In implementing GCG, the Company constantly upholds GCG principles, namely:

- 1**
Transparansi
Transparency
 Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi material dan relevan mengenai PIREP.
 Transparency in the decision-making process and disclosure of material and relevant information about the Company.
- 2**
Akuntabilitas
Accountability
 Pengelolaan PIREP dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 The management of the Company is carried out in accordance with sound corporate principles and applicable statutory regulations.
- 3**
Bertanggung Jawab
Responsibility
 Aktivitas bisnis PIREP dilaksanakan sesuai peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
 The Company's business activities are carried out in accordance with the prevailing statutory regulations and sound corporate principles.
- 4**
Kemandirian
Independency
 PIREP dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG.
 The Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the applicable statutory regulations and the GCG principles.
- 5**
Kewajaran
Fairness
 Perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak stakeholders/pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan ketentuan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 Fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on the provisions of the agreement and the prevailing statutory regulations.

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan prinsip-prinsip GCG yang dilakukan secara terintegrasi, konsisten, serta mengacu pada standar yang tinggi dengan ketentuan yang berlaku dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Tata kelola yang baik menjadi sarana Perusahaan dalam membangun citra dan reputasi positif di mata pemangku kepentingan dan sebagai entitas usaha. Implementasi GCG melalui penetapan sistem dan alur kerja yang jelas yang dilakukan secara efektif dan efisien turut menunjang pertumbuhan kinerja Perusahaan di masa kini dan masa yang akan datang.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Strategi fundamental PIREP dalam meningkatkan kinerja dan kapabilitas organisasi, serta meningkatkan daya saing Perusahaan di tengah kompetisi industri yang ketat adalah dengan implementasi GCG yang efektif. Implementasi efektif yang mengarah pada korporasi yang berkelanjutan yaitu adalah:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan secara berkelanjutan mencapai maksud dan tujuan Perusahaan;
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan;
3. Mendorong organ Perusahaan untuk selalu membuat keputusan dan menjalankan tindakan dengan berlandaskan pada nilai-nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan baik terhadap para pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan;
4. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional; dan
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

PIREP memiliki struktur Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari:

- Organ-organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi;
- Organ pendukung, yaitu Unit Audit Internal.

The implementation of GCG principles in an integrated, consistent, and referring to high standards with prevailing stipulations can render a significant positive impact on overall performance of the Company. Good governance is a means in building a positive image and reputation with stakeholders and as a business entity. The implementation of GCG through the establishment of clear systems and workflows effectively and efficiently also supports the growth of the Company's performance in the present and future.

CORPORATE GOVERNANCE OBJECTIVES

The fundamental strategy of PIREP in improving organizational performance and capabilities, as well as increasing the Company's competitiveness in the midst of intense industrial competition, is the implementation of effective GCG. Effective implementation that leads to a sustainable company are as follows:

1. Optimizing the value of the Company to achieve strong competitiveness, both nationally and internationally, hence able to maintain its existence and sustainably achieve the Company's purposes and objectives;
2. Encouraging the management of the Company in a professional, efficient, and effective manner, as well as empowering the functions and increasing the independence of the Company's organs;
3. Encouraging the Company's organs to always make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with statutory regulations, as well as awareness of the existence of corporate social responsibility both to stakeholders and the preservation of the environment around the Company;
4. Increasing the Company's contribution to the national economy; and
5. Improving a conducive climate for the development of national investment.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

PIREP has in place the Corporate Governance Structure that consists of:

- Main organs, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and Board of Directors;
- Supporting organ, namely the Internal Audit Unit.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi serta diselenggarakan sesuai dengan Anggaran Dasar. Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Agenda RUPS Tahunan meliputi:

1. Direksi menyampaikan:
 - a. Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan RUPS.
 - b. Laporan Keuangan untuk mendapat pengesahan RUPS.
2. Penetapan penggunaan laba, jika Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif.
3. Diputuskan mata acara lainnya dari RUPS yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar.

Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah melaksanakan RUPS dan membuat Akta Notaris pelaksanaan RUPS. Sepanjang tahun tersebut, PIREP telah menjalankan hasil RUPS dan dengan demikian tidak ada keputusan RUPS yang belum direalisasikan per 31 Desember 2021.

Pelaksanaan RUPS Sirkuler 2021

Uraian Descriptions	Frekuensi Frequency
RUPS Sirkuler PIREP	5
PIREP Circular GMS	

Semua keputusan rapat sirkuler tahun 2021 telah terealisasi per 31 Desember 2021.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ of the Company that holds the highest power and authority and is held in accordance with the Articles of Association. Authority of the GMS include appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approving amendments to the Articles of Association, approving the Annual Report and determining the form and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS agenda includes:

1. The Board of Directors submits:
 - a. Annual Report that has been reviewed by the Board of Commissioners for approval by the GMS.
 - b. Financial Statements for approval by the GMS.
2. Determination of the use of profits, if the Company has positive retained earnings.
3. It is decided that other agenda of the GMS have been properly proposed by taking into account the provisions of the Articles of Association.

While the Extraordinary GMS can be held at any time based on the need to discuss and decide on the agenda of the meeting, taking into account the statutory regulations and the Articles of Association.

In 2021, the Company has successfully implemented GMS and produced notarial deed of the GMS. By that means, no unrealized GMS as per December 31, 2021.

Circular GMS of 2021

All resolutions of the 2021 circular meeting have been realized as of December 31, 2021.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama pada struktur tata kelola Perusahaan yang berperan dalam melaksanakan fungsi pengawasan pada aktivitas operasional Perusahaan. Dewan Komisaris bertugas serta bertanggung jawab secara kolektif sebagai pengawas dan pemberi nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab untuk memastikan pelaksanaan dan penerapan GCG telah sesuai dengan prinsip-prinsip dan dilaksanakan di seluruh tingkatan organisasi Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris wajib memastikan Direksi senantiasa menindaklanjuti berbagai temuan dan rekomendasi dari Audit Internal, Auditor Eksternal, serta Otoritas Jasa Keuangan.

Meskipun memiliki kewenangan untuk melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terkait pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan secara langsung, kecuali dalam situasi tertentu, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha PIREP yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP serta ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan RUPS.

Selain itu, Dewan Komisaris juga bertugas memantau konsistensi kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku di Indonesia dan seluruh negara wilayah operasi bisnisnya untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dalam beberapa hal, yaitu:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya; dan
2. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian sebagaimana dimaksud pada angka 1 apabila dapat membuktikan:

The Board of Commissioners is one of the main organs in the Governance structure of the Company that has a role in carrying out oversight functions in the Company's operational activities. The Board of Commissioners is tasked and responsible collectively as a supervisor and advises the Board of Directors regarding the management of the Company. The Board of Commissioners also has a responsibility to ensure the implementation and application of GCG is in accordance with the principles and implemented at all levels of organization. In addition, the Board of Commissioners shall ensure that the Board of Directors follows up on various findings and recommendations from the Internal Audit, External Auditors, and the Financial Services Authority.

Although it has the authority to carry out supervisory and advisory functions related to the management of the Company, the Board of Commissioners is not directly involved in decision-making, except in certain situations, as stipulated in the Company's Articles of Association and prevailing regulations.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is in charge of supervising the management policies, the course of management in general both regarding PIREP and its business carried out by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors including supervision on the implementation of RJPP, RKAP and provisions of the Company's Articles of Association and GMS resolutions.

Moreover, the Board of Commissioners is also tasked to monitoring the consistency of the Company's compliance with prevailing laws and regulations in Indonesia and all countries of its business operations for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

The Board of Commissioners has responsibilities in several respects, namely:

1. Each member of the Board of Commissioners is personally responsible for the Company's losses if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his/her duties; and
2. Members of the Board of Commissioners cannot be accounted for losses as intended in point (1) if he/she can prove as follows:

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

- a. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
- b. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian.
- c. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris PIREP per 31 Desember 2021 berjumlah 1 (satu) orang, yaitu John Anis sebagai representasi dari PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Rapat Dewan Komisaris

Mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris dapat menyelenggarakan rapat sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan apabila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau usul paling sedikit 1/3 (satu per tiga) dari jumlah anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau permintaan tertulis dari Pemegang Saham yang memiliki jumlah saham terbesar dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat internal Dewan Komisaris yang diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan sekali dan jika dianggap perlu, Dewan Komisaris dan Direksi dapat mengadakan rapat gabungan.

Seluruh keputusan hasil rapat gabungan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Notulen Rapat dimonitor tindak lanjut penyelesaiannya pada setiap Rapat berikutnya.

- a. Have conducted supervision in good faith and prudence for the benefit of the Company and in accordance with the purpose and objectives of the Company.
- b. Have no personal interest either directly or indirectly for the management actions of the Board of Directors that result in losses.
- c. Have provided advice to the Board of Directors to prevent the occurrence or continuation of such losses.

Board of Commissioners Composition

As of December 31, 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners consisted of 1 (one) member, namely John Anis as the representative of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Board of Commissioners Meetings

Referring to the Company's Articles of Association and prevailing regulations, the Board of Commissioners may hold meetings at any time according to the needs if deemed necessary by the President Commissioner or proposals of at least 1/3 (one-third) of the number of members of the Board of Commissioners, requests of the Board of Directors, or written requests from shareholders who have the largest number of shares by mentioning matters to be discussed.

The Meeting of the Board of Commissioners consists of internal meetings of the Board of Commissioners held periodically at least once every 1 (one) month and if deemed necessary, the Board of Commissioners and Board of Directors may hold a joint meeting.

All decisions on the results of joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors stated in the Meeting Minutes are monitored by follow-up completion at each subsequent Meeting.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan salah satu organ utama yang terdapat pada struktur tata kelola Perusahaan yang berperan dalam pengurusan Perusahaan, baik operasional maupun keuangan. Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab penuh terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan berbagai peraturan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bekerja secara kolektif dan dilakukan demi menghasilkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta memastikan kesinambungan dan keberlanjutan usaha Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk seluruhnya kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Tanggung Jawab Direksi, adalah sebagai berikut:

1. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.
2. Dalam hal Direksi terdiri atas 2 (dua) anggota Direksi atau lebih, tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Direksi.
3. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan sebagaimana dimaksud pada poin (1) apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

The Board of Directors is one of the main organs in the governance structure of the Company which takes a role in the management of the Company, both operational and financial. The Board of Directors has full duties and responsibilities for the management of the Company in accordance with the stipulations of the Articles of Association and various applicable regulations.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors works collectively and is carried out to generate added value for stakeholders and ensure the continuity and sustainability of the Company's business.

Board of Directors Duties and Responsibilities

The Board of Directors is in charge of carrying out all actions related to the management of the Company for the entire benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the court on all matters and all events with restrictions as stipulated in the laws and regulations, Articles of Association and/or the GMS resolutions.

The responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Each member of the Board of Directors is solely responsible personally for the Company losses if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his/her duties.
2. In the event that the Board of Directors consists of 2 (two) or more members of the Board of Directors, the responsibility as intended in point (1) applies responsibly to each member of the Board of Directors.
3. Members of the Board of Directors cannot be accounted for the Company losses as intended in point (1) if they can prove as follows:
 - a. The loss was not due to his/her fault or negligence.
 - b. Have carried out the management in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit and in accordance with the purpose and objectives of the Company.
 - c. Have no conflict of interest either directly or indirectly for the management actions that result in losses.
 - d. Have taken action to prevent the emergence or continuation of such losses.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi PIREP telah mengalami perubahan yaitu sesuai keputusan RUPS memberhentikan dengan hormat Yosi Hirosiadi dari jabatannya sebagai Direktur Perusahaan berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2021 karena telah memasuki masa purna karya. Dengan demikian susunan Direksi Perseroan menjadi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Direktur: Vacant

Dalam hal PIREP tidak memiliki Direksi, sesuai keputusan RUPS untuk sementara waktu Dewan Komisaris berkewajiban menjalankan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Rapat Direksi

Seluruh jajaran Direksi Perusahaan wajib mengadakan rapat secara berkala, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan yang dihadiri oleh anggota Direksi. Rapat Direksi Perusahaan dilaksanakan untuk menetapkan Keputusan Direksi yang berhubungan dengan pengurusan Perusahaan dan demi sepenuhnya kepentingan Perusahaan.

Rapat Direksi Perusahaan terdiri dari Rapat Internal Direksi, Rapat Pengurus, serta Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, operasional bisnis, maupun aspek strategis.

Board of Directors Composition

The composition of the Board of Directors has changed in accordance with GMS decision namely PIREP honourably dismissed Yosi Hirosiadi from his position as Director effective as of July 1, 2021 following the end of his tenure. As such the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2021 is as follows:

Director: Vacant

In the event of vacant position of the Board of Directors of PIREP, in accordance with GMS decision the Board of Commissioners shall currently implement the duties of the Board of Directors.

Board of Directors Meetings

The Company's Board of Directors must hold regular meetings, at least 1 (one) time each month attended by members of the Board of Directors. The Company's Board of Directors Meeting is held to determine the Decision of the Board of Directors related to Company's management and in the full interests of Company.

The Company's Board of Directors Meeting consists of an Internal Meeting of the Board of Directors, a Meeting of the Board of Directors, and a Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors.

Throughout 2021, the Board of Directors has issued various decisions in the areas of human resources management, finance, business operations, and strategic aspects.



AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan bisnis serta terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik, manajemen bertanggung jawab untuk membangun dan menerapkan sistem pengendalian internal yang memadai secara berkelanjutan. Hal ini untuk memberikan kepastian pelaksanaan kegiatan operasional yang dapat dipertanggungjawabkan dan dilaporkan dalam laporan keuangan dan laporan manajemen Perusahaan.

Direksi bertanggung jawab untuk membangun dan melaksanakan sistem pengendalian internal, yang dikembangkan untuk mencapai tujuan efektivitas dan efisiensi operasional, pemenuhan aturan dan kebijakan Perusahaan, keandalan dan keakuratan pelaporan keuangan serta kepatuhan atas hukum atau peraturan yang berlaku. Sehingga seluruh kegiatan operasional mengacu pada pedoman, prosedur dan aturan yang sudah disetujui oleh manajemen.

Direksi juga bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengendalian internal Perusahaan, dibantu oleh Auditor Internal yang penugasannya berasal dari para pemegang saham. Evaluasi kepatuhan pelaksanaan dan efektivitas pengendalian internal Perusahaan dilakukan oleh Auditor Internal melalui suatu penugasan khusus yang hasilnya dituangkan dalam laporan hasil Audit Internal.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit 2021

Selama Tahun 2020, tidak ada kegiatan Internal Audit yang dilakukan untuk region Irak.

1. Audit Operasional Kinerja Fungsi Operasional dan Support Terkait Pencapaian Produksi PIEP dan Anak Perusahaan Tahun 2020
2. Pemeriksaan *Joint Account* Aset Irak di PT Pertamina Irak EP
3. Audit atas Pengelolaan Proses *Lifting* dan Komersialisasi Minyak Mentah di PT Pertamina Internasional EP dan Anak Perusahaan Tahun 2020 – 2021

As the Company's commitment to carry out the supervisory function of business management and the implementation of good corporate governance, the management is responsible for developing and implementing an adequate internal control system continuously. This is to provide certainty in the implementation of operational activities that can be accounted for and reported in financial statements and management reports of the Company.

The Board of Directors is responsible for establishing and implementing an internal control system, which is developed to achieve the objectives of operational effectiveness and efficiency, compliance with the company rules and policies, reliability and accuracy of financial reporting and compliance with prevailing laws or regulations. Hence all operational activities have been in compliance with the guidelines, procedures and rules that have been approved by management.

The Board of Directors is also responsible for carrying out the supervisory function of the Company's internal control assisted by internal auditors whose assignments are from the shareholders. Evaluation of compliance with the implementation and effectiveness of the Company's internal control is carried out by the internal auditor through a special assignment, the results of which are stated in the report of the internal audit results.

Report on 2021 Audit Activities

Throughout 2021, there were no Internal Audit Activities has been carried out for the region of Iraq.

1. Operational Audit of Operational and Support Function Performance Related to PIEP and Subsidiaries' Production Achievements in 2020
2. Examination of Iraqi Asset Joint Accounts at PT Pertamina Iraq EP
3. Audit on the Management of the Lifting Process and Commercialization of Crude Oil at PT Pertamina Internasional EP and its Subsidiaries 2020 – 2021

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Dalam upaya mencapai visi menjadi perusahaan energi kelas dunia, serta misi mengembangkan potensi minyak dan gas bumi di luar negeri secara terintegrasi, PIREP telah menerapkan kebijakan di bidang manajemen risiko. Kebijakan ini dimaksudkan untuk mengantisipasi potensi terjadinya risiko dalam kegiatan usaha Perusahaan, serta selaras dengan prinsip-prinsip komersial yang kuat dalam rangka mendukung ketahanan dan kemandirian energi nasional.

Penerapan manajemen risiko juga sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk melaksanakan kegiatan usaha secara optimal, efektif dan efisien dengan memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Melalui manajemen risiko, diharapkan PIREP dapat mencapai target Rencana Kerja Anggaran Perusahaan dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan serta meminimalkan potensi kerugian serta biaya-biaya yang harus dikeluarkan. Manajemen risiko juga dapat memaksimalkan peluang, mempertahankan lingkungan kerja yang kondusif, membangun kepercayaan dari investor, meningkatkan *shareholder value*, meningkatkan tata kelola perusahaan yang sehat, mengantisipasi perubahan lingkungan yang pesat, serta mengintegrasikan strategi korporat.

Strategi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Strategi penerapan manajemen risiko adalah langkah-langkah yang diimplementasikan oleh manajemen risiko sebagai upaya pengendalian agar profil risiko tetap berada pada batas yang telah ditentukan PIREP. Strategi pelaksanaan manajemen risiko mencakup:

1. Meningkatkan *level risk maturity* secara bertahap melalui pengembangan *risk awareness* pada seluruh *stakeholder* agar manajemen risiko dapat menjadi budaya di PIREP dan dijalankan pada seluruh aktivitas/fungsi (*risk culture*).
2. Peningkatan dan penguatan pilar-pilar pelaksanaan manajemen risiko yang berkualitas melalui pengembangan:
 - a. Kerangka kerja dan proses manajemen risiko.
 - b. Strategi dan implementasi manajemen risiko dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan.
 - c. Organisasi dan sumber daya manusia.
 - d. Komunikasi, informasi, dan pelaporan.
 - e. Sistem manajemen risiko yang terpadu dan dapat diandalkan.

In an effort to achieve the vision of becoming a world-class international energy company, as well as the mission to develop the potential of oil, gas and other energy overseas in an integrated manner, PIREP has implemented policies in risk management. This policy is intended to anticipate potential risks in the Company's business activities, and is in line with robust commercial principles in order to support national energy security and independence.

The implementation of risk management is also in line with the Company's commitment to carry out business activities optimally, effectively and efficiently by taking into account the principles of Good Corporate Governance. Through risk management, it is expected that the Company can achieve the targets of the Company's Work Plan and Budget and the Company's Long-Term Plan and minimize potential losses and costs that must be incurred. Risk management can also maximize opportunities, maintain a conducive work environment, build trust from investors, increase shareholders value, improve sound corporate governance, anticipate rapid environmental changes, and integrate corporate strategy.

Risk Management Strategy Implementation

The risk management strategy is the measures implemented by risk management as a control effort so that the risk profile remains at the limits set by the Company. The risk management strategy includes:

1. Increase the risk maturity level gradually through the development of risk awareness among all stakeholders hence risk management can become a culture in the Company and is implemented in all activities/ functions (risk culture).
2. Improvement and strengthening of the pillars of quality risk management implementation through the development of:
 - a. Risk management framework and processes.
 - b. Strategy and implementation of risk management in business processes and decision making.
 - c. Organization and human resources.
 - d. Communication, information, and reporting.
 - e. An integrated and reliable risk management system.

PERKARA HUKUM

LITIGATION

Pada tahun 2021, PIREP tidak memiliki perkara hukum yang berdampak signifikan terhadap kinerja PIREP.

In 2021, there were no litigation encountered by PIREP that had a significant impact on the Company's performance.

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI, OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA

ADMINISTRATIVE SANCTION BORNE TO THE COMPANY, MEMBERS OF BOARDS OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS, BY CAPITAL MARKET AUTHORITY AND OTHER AUTHORITIES

Selama tahun 2021, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada PIREP, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

During 2021, no administrative sanctions were imposed on PIREP, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by capital market authorities and other authorities.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

INFORMATION ACCESS & CORPORATE DATA

PIREP sebagai anak perusahaan Pertamina Internasional EP membuka akses kepada publik terhadap perolehan informasi Laporan Tahunan serta berita-berita terbaru melalui:

 **Website:** www.piep.pertamina.com
Website Perusahaan disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Inggris

 **Laporan Tahunan:**
<http://www.piep.pertamina.com/laporan-tahunan>

 **Email Relations:**
piepcc@pertamina.com

PIREP provides access to the public to acquire information on the track record, work areas, development of the Company and the latest news related to the business aspects of PIREP through:

 **Website:** www.piep.pertamina.com
The Company's Website is presented in Indonesian and English

 **Annual Report:**
<http://www.piep.pertamina.com/laporan-tahunan>

 **Email Relations:**
piepcc@pertamina.com

PIREP senantiasa siap berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan serta mengakomodasi berbagai pertanyaan terkait Perusahaan dengan menghubungi:

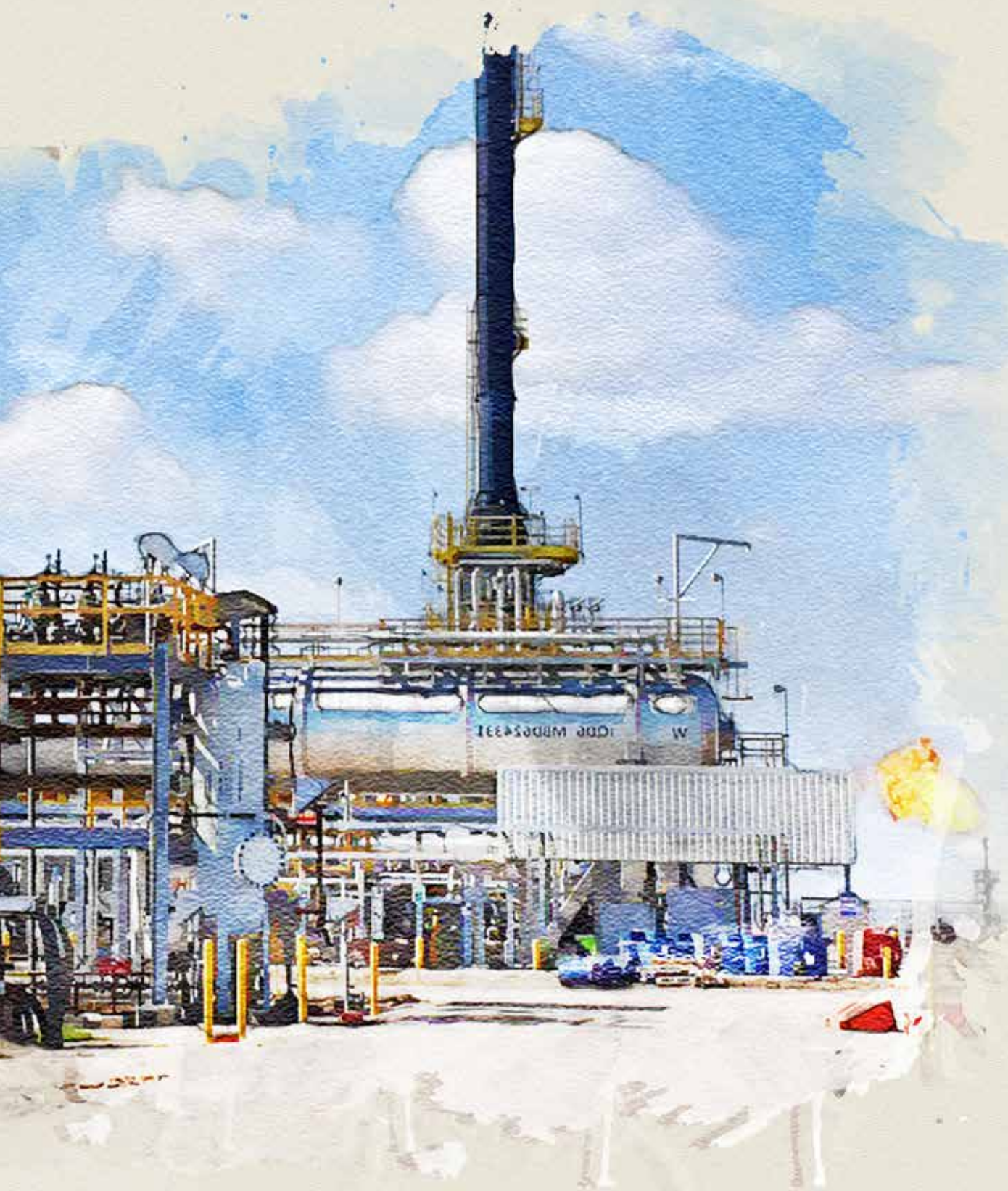
PIREP is ready to communicate with stakeholders and accommodate various questions related to the Company by contacting:

Khairul Saleh
Manager Relations
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi
Patra Jasa Office Tower, Lantai 12
Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34
Jakarta Selatan, Indonesia, 12950
Telp: (021) 2911 0835
Website: www.piep.pertamina.com
Email: piepcc@pertamina.com

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT







PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2021
and for the year then ended
with independent auditors' report*

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Lampiran/ Schedule	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI**

**STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF
DIRECTORS REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI**

Atas nama Direksi, Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Directors, I, the undersigned:

Nama
Alamat kantor

John Eusebius Iwan Anis
Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 32-34
Jakarta 12950

Name
Office address

Alamat domisili

Jalan Kemang Raya No. 78 Blok C3,
RT/RW 013/002 Bangka, Mampang Prapatan,
Jakarta Selatan

Address Domicile

Telepon
Jabatan

021-29110835
Komisaris sebagai Pelaksana Direksi/
Commissioner as Acting Director

Telephone
Position

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi ("Perusahaan"); | 1. <i>I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (the "Company");</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements; and</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. | 4. <i>I am responsible for the Company's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret / March 31, 2022

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



John Eusebius Iwan Anis
Komisaris/Commissioner
Sebagai Pelaksana Direktur/as Acting Director

*The original report included herein
is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00574/2.1032/AU.1/02/1726-
2/1/III/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00574/2.1032/AU.1/02/1726-
2/1/III/2022

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi**

We have audited the accompanying financial statements of PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00574/2.1032/AU.1/02/1726-
2/1/III/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00574/2.1032/AU.1/02/1726-
2/1/III/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Irwan Haswir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1726/Public Accountant Registration No. AP.1726

31 Maret 2022/March 31, 2022



*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2021	2020	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas di bank	5	2.827	11.183	Cash in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	15b	195	-	Related parties
Pihak ketiga	6	134.133	129.386	Third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	15c	51	52	Other receivables - related parties
Beban dibayar dimuka dan uang muka		<u>2</u>	<u>-</u>	Prepayments and advances
JUMLAH ASET LANCAR		<u>137.208</u>	<u>140.621</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi di blok minyak dan gas bumi	7	389.919	392.806	Investment in oil and gas blocks
Aset tidak lancar lainnya		<u>2</u>	<u>3</u>	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>389.921</u>	<u>392.809</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		<u>527.129</u>	<u>533.430</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

*The accompanying notes form
an integral part of these financial statements.*



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	15d	1.174	1.282	Related parties
Pihak ketiga		10	13	Third parties
Utang pajak	14a	10.690	7.721	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	8	910	668	Accrued expenses
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	15e	75.305	95.283	Related parties
Pihak ketiga		1.720	1.091	Third parties
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		89.809	106.058	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan		85	194	Employee benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi				Long-term loan - related parties
- dikurangi bagian jangka pendek	15f	106.029	106.029	- net of short-term portion
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		106.114	106.223	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		195.923	212.281	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 13.939.326				Authorized - 13,939,326
saham biasa - nilai nominal				ordinary shares at par value of
Rp1.000.000 (nilai penuh)				Rp1,000,000 (full amount)
per saham;				per share;
ditempatkan dan disetor -				issued and paid-up -
4.181.798 saham	9	318.215	318.215	4,181,798 shares
Komponen ekuitas lainnya		43	7	Other equity components
Saldo laba		12.948	2.927	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS		331.206	321.149	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		527.129	533.430	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form
an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN USAHA	10	69.398	84.917	REVENUES
Beban produksi	11	(47.731)	(65.572)	Production costs
LABA BRUTO		21.667	19.345	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	12	(1.021)	(875)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan		41	9	Finance income
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto		72	(3.084)	Other income/(expense), net
Beban keuangan	13,15g	(2.473)	(4.237)	Finance costs
		(3.381)	(8.187)	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		18.286	11.158	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	14b	(8.265)	(8.725)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		10.021	2.433	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya, neto setelah pajak				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods, net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto		36	(6)	Remeasurement of net defined benefit liability
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN, NETO SETELAH PAJAK		36	(6)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS), NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		10.057	2.427	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form
an integral part of these financial statements.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 1 Januari 2020	318.215	13	494	318.722	Balance as of January 1, 2020
Laba tahun berjalan	-	-	2.433	2.433	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	(6)	-	(6)	Other comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2020	318.215	7	2.927	321.149	Balance as of December 31, 2020
Laba tahun berjalan	-	-	10.021	10.021	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	36	-	36	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2021	318.215	43	12.948	331.206	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form
an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	64.650	39.969	Cash receipts from customers
Pembayaran <i>cash call</i> kepada operator	(43.071)	(60.580)	Cash call paid to operator
(Pembayaran kas kepada)/			(Cash payment to)/
penerimaan kas dari pihak berelasi	(22.603)	33.943	cash receipts from related parties
Pembayaran kas kepada pekerja	(1.452)	(1.519)	Cash paid to employees
Penerimaan pendapatan bunga	41	10	Receipts of interest income
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan	(5.762)	(6.564)	Cash payments for income tax
(Pembayaran kas untuk)/penerimaan kas dari			(Cash payments for)/cash receipts from
aktivitas operasi lainnya	(157)	204	other operating activities
Kas neto yang (digunakan untuk)/			Net cash (used in)/
diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(8.354)</u>	<u>5.463</u>	provided by operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka panjang	-	106.029	Receipts of long-term borrowings
Pelunasan pinjaman jangka panjang	-	(106.029)	Repayments of long-term borrowings
Pembayaran beban keuangan	-	(9.830)	Payment of finance costs
Kas neto yang digunakan untuk			Net cash used in
aktivitas pendanaan	<u>-</u>	<u>(9.830)</u>	financing activities
PENURUNAN NETO KAS DI BANK	<u>(8.354)</u>	<u>(4.367)</u>	NET DECREASE IN CASH IN BANKS
Efek perubahan nilai kurs pada			Effect of exchange rate changes on
kas di bank	(2)	(5)	cash in banks
SALDO KAS DI BANK			CASH IN BANKS
PADA AWAL TAHUN	<u>11.183</u>	<u>15.555</u>	AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DI BANK			CASH IN BANKS
PADA AKHIR TAHUN	<u>2.827</u>	<u>11.183</u>	AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form
an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Profil perusahaan

PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi ("Perusahaan") didirikan sesuai dengan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 23 tanggal 21 November 2013. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-60796.AH.01.01. tahun 2013 tanggal 22 November 2013.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan. Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Perusahaan dilakukan berdasarkan Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 11 tanggal 26 Mei 2020 berhubungan dengan perubahan nama pemegang saham perseroan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU.AH.01.03.025311 tertanggal 22 Juni 2020.

Sesuai Anggaran Dasar, lingkup dari aktivitas Perusahaan meliputi hal sebagai berikut:

- Menjalankan kegiatan usaha minyak, gas bumi, dan energi lainnya
- Melakukan penyertaan saham dan *participating interest* pada kegiatan minyak dan gas bumi di luar negeri
- Mengelola dan menjalankan aktivitas usaha lain yang menunjang kegiatan usaha tersebut di atas

1. GENERAL

a. Company's profile

PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (the "Company") was established by Notarial Deed Lenny Janis Ishak, S.H., No. 23 dated November 21, 2013. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through letter No. AHU-60796.AH.01.01. year 2013 dated November 22, 2013.

The Company's Articles of Association have been amended. The latest amendment made to the Articles of Association of the Company is based on Notarial Deed of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 11 dated May 26, 2020 related to the change the name of the Company's shareholders. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU.AH.01.03.025311 dated June 22, 2020.

In accordance with its Articles of Association, the scope of the Company's activities includes the following:

- Operates in the crude oil, natural gas and other energy businesses
- Invests in shares and participating interests in foreign oil and gas operations
- Manages and conducts other related business activities that support the above mentioned activities

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**b. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
Perusahaan**

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	2021
Komisaris	John Eusebius Iwan Anis ¹

¹ Efektif sejak tanggal
1 Februari 2021

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	2021
Direktur	-

² Berakhir pada tanggal
1 Juli 2021

c. Domisili perusahaan

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Patra Jasa Office Tower Lantai 12, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav 32 - 34, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

d. Jumlah karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mempunyai 10 karyawan (2020: 9 karyawan) yang merupakan pekerja dengan status diperbantukan kepada Perusahaan (tidak diaudit). Sebagian besar kegiatan usaha Perusahaan dijalankan oleh PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP), induk perusahaan.

1. GENERAL (continued)

**b. The Company's Boards of Commissioners and
the Directors**

The composition of the Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2021 and 2020 were as follow:

	2020	
Denie S. Tampubolon		Commissioner

Effective since
February 1, 2021¹

The composition of the Board of Directors of the Company as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2020	
Yosi Hirosiadi ²		Director

Ends on July 1, 2021²

c. The Company's domicile

The principal address of the Company's head office is at Patra Jasa Office Tower Building, 12th floor, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav 32 - 34, East Kuningan, Setiabudi, South Jakarta, Special Capital Region of Jakarta.

d. Number of employees

As of December 31, 2021, the Company has 10 employees (2020: 9 employees); whom are employees seconded to the Company (unaudited). Most of the Company's business activities are handled by PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP), the holding company.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI 2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS

Kontrak Jasa Teknik (KJT)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,
Perusahaan memiliki *participating interest* pada KJT di
luar negeri sebagai berikut:

Technical Service Contract (TSC)

As of December 31, 2021 and 2020, the TSC
participating interest held by the Company was as
follows:

Mitra usaha/ Partners	Wilayah kerja/ Working area	Negara/ Area	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	Tanggal mulai produksi/ Date of commencement of production	Persentase kepemilikan/ Percentage of participation	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract period
ExxonMobil Iraq Limited, Itochu Oil Exploration (Iraq) B.V., PetroChina International Iraq FZE, Oil Exploration Group of Iraqi Ministry of Oil (South Oil Group)	Blok West Qurna-1/West Qurna-1 Block	Irak/Iraq	25/1/2010	25/1/2010	10%	Minyak/Oil	35 tahun/years

KJT dibuat oleh kontraktor KJT dengan South Oil Group
yang bertindak mewakili Pemerintah Irak untuk jangka
waktu kontrak 35 tahun dan dapat diperpanjang sesuai
dengan peraturan yang berlaku.

The TSC entered into by the TSC contractors with the
South Oil Group which is acting on behalf of the
Government of Iraq, is for a period of 35 years, and
may be extended in accordance with applicable
regulations.

Atas operasi minyak bumi, kontraktor KJT berhak atas
imbalan jasa dan imbalan tambahan lainnya. Imbalan
jasa terdiri dari imbalan remunerasi dan imbalan atas
pengembalian biaya operasi minyak. Imbalan
tambahan lainnya berupa pengembalian biaya selain
dari biaya operasi minyak.

For the petroleum operations, the TSC contractors are
entitled to service fees and a supplementary fee.
Service fees consist of a remuneration fee and
recovered petroleum costs. The supplementary fee
also includes any recovered costs other than
petroleum costs.

Wilayah kerja

Wilayah kerja KJT adalah Blok West Qurna-1 di Irak,
dimana kontraktor KJT dapat melaksanakan kegiatan
operasi minyak bumi.

Working area

The TSC working area is the West Qurna-1 oil field
area in Iraq in which the TSC contractors may conduct
oil operations.

Imbalan remunerasi

Imbalan remunerasi dihitung secara triwulanan, dan
merupakan imbalan jasa atas jumlah kenaikan produksi
minyak bumi melebihi paduk produksi yang telah
ditentukan secara triwulanan.

Remuneration fee

The remuneration fee is determined quarterly, and
represents the service fee for the total incremental
production of oil exceeding a certain level of baseline
production for each quarter.

Kontraktor KJT dikenai pajak atas imbalan remunerasi
dari kegiatan KJT berdasarkan bagian mereka atas
hasil produksi minyak bumi sebesar 35%.

The TSC contractors are subject to tax on the
remuneration and supplementary fee from their TSC
operations, based on their share of equity oil
production, at a rate of 35%.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

Kontrak Jasa Teknik (KJT) (lanjutan)

Pengembalian biaya operasi

Pengembalian biaya operasi tiap tahun terdiri dari:

- i. Biaya kegiatan operasi minyak dan kegiatan tambahan tahun berjalan
- ii. Biaya kegiatan operasi minyak dan kegiatan tambahan tahun-tahun sebelumnya yang belum memperoleh penggantian

Harga minyak mentah

Bagian kontraktor KJT atas produksi minyak mentah dinilai dengan harga minyak yang diterbitkan oleh State Organization for Marketing of Oil ("SOMO") – Iraq Oil Marketing Company.

Hak milik atas persediaan dan perlengkapan, dan peralatan

Persediaan, perlengkapan, dan peralatan yang dibeli oleh kontraktor KJT untuk kegiatan operasi minyak bumi menjadi milik Pemerintah Irak, namun demikian, kontraktor KJT mempunyai hak untuk menggunakan persediaan, perlengkapan, dan peralatan tersebut sesuai dengan tujuan dan batasan pada KJT.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Perusahaan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 oleh Perusahaan.

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

Technical Service Contract (TSC) (continued)

Cost recovery

Annual cost recovery comprises:

- i. Current year petroleum and supplementary costs*
- ii. Unrecovered prior years' petroleum and supplementary costs*

Crude oil prices

The TSC contractors' crude oil production is priced at oil prices as declared by the State Organization for Marketing of Oil ("SOMO") – Iraq Oil Marketing Company.

Ownership of materials and supplies, and equipments

Materials, supplies, and equipments acquired by the TSC contractors for oil operations belong to the Government of Iraq; however, the TSC contractors have the right to utilize such materials, supplies, and equipments for the purpose and term of the TSC.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statement were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 31, 2022.

The accounting and financial reporting policies adopted by the Company are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI). The accounting policies were applied consistently in the preparation of the financial statements as of December 31, 2021 and 2020 by the Company.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang dicatat berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan mengklasifikasikan arus kas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disajikan dalam ribuan dolar AS (AS\$ atau dolar AS), mata uang fungsional Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

i. Penerapan standar akuntansi baru

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku Perusahaan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 atau periode setelahnya. Perusahaan telah mengadopsi standar berikut tetapi tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis Perusahaan saat ini:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of financial statements preparation

The financial statements have been prepared on the accrual basis and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which requires different measurement as disclosed on each account accounting policies.

The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The financial statements are presented in thousands of US dollar (US\$), which is also the Company's functional currency, unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

b. Changes in accounting principles

i. Adoption of the new accounting standards

New standards, revisions to existing standards and the following interpretations, have been published and are required to be applied for the first time for the Company's financial year beginning on or after January 1, 2021 or the period thereafter. The Company has adopted the following standards but there is no significant impact on the Company's business at this time:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

i. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)

- Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis.

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Perusahaan melakukan kombinasi bisnis.

- Amendemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (Interbank Offered Rate) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

i. Adoption of the new accounting standards (continued)

- Amendment to PSAK 22: *Business Combinations*.

The amendment to PSAK 22 *Business Combinations* clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the financial statements of the Company, but may impact future periods should the Company enter into any business combinations.

- Amendments PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 concerning *Interest Rate Reference Reform - Phase 2* were adopted from IFRS concerning *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.
- Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

i. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)

- Amendemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*. (lanjutan)

- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

- Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

i. Adoption of the new accounting standards (continued)

- Amendments PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 concerning *Interest Rate Reference Reform - Phase 2* were adopted from IFRS concerning *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*. (continued)

- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

- 2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: *Presentation of Financial Statements*, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 48: *Impairment of Assets*, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
- PSAK 66: *Joint Arrangement*, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: *Financial instruments*.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut:

Berlaku efektif 1 Januari 2022:

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis – Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

ii. New standards, revisions and interpretations issued but not yet effective

The following are some accounting standards that have been approved by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") which are considered relevant to the Group's financial reporting but have not been effective for the December 31, 2021 financial statements and for the period ended on that date:

Effective January 1, 2022:

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2022: (lanjutan)

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas
Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak
Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak (lanjutan)

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal
1 Januari 2022 dengan penerapan dini
diperkenankan dan amendemen ini tidak
diekspektasikan memiliki dampak pada
pelaporan keuangan Perusahaan pada saat
diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71:
Instrumen Keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang
diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi
apakah persyaratan yang dimodifikasi dari
suatu liabilitas keuangan menyebabkan
penghentian pengakuan liabilitas keuangan
orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan
baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang
dibayarkan atau diterima antara peminjam dan
pemberi pinjaman, termasuk fee yang
dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam
atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode
pelaporan tahunan yang dimulai pada atau
setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini
diperkenankan namun tidak diekspektasikan
memiliki dampak pada pelaporan keuangan
Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama
kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13
yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan
menghilangkan dari contoh ilustrasi
penggantian perbaikan properti sewaan oleh
pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan
mengenai perlakuan insentif sewa yang
mungkin timbul karena cara insentif sewa
diilustrasikan dalam contoh tersebut.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

ii. New standards, revisions and interpretations issued but not yet effective (continued)

Effective January 1, 2022: (continued)

Amendments to PSAK 57: Provisions,
Contingent Liabilities, and Contingent Assets -
Onerous Contract Fulfillment Costs (continued)

Amendments to PSAK 57 are effective on
January 1, 2022 with earlier application
permitted and are not expected to have any
impact to the financial reporting of the Company
upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements – PSAK 71:
Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity
includes when assessing whether the modified
terms of a financial liability required
derecognition of the original financial liability and
recognition of a new financial liability. These fees
include only those paid or received between the
borrower and the lender, including fees paid or
received by either the borrower or lender on the
other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting
periods beginning on or after January 1, 2022
with earlier adoption permitted but not expected
to have any impact to the financial reporting of
the Company upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13
accompanying PSAK 73 removes from the
example the illustration of the reimbursement of
leasehold improvements by the lessor in order to
resolve any potential confusion regarding the
treatment of lease incentives that might arise
because of how lease incentives are illustrated
in that example.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi
akuntansi yang telah diterbitkan, namun
belum berlaku efektif (lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2022: (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa
(lanjutan)

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Berlaku efektif 1 Januari 2023:

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting principles (continued)

**ii. New standards, revisions and
interpretations issued but not yet effective
(continued)**

Effective January 1, 2022: (continued)

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases
(continued)

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

Effective January 1, 2023:

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2023: (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan
Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas
sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan
untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas
sebagai jangka pendek atau jangka panjang
dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

ii. New standards, revisions and interpretations issued but not yet effective (continued)

Effective January 1, 2023: (continued)

Amendments to PSAK 1: Presentation of
Financial Statements – Classification of a
Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for
classifying liabilities as current or non-current
and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi
akuntansi yang telah diterbitkan, namun
belum berlaku efektif (lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2023: (lanjutan)

**Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan
keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan
Akuntansi**

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

**Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan
Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi**

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting principles (continued)

**ii. New standards, revisions and
interpretations issued but not yet effective
(continued)**

Effective January 1, 2023: (continued)

**Amendment of PSAK 1: Presentation of
financial statement - Disclosure of accounting
policies**

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's accounting policy disclosures.

**Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors -
Definition of Accounting Estimates**

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2023: (lanjutan)

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan
Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
(lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan
Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

ii. New standards, revisions and interpretations issued but not yet effective (continued)

Effective January 1, 2023: (continued)

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors –
Definition of Accounting Estimates (continued)

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes –
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

d. Transaksi-transaksi pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai PSAK 7: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Kas di bank

Kas di bank tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Related party transactions

The Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7: Related Party Disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Cash in banks

Cash in banks is not used as collateral or is not restricted.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dari pihak ketiga berasal dari *underlifting* dari kegiatan KJT dan penggantian biaya pekerja perbantuan. Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak berelasi untuk transaksi selain usaha.

Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi dengan provisi untuk penurunan nilai.

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 3i.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Trade receivables and other receivables

Trade receivables from third parties resulted from *underlifting* from TSC activities and reimbursement of secondee expenses. Other receivables include amounts due from related parties for non-trade transactions.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 3i.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

*Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)*

*Financial assets at amortized cost (debt
instruments) (continued)*

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain, piutang plasma, dan pinjaman kepada pihak berelasi yang merupakan bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

The Company's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables, plasma receivables, and loans to related parties under other non-current financial assets.

Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang)

Financial assets at FVOCI (debt instruments)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

Instrumen utang Perusahaan yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

The Company's debt instruments at FVOCI includes investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Perusahaan memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Perusahaan diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) (continued)

The Company elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Company had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 3. (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Peghentian pengakuan

Derecognition

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan) ketika:

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's consolidated statement of financial position) when:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir
Atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

- The rights to receive cash flows from the asset have expired
Or

- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 3. (lanjutan)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penurunan nilai

Impairment

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

The Company recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 3. (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penurunan nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Perusahaan menerapkan risiko kredit rendah yang disederhanakan. Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Perusahaan mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 12 bulan dari tanggal jatuh tempo.

For debt instruments at FVOCI, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Company considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 12 month past due.

Instrumen utang Perusahaan pada NWPKL hanya terdiri dari obligasi kuotasi yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit Yang Baik dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi dengan risiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut setiap 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak diterbitkan, penyisihan akan didasarkan pada KKE sepanjang umurnya. Perusahaan menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit Yang Baik baik untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk mengestimasi KKE.

The Company's debt instruments at FVOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Company's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Company uses the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.

Perusahaan menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 12 bulan dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Perusahaan tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 12 month past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 3. (lanjutan)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang pihak berelasi.

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, short-term employee benefits liability, bank loans and due to related parties.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Financial liabilities at FVTPL

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Perusahaan dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 3. (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at FVTPL.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Utang dan Akruas

(ii) Payables and Accruals

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

iii. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Utang usaha dan utang lain-lain

h. Trade and other payables

Utang dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as long-term liabilities.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Pengakuan pendapatan dan beban

i. Revenue and expenses recognition

i. Pendapatan

i. Revenue

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

Revenue recognition must fulfill the following 5 steps of analysis:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. Identify contracts with customers
2. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.

3. Determining the transaction price. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer. If the benefits promised in the contract contain a variable amount, the Company estimates the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services to the customer less the estimated amount of service performance guarantees to be paid during the contract period.

4. Allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract. When it cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin.
5. Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

The implementation obligation can be fulfilled in 2 ways, which are:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

1. A point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or
2. A period of time (generally a promise to deliver service to (customer). For performance obligations that are fulfilled within a period of time, the Company selects the appropriate size of settlement for determining the amount of revenue to be recognized because the performance obligations have been fulfilled.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

i. Pendapatan (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Pendapatan atas penjualan minyak mentah dimana Perusahaan memiliki kepentingan bersama dengan produsen atau pihak lainnya diakui berdasarkan jumlah aktual lifting dan dijual ke pelanggan. Biaya terkait atas penjualan tersebut diakui berdasarkan biaya yang keluar untuk jumlah aktual yang terjual.

Pendapatan atas penjualan minyak mentah diakui menggunakan basis penjualan sesuai dengan ketentuan pada PSAK 72.

Sebelum 1 Januari 2020, Pendapatan atas penjualan minyak mentah diakui menggunakan basis per estimasi hak pada titik pengangkatan.

Perbedaan lifting aktual minyak mentah menghasilkan piutang ketika lifting minyak mentah (posisi underlifting), dan menghasilkan utang ketika lifting minyak mentah melebihi entitlements final (posisi overlifting). Volume underlifting dan overlifting dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah Indonesia - ("ICP"). Penyesuaian atas underlifting dan overlifting bukan merupakan transaksi dengan pelanggan sehingga masing-masing akan dicatat sebagai bagian dari biaya langsung penjualan.

Perusahaan mengakui pendapatan ketika (atau selama) Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Barang atau jasa dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Revenue and expenses recognition (continued)

i. Revenue (continued)

Payment of transaction prices is different for each contract. Contract assets are recognized when the total receipts from customers are less than the outstanding performance obligations. Contract obligations are recognized when the amount received from the customer is more than the balance of the fulfilled performance obligations. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned Revenue".

Revenues from sales of crude oil in which the Company has joint interests with producers or other parties are recognized based on the actual lifting amount and sold to customers. The related costs of the sale are recognized on the basis of the costs incurred for the actual amount sold.

Revenue from the production of crude oil is recognized using sales method in accordance with SFAS 72.

Prior to January 1, 2020, revenue from the production of crude oil is recognized on the basis of the provisional entitlements method at the point of lifting.

The difference between the actual lifting of crude oil results in receivables when the lifting of crude oil (underlifting position), and results in debt when the lifting of crude oil exceeds the final entitlements (overlifting position). Volume underlifting and overlifting are valued based on the weighted average annual Indonesian Crude Oil price - ("ICP"). Adjustments for underlifting and overlifting are not transactions with customers, so that each will be recorded as part of direct sales costs.

The Company recognises revenue when (or during) the Company fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services to the customer. The goods or services are transferred when (or during) the customer obtains control over the goods or services.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

i. Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan mencakup imbalan kontrak jasa teknik yang dibayarkan oleh SOMO dalam bentuk minyak mentah yang kemudian dijual oleh Perusahaan kepada pihak ketiga atau pihak berelasi.

ii. Beban

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

j. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan tangguhan. Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan liabilitas komersial dengan perhitungan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

k. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam dolar Amerika Serikat (AS\$ atau dolar AS), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang dolar AS menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Revenue and expenses recognition (continued)

i. Revenue (continued)

Revenue comprises technical service contract fees paid to the Company by SOMO in the form of crude oil, which later sold by the Company to either third parties or related party.

ii. Expense

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

j. Income tax

Tax expense comprises of current and deferred tax. Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial assets and liabilities and the tax bases at each reporting date.

k. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in United States dollars (US\$ or US dollar), which is the Company's functional currency.

ii. Transactions and balances

Non-US dollar currency transactions are translated into US dollar using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in non-US dollar currency are translated into US dollar using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flows hedges and qualifying net investment hedges.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Penjabaran mata uang asing

ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	<u>2021</u>
10.000 Rupiah/dolar AS	0,70
1.000 Dinar Irak/dolar AS	0,69

l. Investasi di blok minyak dan gas bumi

Investasi di blok minyak dan gas pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan, selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi atas penurunan nilai. Investasi diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti sejak dimulainya produksi.

m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas - sebagai contoh, goodwill atau aset takberwujud yang belum siap digunakan - tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan.

Aset yang diamortisasi atau didepresiasi diuji terhadap penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non- keuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

n. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dalam periode dimana pembagian dividen tersebut diumumkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Foreign currency translation

ii. Transactions and balances (continued)

At December 31, 2021 and 2020, the exchange rates used were as follows (full amount):

	<u>2020</u>	
0,71		10,000 Rupiah/US dollar
0,69		1,000 Iraq dinar/US dollar

l. Investments in oil and natural gas blocks

Investments in oil and natural gas blocks are initially recognized at cost, subsequently measured at cost less accumulated amortisation and any impairment loss. The investments are amortised using the unit-of-production method on the basis of proven reserves from the dates of production.

m. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortization and are tested annually for impairment.

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized in the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (Cash-Generating Units or CGUs). Non-financial assets other than goodwill that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividends are declared.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

p. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima, dll) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Perusahaan meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan dalam suatu periode yang berkepanjangan, Perusahaan menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

p. Borrowing costs

Borrowing costs are interest and exchange differences on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc.) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Company borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing cost incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Company suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Company ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3 to the financial statements, management is required to make estimates, judgements and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan:

i. Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

ii. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun.

**4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgements

The following judgments, made by management in the process of applying the Company's accounting policies:

i. Exploration and evaluation expenditure

The Company's accounting policies for exploration and evaluation expenditure result in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

ii. Development expenditure

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan perhitungan nilai pakai.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tak terbatas, seperti *goodwill* atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai memerlukan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat "Estimasi Cadangan" diatas), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

i. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Company's accounting policy, each asset or CGU is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready to use - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see "Reserve Estimates" above), operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

ii. Estimasi cadangan minyak

Cadangan minyak terbukti adalah perkiraan jumlah minyak mentah yang berdasarkan data geologis dan teknis dapat diambil dengan tingkat kepastian yang memadai di tahun-tahun mendatang dari cadangan yang ada berdasarkan kondisi ekonomi dan operasi yang sekarang ada, misalnya terkait dengan harga dan biaya pada tanggal estimasi tersebut dibuat. Cadangan terbukti meliputi:

- (i) cadangan terbukti dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan akan diambil melalui metode sumur, fasilitas, dan operasi yang sekarang ada; dan
- (ii) cadangan terbukti yang belum dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan dapat diambil setelah adanya pengeboran di area baru atau dari sumur yang telah ada dimana dibutuhkan biaya yang relatif besar untuk penyelesaiannya.

Berdasarkan jumlah cadangan ini, Perusahaan telah menetapkan pengeluaran program pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan cadangan tersebut. Cadangan terbukti tidak termasuk cadangan terindikasi dan cadangan tereka.

Keakuratan estimasi cadangan terbukti tergantung pada sejumlah faktor, asumsi dan variabel seperti: kualitas data geologi, teknis dan ekonomi yang tersedia beserta interpretasi dan pertimbangan terkait, hasil pengeboran, pengujian dan produksi setelah tanggal estimasi, kinerja produksi *reservoir*, teknik produksi, proyeksi tingkat produksi di masa mendatang, estimasi besaran biaya dan waktu terjadinya pengeluaran pengembangan, ketersediaan pasar komersial, harga komoditi yang diharapkan dan nilai tukar.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

**4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

ii. Oil reserves estimates

Proved oil reserves are the estimated quantities of crude oil which geological and engineering data demonstrate with reasonable certainty to be recoverable in future years from known reservoirs under existing economic and operating conditions. Proved reserves include:

- (i) proved developed reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved through existing wells, facilities and operating methods; and*
- (ii) proved undeveloped reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved as a result of new wells on undrilled areas or from existing wells where relatively major expenditures is required for completion.*

Based on these reserves amounts the Company has already defined a clear development expenditure program which is an expression of the Company's determination to develop existing reserves. Proved reserves do not include probable or possible reserves.

The accuracy of proved reserve estimates depends on a number of factors, assumptions and variables such as: the quality of available geological, technical and economic data, results of drilling, testing and production after the date of the estimates, the production performance of the reservoirs, production techniques, projecting future rates of production, the anticipated cost and timing of development expenditures, the availability for commercial market, anticipated commodity prices and exchange rates.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

ii. Estimasi cadangan minyak (lanjutan)

Karena asumsi ekonomis yang digunakan untuk mengestimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan tambahan data geologi yang dihasilkan selama operasi, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai cara, diantaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi sumur aset berubah.
- Provisi biaya pembongkaran, restorasi lokasi aset dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Perusahaan menetapkan cadangan terbukti berdasarkan pada prinsip *Petroleum Resources Management System* ("PRMS") 2018. Karakteristik alamiah *reservoir* minyak dan gas bumi yang penuh ketidakpastian dapat menyebabkan terjadinya perubahan estimasi cadangan karena penambahan data yang diperoleh Perusahaan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

ii. Oil reserves estimates (continued)

As the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year, and additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Company's financial results and financial position in a number of ways, including:

- Depreciation and amortization which are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

The Company have established proven reserves based on the principle of *Petroleum Resources Management System* ("PRMS") 2018. The characteristics of the estimation uncertainty of natural reservoirs of oil and gas reserve may lead to changes in the estimated reserves due to the additional data obtained by the Company.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

iii. Aset minyak dan gas bumi

Perusahaan menerapkan metode *successful efforts* untuk akuntansi kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas bumi.

Untuk sumur eksplorasi dan sumur uji eksplorasi stratigrafi, biaya yang secara langsung terkait dengan pengeboran sumur-sumur tersebut, dikapitalisasi dahulu sebagai aset dalam penyelesaian dalam akun aset minyak dan gas bumi, hingga ditentukan apakah telah ditemukan cadangan minyak dan gas yang berpotensi ekonomis berdasarkan pengeboran tersebut. Penentuan ini biasanya dilakukan dalam waktu satu tahun setelah penyelesaian sumur, tetapi dapat memakan waktu lebih lama, tergantung pada kompleksitas struktur geologi. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika sumur tidak menemukan cadangan yang memiliki potensi ekonomi, biaya sumur akan dibebankan sebagai beban sumur kering (*dry hole*) dan diklasifikasikan sebagai biaya eksplorasi.

iv. Penyisihan penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

iii. Oil and gas properties

The Company follows the principles of the *successful efforts* method of accounting for its oil and natural gas exploration and evaluation activities.

For exploration and exploratory-type stratigraphic test wells, costs directly associated with the drilling of those wells are initially capitalized as assets under construction within oil and gas properties, pending determination of whether potentially economically viable oil and gas reserves have been discovered by the drilling effort. The determination is usually made within one year after well completion, but can take longer, depending on the complexity of the geological structure. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If the well does not discover potentially economically viable oil and gas quantities, the well costs are expensed as a dry hole and are reported in exploration expense.

iv. Provision for the impairment of loans and receivables

The specific level of provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In this case, the Company uses the best available facts and conditions including but not limited to the duration of the Company relationship with the customer and the customer's credit status based on reports from third parties and known market factors, to record specific reserves for customers against the amount due to reduce the Company's receivables to the amount expected to be collected.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

iv. Penyisihan penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Provisi secara kolektif diakui berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam Perusahaan kolektif, dan pertimbangan atas penurunan kinerja pasar di mana debitur beroperasi dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur.

Jika tidak terdapat kemungkinan besar dari awal bahwa piutang dari penjualan secara kredit dapat diterima pembayarannya, penghasilan atas penjualan tersebut diakui hanya pada saat kas diterima.

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan atas penilaian dari estimasi dan pertimbangan yang signifikan terkait dengan provisi atas kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

iv. Provision for the impairment of loans and receivables (continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted if additional information is received that affects the amount estimated. In addition to special provisions for individually significant receivables, the Company also recognize collective impairment provision for debtor credit risk, which is grouped based on the same credit characteristics, and although not specifically identified as requiring special provisions, has a higher default risk than when the receivables are initially given to the debtor

Collections are recognized based on historical loss experience using various factors such as the historical performance of the debtors in the collective the Company, and consideration of the deterioration in the market performance in which the debtor operates and the identified structural weaknesses or a decrease in the cash flow performance of the debtor.

If there is no great possibility from the beginning that the credit receivable from the sale is acceptable, the income from the sale is recognized only when the cash is received.

The adoption of SFAS 71 causes a change in the valuation of estimates and significant considerations related to the provision for impairment losses on receivables. In determining the expected credit loss, management is required to use judgment in defining what constitutes a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates, to link relevant information about past events, current conditions and estimates of economic conditions. Consideration applies in determining the lifetime period and the initial recognition point.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

5. KAS DI BANK

	<u>2021</u>
Kas di bank	<u>2.827</u>

Rincian kas di bank berdasarkan mata uang dan masing-masing bank sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 15a)	
Dolar AS	
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	2.421
Rupiah	
- BRI	204
Pihak ketiga	
Dolar AS	
- Citibank, N.A.	202
Jumlah	<u>2.827</u>

5. CASH IN BANKS

	<u>2020</u>
Cash in banks	<u>11.183</u>

The details of cash in banks based on currency and by individual bank was as follows:

	<u>2020</u>	
Government-related entities (Note 15a)		
US dollar		
PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk. ("BRI")	6.966	
Rupiah		
BRI -	248	
Third parties		
US dollar		
Citibank, N.A. -	3.969	
Total	<u>11.183</u>	

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	<u>2021</u>
SOMO	134.257
ExxonMobil Iraq Limited	2.942
	137.199
Penyisihan penurunan nilai	(3.066)
Jumlah	<u>134.133</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal	(3.066)
Penambahan tahun berjalan	-
Saldo akhir	<u>(3.066)</u>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan Expected Credit Loss (ECL). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	<u>2020</u>	
SOMO	129.933	
ExxonMobil Iraq Limited	2.519	
	132.452	
Provision for impairment	(3.066)	
Total	<u>129.386</u>	

Movements in the provision for impairment for trade receivables are as follows:

	<u>2020</u>	
Beginning balance	-	
Addition in current year	(3.066)	
Ending balance	<u>(3.066)</u>	

Based on management's review of the collectability of trade receivables as of December 31, 2021, management adopts simplified approach in Expected Credit Loss (ECL) calculation. Management believes that the provision for impairment is adequate to cover potential losses as a result of uncollected trade receivables from third parties.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk involving third party trade receivables.

As of December 31, 2021 and 2020 there is no trade receivable used as collateral.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI DI BLOK MINYAK DAN GAS BUMI

	<u>2021</u>
Blok West Qurna-1, Irak	<u>389.919</u>
Mutasi investasi di blok minyak dan gas bumi adalah:	
	<u>2021</u>
Saldo awal	392.806
Dikurangi: Amortisasi	<u>(2.887)</u>
Jumlah	<u>389.919</u>

7. INVESTMENT IN OIL AND GAS BLOCKS

	<u>2020</u>	
West Qurna-1 Block, Iraq	<u>392.806</u>	
Movements in the investments in oil and gas blocks are:		
	<u>2020</u>	
	398.968	Beginning balance
	<u>(6.162)</u>	Less: Amortisation
Total	<u>392.806</u>	

8. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2021</u>
Gaji, bonus dan insentif	525
Biaya jasa profesional	<u>385</u>
Jumlah	<u>910</u>

8. ACCRUED EXPENSES

	<u>2020</u>	
	402	Salaries, bonuses and incentives
	<u>266</u>	Professional service expenses
Total	<u>668</u>	

9. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah modal yang ditempatkan dan disetor sebagai berikut:

9. SHARE CAPITAL

As of December, 31 2021 and 2020, the issued and paid-up share capital position was as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of issued and paid-up shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up share capital	Shareholders
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	4.181.797	100,00%	318.215	PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi
PT Pertamina Pedeve Indonesia	1	0,00%	-	PT Pertamina Pedeve Indonesia
Jumlah	<u>4.181.798</u>	<u>100,00%</u>	<u>318.215</u>	Total

10. PENDAPATAN USAHA

	<u>2021</u>
Pendapatan kontrak jasa teknik	65.989
Penggantian biaya pekerja perbantuan	<u>3.409</u>
Jumlah	<u>69.398</u>

10. REVENUES

	<u>2020</u>	
	80.917	Technical service contract fees
	<u>4.000</u>	Reimbursement of secondees expenses
Total	<u>84.917</u>	

Pendapatan kontrak jasa teknik dibayarkan oleh SOMO dalam bentuk minyak mentah yang kemudian dijual oleh Perusahaan kepada pihak ketiga atau pihak berelasi.

Technical service contract fees are paid to the Company by SOMO in the form of crude oil, which later sold by the Company to either third parties or a related party.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

11. BEBAN PRODUKSI**11. PRODUCTION COSTS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban produksi dan <i>lifting</i>	41.391	56.840	<i>Production and lifting costs</i>
Penyusutan, deplesi dan amortisasi (Catatan 7)	2.887	6.162	<i>Depreciation, depletion and amortisation (Note 7)</i>
Biaya pekerja perbantuan	<u>3.453</u>	<u>2.570</u>	<i>Secondee costs</i>
Jumlah	<u>47.731</u>	<u>65.572</u>	Total

12. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**12. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	515	586	<i>Salaries, wages and other employee benefits</i>
Biaya yang tidak diganti	303	114	<i>Non-recoverable expenses</i>
Biaya jasa profesional	203	173	<i>Professional services</i>
Biaya pajak, retribusi dan denda	<u>-</u>	<u>2</u>	<i>Taxes, retributions and penalties</i>
Jumlah	<u>1.021</u>	<u>875</u>	Total

13. BEBAN KEUANGAN**13. FINANCE COSTS**

Pembebanan bunga dari PIEP terkait pinjaman dana
untuk mendanai investasi di Blok West Qurna -1 di Irak
sebesar AS\$2.473 pada tahun 2021 (2020: AS\$4.237)
(Catatan 15g).

*Interest charged by PIEP related to the financing for
investment in the West Qurna-1 Block in Iraq
amounted to US\$2,473 in 2021 (2020: US\$4,237)
(Note 15g).*

14. PERPAJAKAN**14. TAXATION****a. Utang pajak****a. Taxes payable**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak imbalan remunerasi - Irak	10.609	7.717	<i>Tax on remuneration fees - Iraq</i>
Pajak penghasilan - pasal 21	12	4	<i>Employee Income taxes - article 21</i>
Pajak penghasilan - pasal 23/26	<u>69</u>	<u>-</u>	<i>Income taxes - articles 23/26</i>
Jumlah	<u>10.690</u>	<u>7.721</u>	Total

b. Beban pajak penghasilan**b. Income tax expense**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perusahaan:			The Company:
Pajak kini	8.265	8.725	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	<u>8.265</u>	<u>8.725</u>	Total



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	18.286	11.158	Profit before income tax expense
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beda tetap	5.369	13.779	Permanent differences
Pendapatan bunga yang dikenai pajak final	<u>(41)</u>	<u>(9)</u>	Interest income subject to final tax
Jumlah perbedaan tetap	<u>5.328</u>	<u>13.770</u>	Total permanent differences
Laba kena pajak	23.614	24.928	Taxable income
Tarif pajak efektif	<u>35%</u>	<u>35%</u>	Effective tax rate
Beban pajak penghasilan kini	<u>8.265</u>	<u>8.725</u>	Current Income tax expense

d. Administrasi

Perusahaan menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Otoritas perpajakan dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu tertentu, dimana di Indonesia adalah lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Pajak penghasilan Perusahaan terkait KJT dipotong dan disetor oleh *Ministry of Oil Iraq* melalui *Petroleum Contracts and Licensing Directorate* (PCLD) dan dikurangkan dari bagian *remuneration fees* yang diterima oleh Perusahaan.

14. TAXATION (continued)

c. Current taxes

The reconciliation between the Company's income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's loss before income tax is as follows:

d. Administration

The Company calculates and pays its tax obligations separately. The tax authorities may decide and amend tax liabilities within a certain period, currently of five years in Indonesia from the date taxes payable became due.

The Company's Iraqi income tax relating to the TSC operations is withheld and paid by Ministry of Oil Iraq through Petroleum Contracts and Licensing Directorate (PCLD) and under TAC is deducted from the Company's share of remuneration fees.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**15. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI**

Saldo signifikan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

a. Kas di bank (Catatan 5)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
BRI	<u>2.625</u>	<u>7.214</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,5%</u>	<u>1,35%</u>

As a percentage of total assets

b. Piutang Usaha

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pertamina Internasional Marketing & Distribution Pte. Ltd.	195	-
Jumlah	<u>195</u>	<u>-</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,04%</u>	<u>0%</u>

As a percentage of total assets

c. Piutang lain-lain

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pertamina	30	31
PIEP	10	10
PT Pertamina EP	10	10
PT Pertamina Hulu Energi	1	1
Jumlah	<u>51</u>	<u>52</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,01%</u>	<u>0,01%</u>

As a percentage of total assets

d. Utang usaha

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PIEP	1.151	1.271
PT Pertamina EP	13	8
PT Mitra Tours	10	-
PAEP	-	3
Jumlah	<u>1.174</u>	<u>1.282</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,60%</u>	<u>0,60%</u>

As a percentage of total liabilities

**15. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS**

Significant related party accounts were as follows:

a. Cash in banks (Note 5)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
BRI	<u>7.214</u>	<u>7.214</u>
As a percentage of total assets	<u>1,35%</u>	<u>1,35%</u>

b. Trade Receivables

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pertamina International Marketing & Distribution Pte. Ltd.	195	-
Total	<u>195</u>	<u>-</u>
As a percentage of total assets	<u>0,04%</u>	<u>0%</u>

c. Other receivables

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pertamina	30	31
PIEP	10	10
PT Pertamina EP	10	10
PT Pertamina Hulu Energi	1	1
Total	<u>51</u>	<u>52</u>
As a percentage of total assets	<u>0,01%</u>	<u>0,01%</u>

d. Trade payables

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PIEP	1.151	1.271
PT Pertamina EP	13	8
PT Mitra Tours	10	-
PAEP	-	3
Total	<u>1.174</u>	<u>1.282</u>
As a percentage of total liabilities	<u>0,60%</u>	<u>0,60%</u>



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

15. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

15. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

e. Utang lain-lain - jangka pendek

e. Other payables - current portion

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pertamina	72.832	95.283	Pertamina
PIEP	2.473	-	PIEP
Jumlah	<u>75.305</u>	<u>95.283</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>38,44%</u>	<u>44,89%</u>	As a percentage of total liabilities

Utang lain-lain terutama berkaitan dengan penerimaan *cash call* untuk aktivitas operasional Perusahaan.

Other payables are mainly related to receipts of cash calls for the Company's operational activities.

f. Pinjaman jangka panjang

f. Long-term loan

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pinjaman pihak berelasi			Related party loan
PIEP	106.029	106.029	PIEP
Bagian jangka pendek	-	-	Short-term portion
Pinjaman jangka panjang - dikurangi bagian jangka pendek	<u>106.029</u>	<u>106.029</u>	Long-term loan - net of short-term portion

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang berasal dari PIEP berdasarkan perjanjian utang jangka panjang No.SP-001/PI0000/2020-S0 dan SP-001/PN0000/2020-S0 sebesar AS\$106.029. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar LIBOR Rate +2%. Pembayaran angsuran pokok pinjaman akan dimulai tanggal 31 Desember 2022.

This payable represents a loan obtained from PIEP in accordance with long-term debt agreement No.SP-001/PI0000/2020-S0 and SP-001/PN0000/2020-S0 amounting to US\$106,029. This loan is charged by LIBOR rate +2%. Principal installment will begin on December 31, 2022.

Pinjaman tersebut digunakan untuk melakukan pelunasan pinjaman yang diperoleh dari Pertamina sebesar AS\$106.029 pada tanggal 16 Januari 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mencatat biaya bunga sejumlah AS\$2.473 (2020: AS\$4.237) (Catatan 15g).

This loan is used by the company to pay its loan obtained from Pertamina amounting to US\$106,029 on January 16, 2020. In the year ended December 31, 2021, the Company has recognized interest expense amounting to US\$2,473 (2020: US\$4,237) (Note 15g).

Tingkat bunga per tahun atas pinjaman pemegang saham selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on shareholder loans during 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dollar AS	2,33%	1,83%-3,96%	US Dollar

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**15. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

g. Beban keuangan (Catatan 13)

	<u>2021</u>
PIEP	<u>2.473</u>
Persentase terhadap jumlah beban usaha	<u>5,18%</u>

h. Hubungan dengan pihak berelasi

Sifat dari hubungan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

<u>Hubungan/ Relations</u>
- Pemegang saham utama/ <i>Ultimate shareholder</i> - Pemegang saham/ <i>Shareholder</i> - Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entities related to the government</i> - Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i> - Personil Manajemen Kunci/ <i>Key Management Personnel</i>

Transaksi pihak berelasi dengan Pertamina meliputi penerimaan dana untuk pembayaran *cash calls* operasional dan investasi, serta terkait dengan penjualan minyak.

Transaksi antar pihak berelasi didasarkan pada kesepakatan antar pihak yang pada umumnya mengacu kepada harga pasar (untuk minyak dan pemberian jasa) dengan keuntungan tertentu dalam hal pemberian jasa.

**15. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

g. Finance costs (Note 13)

	<u>2020</u>	
	<u>4.237</u>	PIEP
	<u>6,46%</u>	As a percentage of total operating expenses

h. Relations with related parties

The nature of relationships with the related parties is as follows:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>
PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi
PT Pertamina Pedeve Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Pertamina EP
PT Pertamina Hulu Energi
PT Mitra Tours
PT Pertamina International Marketing & Distribution Pte. Ltd.
PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi
Direksi/Director
Dewan Komisaris/Board of Commissioners
Karyawan lain yang mempunyai peranan kunci/ <i>Other key management personnel</i>

Related party transactions with Pertamina involve provision of funds by way of cash calls for operational and investment activities, also related to the crude oil sales.

Transactions between related parties are based on agreements between the parties thereto which generally refer to the market price (for crude and services) and includes a certain margin in the case of services.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLOKASI PRODUKSI

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

16. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah rincian aset dan liabilitas keuangan
dari Perusahaan berdasarkan kategori:

16. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

The information given below relates to the
Company's financial assets and liabilities by
category:

	Nilai wajar diakui melalui laba/rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Nilai wajar diakui melalui pendapatan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
31 Desember/December 2021					
Aset keuangan/Financial assets					
Kas di bank/ <i>Cash in banks</i>	-	-	2.827	-	2.827
Piutang usaha - pihak berelasi/ <i>Trade receivables - related parties</i>	-	-	195	-	195
Piutang usaha - pihak ketiga/ <i>Trade receivables - third parties</i>	-	-	134.133	-	134.133
Piutang lain-lain - pihak berelasi/ <i>Other receivables - related parties</i>	-	-	51	-	51
Beban dibayar dimuka dan uang muka/ <i>Prepayment and Advances</i>	-	-	2	-	2
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	-	-	137.208	-	137.208
Liabilitas keuangan/Financial liabilities					
Utang usaha - pihak berelasi/ <i>Trade payables - related parties</i>	-	-	-	1.174	1.174
Utang usaha - pihak ketiga/ <i>Trade payables - third parties</i>	-	-	-	10	10
Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	-	-	-	910	910
Utang lain-lain - pihak berelasi/ <i>Other payables - related parties</i>	-	-	-	75.305	75.305
Utang lain-lain - pihak ketiga/ <i>Other payables - third parties</i>	-	-	-	1.720	1.720
Pinjaman pihak berelasi/ <i>Loan from related parties</i>	-	-	-	106.029	106.029
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	-	-	185.148	185.148
31 Desember/December 2020					
Aset keuangan/Financial assets					
Kas di bank/ <i>Cash in banks</i>	-	-	11.183	-	11.183
Piutang usaha - pihak ketiga/ <i>Trade receivables - third parties</i>	-	-	129.386	-	129.386
Piutang lain-lain - pihak berelasi/ <i>Other receivables - related parties</i>	-	-	52	-	52
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	-	-	140.621	-	140.621
Liabilitas keuangan/Financial liabilities					
Utang usaha - pihak berelasi/ <i>Trade payables - related parties</i>	-	-	-	1.282	1.282
Utang usaha - pihak ketiga/ <i>Trade payables - third parties</i>	-	-	-	13	13
Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	-	-	-	668	668
Utang lain-lain - pihak berelasi/ <i>Other payables - related parties</i>	-	-	-	95.283	95.283
Utang lain-lain - pihak ketiga/ <i>Other payables - third parties</i>	-	-	-	1.091	1.091
Pinjaman pihak berelasi/ <i>Loan from related parties</i>	-	-	-	106.029	106.029
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	-	-	204.366	204.366

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

17. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko dari dampak nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

a. Faktor risiko keuangan

Risiko keuangan meliputi risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

i. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar.

Faktor-faktor risiko pasar adalah:

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang dolar AS dan mata uang pelaporan dari Perusahaan adalah dolar AS, sehingga Perusahaan mempunyai eksposur yang minimal terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

(ii) Risiko harga

Perusahaan terekspos terhadap risiko pasar yang berhubungan dengan pergerakan harga minyak mentah di Irak karena minyak mentah adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar minyak dunia. Sebagai produk komoditas, harga minyak mentah sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan minyak mentah di pasar ekspor dunia, yang sangat dipengaruhi oleh:

- Faktor-faktor fundamental (seperti produksi, persediaan, kondisi kilang, fasilitas pipa dan kebijakan produksi, tingkat pertumbuhan ekonomi, kebutuhan, musim, dan ketersediaan teknologi sumber tenaga alternatif).

17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Company's risk management are to identify basic risks in order to safeguard the Company's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

a. Financial risk factors

Financial risk consists of market risk (including foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

i. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

The market risk factors are as follows:

(i) Foreign exchange risk

The majority of the Company's revenue and operating expenditure is denominated in US dollars and the reporting currency of the Company is US dollars, and thus the Company has a minimum exposure to fluctuations in exchange rates for involving other currencies.

(ii) Price risk

The Company is exposed to market risk associated with price movements of crude oil since crude oil in Iraq is a commodity product traded on the world crude markets. As a commodity product, global crude oil prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of crude oil in the world export markets which are significantly affected by:

- *Fundamental factors (such as production, inventory, condition of refineries, pipeline facilities and production policy, economic growth, needs, seasons and the technological availability of alternative energy sources).*



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

17. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

i. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

- Faktor-faktor non-fundamental (kekhawatiran pasar akibat gangguan politik, keamanan dan aksi spekulasi di pasar minyak).

Harga minyak mentah Perusahaan ditentukan berdasarkan harga minyak mentah di Irak, sehingga cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan yang disebabkan oleh dinamika pasokan dan permintaan seperti yang didiskusikan di atas. Namun demikian, Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga minyak mentah sesuai dengan instruksi dari Pertamina. Risiko fluktuasi harga minyak mentah dimonitor secara berkesinambungan untuk mengetahui besarnya eksposur risiko yang dihadapi Perusahaan.

(iii) Risiko suku bunga

Perusahaan memiliki eksposur risiko suku bunga arus kas dan nilai wajar suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan dengan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Dengan demikian, Perusahaan terekspos pada nilai pasar risiko suku bunga karena perubahan tingkat suku bunga pasar akan mempengaruhi Pertamina yang akan membebankan sebagian biaya pinjaman tersebut kepada Perusahaan.

17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

i. Market risk (continued)

(ii) Price risk (continued)

- Non-fundamental factors (market concerns due to political interference, security and speculation in oil markets).

Prices for the Company's crude oil are based on Iraq crude oil prices, and therefore tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations due to the supply and demand dynamics as discussed above. However, the Company does not use derivative instruments to hedge exposure to crude oil price risk in accordance with an instruction from Pertamina. The risk of crude oil price fluctuations is monitored on an ongoing basis to determine the magnitude of the risk exposures faced by the Company.

(iii) Interest rate risk

The Company is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to its financial assets and liabilities position.

Assets and liabilities with floating rates expose the Company to cash flow interest rate risk. Financial assets and liabilities with fixed rates expose the Company to fair value interest rate risk.

As such, the Company is exposed to the fair value of interest rate risk, due to the fact that changes in market interest rates will affect Pertamina, which in turn will pass through a portion of its borrowing costs to the Company.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

17. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

i. Risiko pasar (lanjutan)

i. Market risk (continued)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan non-bunga sebagai berikut:

At the reporting date, financial assets and liabilities with floating rates, fixed rates and those that were non-interest bearing were as follows:

	31 Desember/December 2021					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year		
Aset/Assets						
Kas di bank/ Cash in banks	2.827	-	-	-	-	2.827
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	134.328	134.328
Piutang lain-lain/ Other receivables	-	-	-	-	51	51
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	2.827	-	-	-	134.379	137.206
Liabilitas/Liabilities						
Utang usaha/ Trade payables	-	-	-	-	(1.184)	(1.184)
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	-	-	-	(910)	(910)
Utang lain-lain/ Other payables	-	-	-	-	(77.025)	(77.025)
Pinjaman pihak berelasi/ Loan from related parties	-	(106.029)	-	-	-	(106.029)
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	(106.029)	-	-	(79.119)	(185.148)
	31 Desember/December 2020					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year		
Aset/Assets						
Kas di bank/ Cash in banks	11.183	-	-	-	-	11.183
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	129.386	129.386
Piutang lain-lain/ Other receivables	-	-	-	-	52	52
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	11.183	-	-	-	129.438	140.621
Liabilitas/Liabilities						
Utang usaha/ Trade payables	-	-	-	-	(1.295)	(1.295)
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	-	-	-	(668)	(668)
Utang lain-lain/ Other payables	-	-	-	-	(96.374)	(96.374)
Pinjaman pihak berelasi/ Loan from related parties	-	(106.029)	-	-	-	(106.029)
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	(106.029)	-	-	(98.337)	(204.366)

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

17. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

ii. Risiko kredit

ii. Credit risk

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$137.206 (2020: AS\$140.621). Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank dan piutang usaha.

As of December 31, 2021, the total maximum exposure from credit risk was US\$137,206 (2020: US\$140,621). Credit risk arises from cash in banks and trade receivables.

Semua kas di bank ditempatkan pada bank yang dimiliki Pemerintah yang mendapatkan peringkat Pefindo AAA.

All cash in banks are placed in state-owned banks with Pefindo AAA ratings.

Per 31 Desember 2021, semua piutang usaha Perusahaan merupakan piutang dari mitra sebagai operator KJT dan piutang pihak berelasi.

As of December 31, 2021, all of the Company's trade receivables were receivables from the TSC operator and related party receivables.

Manajemen berkeyakinan akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan minyak, dan porsi utama dari saldo piutang adalah dari SOMO.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk arising from trade receivables, given that the Company has clear policies on the selection of new customers, legally binding agreements in place for oil sales transactions; the main portion of the outstanding balance represents a receivable from SOMO.

iii. Risiko likuiditas

iii. Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Sebagian besar arus kas masuk Perusahaan bergantung pada dana dalam bentuk *cash call* dari pemegang saham utama, Pertamina. Manajemen Perusahaan secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan melakukan koordinasi secara rutin atas pendanaan dengan pemegang saham utama.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where a Company's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is insufficient to cover the cash outflow of short-term expenditure. Most of the Company's cash inflow depends on funding in the form of cash calls from its ultimate shareholder, Pertamina. The Company's management regularly monitors the projected and actual cash flows and regularly coordinates funding arrangements with its ultimate shareholder.

	2021	2020	
Piutang usaha:			Trade receivables:
3 - 6 bulan	134.328	129.386	3 - 6 months
Jumlah	<u>134.328</u>	<u>129.386</u>	Total

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

17. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

iii. Risiko likuiditas (lanjutan)

iii. Liquidity risk (continued)

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal laporan keuangan berdasarkan jatuh temponya yang relevan sesuai periode sisa hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

The table below analyses the Company's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ Later than 1 year and not later than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2021					December 31, 2021
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	(1.184)	-	-	(1.184)	Trade payables
Beban masih harus dibayar	(910)	-	-	(910)	Accrued expenses
Utang lain-lain	(77.025)	-	-	(77.025)	Other payables
Pinjaman pihak berelasi	-	(106.029)	-	(106.029)	Loan from related parties
Jumlah liabilitas keuangan	(79.119)	(106.029)	-	(185.148)	Total financial liabilities
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ Later than 1 year and not later than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2020					December 31, 2020
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	(1.295)	-	-	(1.295)	Trade payables
Beban masih harus dibayar	(668)	-	-	(668)	Accrued expenses
Utang lain-lain	(96.374)	-	-	(96.374)	Other payables
Pinjaman pihak berelasi	-	(106.029)	-	(106.029)	Loan from related parties
Jumlah liabilitas keuangan	(98.337)	(106.029)	-	(204.366)	Total financial liabilities

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

17. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen modal

Sesuai dengan kebijakan pemegang saham utama, kebijakan permodalan dan pendanaan Perusahaan sepenuhnya diatur oleh pemegang saham utama. Perusahaan tidak diberikan otorisasi untuk melakukan pinjaman baik jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, penerimaan modal Perusahaan tergantung sepenuhnya pada kemampuan pemegang saham utama mendapatkan pendanaan. Dalam mengelola permodalannya, pemegang saham utama berusaha mempertahankan kelangsungan usahanya termasuk entitas anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Pemegang saham utama secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta memper-timbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Dengan demikian, kemampuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya untuk memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta untuk senantiasa mempertahankan kelangsungan usahanya sangatlah terbatas.

c. Nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital management

In accordance with the policy of the ultimate shareholder, capital management and financing activities including dividend distributions are managed by the ultimate shareholder. The Company is not authorised to obtain any short-term or long-term borrowings. Therefore, the Company's ability to obtain capital depends on the ultimate shareholder's ability to obtain funding. In managing capital, the ultimate shareholder safeguards its ability to continue as a going concern as well as that of its subsidiaries and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders. The ultimate shareholder actively and regularly reviews and manages its capital as a company to ensure an optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditure and also consideration of future capital needs as a whole. As such, the Company's ability to manage capital to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders and to safeguard its ability to continue as a going concern is very limited.

c. Fair value

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's-length transaction.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

18. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING

Audit oleh Pemerintah Irak

Terdapat perbedaan pendapatan dan piutang yang dicatat dan dilaporkan oleh Operator dengan yang diakui oleh Pemerintah Irak melalui PCLD dan SOMO. Pendapatan dan piutang ini berasal dari *remuneration fee*, *petroleum cost* dan biaya lainnya. Hingga saat ini Operator masih melakukan negosiasi untuk penyelesaian atas perbedaan ini. Pada 31 Desember 2021, perbedaan jumlah piutang yang diakui oleh Perusahaan dengan yang diakui oleh PCLD dan SOMO adalah sebesar AS\$13.932.

Manajemen berpendapat bahwa penyelesaian atas perbedaan ini tidak akan memiliki dampak yang material terhadap laporan posisi keuangan Perusahaan dan sehingga tidak ada penyisihan yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2021

18. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Iraqi Government Audits

There were differences of revenues and receivables recorded and reported by the Operator and those recognized by the Iraqi Government through PCLD and SOMO. These revenues and receivables derived from remuneration fees, petroleum costs and other expenses. The Operator is still conducting negotiation on the resolution of the differences. As of December 31, 2021, the difference of receivables recognized by the Company compared to amount recognized by PCLD and SOMO is US\$13,932.

Management believes that the resolution of these differences will have no significant impact on the Company's financial statements and accordingly no provision has been recognized as of December 31, 2021.

19. CADANGAN UMUM

UU Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan UU No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

19. GENERAL RESERVE

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a Company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of the general reserve.

20. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi penyebaran virus Covid-19 ke seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makro ekonomi sehubungan dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga dan permintaan. Perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, jumlah persediaan atau situasi lainnya di luar kendali Grup. Peningkatan jumlah infeksi virus Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Grup. Manajemen akan terus memantau hal ini dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

20. MACROECONOMIC UNCERTAINTY

As of the date of completion of this consolidated financial statement, the Covid-19 virus has spread all over the world including Indonesia, that caused uncertainty in macroeconomic related to volatility in foreign exchange rates, prices and demand. Future developments may change due to market changes, inventory levels or other situations outside the control of the Group. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group's operation. Management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties regard with this matter in the future.



[HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE HAS BEEN INTENTIONALLY LEFT BLANK]